

A N N U A L R E P O R T 2 0 2 5

Reach for GREAT



Reach for GREAT

Di Great Eastern, kami percaya pada potensi setiap orang untuk mencapai apa yang berarti, dan kami bangga melindungi, menjaga dan mengembangkan apa yang penting bagi para pelanggan kami. Dari asal mula kami yang sederhana hingga menjadi merek terpercaya yang melayani pelanggan dari berbagai generasi, selama 117 tahun terakhir, kami telah menyediakan solusi asuransi dan keuangan yang memungkinkan pelanggan kami menjalani hidup sepenuhnya. Seiring perjalanan bersama, kami akan terus meningkatkan bisnis kami untuk memberikan nilai kepada pelanggan, para mitra bisnis: agen, *broker*, *affinity*, *bancassurance* dan karyawan kami.

Kami percaya bahwa Hebat adalah untuk semua orang. Dan kami mencapainya dengan melindungi pemangku kepentingan kami dari ketidakpastian hidup dan memberdayakan kebebasan finansialnya, sehingga mereka dapat mengejar tujuan mereka, berkembang tanpa rasa takut, dan menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri.

Bersama kita akan Meraih Kehebatan.

At Great Eastern, we believe in everyone's potential to achieve what is meaningful, and we take pride to protect, preserve and grow what matters to our customers. From our humble origins to becoming a trusted brand that serves generations of customers, we have, over the last 117 years, provided insurance and financial solutions that enable our customers to live life to the fullest. As we journey together, we will continue to elevate our business to deliver value to our customers, business partners: agents, brokers, affinity, bancassurances and employees.

We believe that Great is for everyone. And we achieve this by protecting our stakeholders against life's uncertainties and empowering their financial freedom, so that they can pursue their goals, thrive without fear, and be the greatest version of themselves.

Together, we will Reach for Great.



Contents

2	Sekilas Perusahaan Company in Brief	54	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report
5	Visi & Misi Perusahaan Company Vision & Mission	63	Tinjauan Dalam Setahun Year In Review
7	Nilai Inti Kami Our Core Values	70	Penghargaan Awards
9	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	73	Laporan Keuangan Financial Statements
16	Pernyataan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Statement	75	Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement
21	Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement	76	Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report
29	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2025 Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2025	81	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position
33	Susunan Dewan Komisaris Board of Commissioners	82	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
34	Susunan Direksi Board of Directors	83	Laporan Perubahan Ekuitas Statement of Changes in Equity
35	Struktur Perusahaan Company Structure	84	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
37	Tim Manajemen Management Team	85	Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to the Financial Statements
39	Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Statement		
53	Laporan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dan Masyarakat Customer and Community Responsibility Report		



Sekilas Perusahaan

COMPANY IN BRIEF

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang dimiliki oleh Great Eastern General Insurance Limited dan PT Suryasono Sentosa. Perusahaan telah berdiri sejak 32 tahun lalu pada tahun 1994, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Great Eastern General Insurance Indonesia merupakan anggota dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah bagian dari Great Eastern Group, merupakan anggota dari Grup Bank OCBC, yang merupakan bank tertua di Singapura. Kekuatan keuangan dan credit rating Grup adalah "AA-" oleh Standard and Poor's.

Per 31 Desember 2025, PT Great Eastern General Insurance Indonesia mencatat total aset sebesar Rp. 2,1 triliun dan ekuitas sebesar Rp. 528 miliar.

Sumber bisnis diperoleh dari 12 kantor di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama terdiri dari agen, broker, *affinity* dan *bancassurance*. Perjanjian *treaty reinsurance* didukung oleh perusahaan reasuransi lokal dan internasional, sesuai dengan peraturan OJK.

Selama bertahun-tahun, PT Great Eastern General Insurance Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan berbagai produk mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Property, Marine, Engineering dan Construction, Kendaraan Bermotor dan seluruh kelas Liability serta kebutuhan asuransi umum lainnya.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a general insurance company owned by Great Eastern General Insurance Limited and PT Suryasono Sentosa. Established 32 years ago in 1994, licensed and supervised by the Indonesia Financial Services Authority (OJK). PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a member of the General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a part of the Great Eastern Group, a member of the OCBC Bank Group, the longest established Singapore bank. The group's financial strength and credit ratings is "AA-" by Standard and Poor's.

As at 31 December 2025, PT Great Eastern General Insurance Indonesia recorded total assets of IDR. 2.1 trillion and shareholders' equity of IDR. 528 billion.

Business was sourced by 12 offices located throughout various major cities in Indonesia that support the primary distribution channels of agents, brokers, affinity and bancassurance. Reinsurance treaty protection is supported by local and international reinsurance companies, as per OJK regulations.

Over the years, PT Great Eastern General Insurance Indonesia has introduced several products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Property, Marine, Engineering and Construction, Motor, and all Liability classes.



Great Eastern Group

Didirikan pada tahun 1908, Great Eastern adalah pemimpin pasar yang mapan dan terpercaya di Singapura dan Malaysia. Dengan aset lebih dari S\$122 miliar dan lebih dari 16 juta pemegang polis, termasuk 11,7 juta dari skema pemerintah, memberikan solusi asuransi kepada pelanggan melalui beberapa saluran distribusi – agency force, bancassurance, direct digital, digital partnerships and financial advisory firm Great Eastern Financial Advisers. Great Eastern Grup juga beroperasi di Indonesia dan Brunei.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Great Eastern memiliki ekuitas sebesar S\$ 9,7 miliar.

Great Eastern Life Assurance Company Limited dan Great Eastern General Insurance Limited telah mendapat peringkat kekuatan finansial "AA" oleh Fitch Ratings dan "AA-" oleh S&P Global Ratings, salah satu yang tertinggi diantara perusahaan asuransi jiwa di Asia. Anak perusahaan manajemen aset Great Eastern, Lion Global Investors Limited, merupakan salah satu perusahaan manajemen aset sektor swasta terbesar di Asia Tenggara.

Great Eastern merupakan anak perusahaan dari OCBC, bank Singapura yang tertua, telah berdiri sejak tahun 1932. Merupakan grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset dan salah satu bank yang memiliki peringkat paling tinggi di dunia, dengan peringkat Aa1 dari Moody's dan AA- oleh Fitch dan S&P. Diakui karena kekuatan dan stabilitas keuangannya, OCBC secara konsisten mendapat peringkat di antara 50 Bank Teraman di Dunia (World's Top 50 Safest Bank) oleh Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank yang dikelola dengan sangat baik (Best Managed Bank) di Singapura oleh The Asian Banker.

Founded in 1908, Great Eastern is a well-established market leader and trusted brand in Singapore and Malaysia. With over S\$122 billion in assets and more than 16 million policyholders, including 11.7 million from government schemes, it provides insurance solutions to customers through multiple distribution channels – a tied agency force, bancassurance, direct digital, digital partnerships and financial advisory firm Great Eastern Financial Advisers. The Group also operates in Indonesia and Brunei.

On 31 December 2025, Great Eastern had shareholders' equity of S\$ 9.7 billion.

The Great Eastern Life Assurance Company Limited and Great Eastern General Insurance Limited have been assigned the financial strength ratings of "AA" by Fitch Ratings and "AA-" by S&P Global Ratings, one of the highest among Asian life insurance companies. Great Eastern's asset management subsidiary, Lion Global Investors Limited, is one of the leading asset management companies in Southeast Asia.

Great Eastern is a subsidiary of OCBC, the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets and one of the world's most highly-rated banks, with an Aa1 rating from Moody's and AA- by both Fitch and S&P. Recognised for its financial strength and stability, OCBC is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.



Visi & Misi Perusahaan

COMPANY VISION & MISSION

Visi

Menjadi penyedia jasa layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan keunggulan kami.

Vision

To be the leading financial service provider in Indonesia, recognised for our excellence.

Misi

Untuk menyediakan keamanan keuangan dengan solusi asuransi dan membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Mission

To provide financial security with insurance solutions and build long-term partnership with our customer.

Siapa Kami / Who We Are

Kami adalah perusahaan yang dinamis dan terus berkembang, menyediakan perlindungan dan kebebasan finansial kepada pelanggan kami.

We are a dynamic and growing company, providing protection and financial freedom to our customers

Apa Yang Kami Percaya / What We Believe In

Pelanggan kami adalah hal terpenting dalam semua yang kami lakukan

Our Customers are at the heart of all that we do

Apa Yang Kami Lakukan / What We Do

Membantu pelanggan kami untuk mencapai tujuannya dan hidup lebih baik

Help our Customers to achieve their goals and to live Lifeproof



Nilai Inti Kami

OUR CORE VALUES

Integritas

- Kami menjunjung standar integritas tertinggi
- Kami berkomitmen untuk jujur dalam berbisnis sebagai dasar dari bisnis kami agar dapat menjaga kepentingan nasabah
- Kami menyediakan produk asuransi yang berkualitas, menyeluruh/lengkap (holistik) dan sesuai dengan kebutuhan nasabah

Integrity

- *We maintain the highest standards of integrity*
- *We are committed to fair dealing as the basis of our business to safeguard customer interests*
- *We provide quality products, holistic and fit with customer needs*

Inisiatif

- Kami berupaya untuk selalu unggul dalam tiap hal yang kami kerjakan
- Kami selalu berfokus pada pelanggan kami
- Kami menerapkan pendekatan yang proaktif
- Kami terus memperbaiki diri, berinovasi dan menghasilkan ide-ide baru

Initiative

- *We strive for excellence in everything we do*
- *We are always customer-focused*
- *We aim to be proactive in our approach*
- *We improve, innovate, and generate new ideas*

Ikutserta

- Kami memupuk semangat saling memiliki yang kuat di antara semua pemangku kepentingan (stakeholders)
- Kami memberikan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan karir
- Kami bekerja dalam tim dengan pendekatan yang saling menghormati dan menghargai
- Kami adalah bagian yang bertanggung jawab dari komunitas kami

Involvement

- *We foster a strong sense of belonging for all stakeholders*
- *We provide a conducive environment to promote growth and development*
- *We adopt a team approach governed by respect and courtesy*
- *We are a responsible member of our community*



Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Total Aset
Total Assets

Rp2,1 Triliun
Trillion

Ekuitas
Equity

Rp528 Miliar
Billion

Pertumbuhan Premi Bruto
Gross Written Premium (GWP) Growth

22%

Rasio Solvabilitas
Solvency (RBC) Ratio

166%

Premi Bruto
Gross Written Premium

Rp960 Miliar
Billion

GREAT

Hebat adalah memberi manfaat kepada Pelanggan dengan solusi inovatif

GREAT is benefitting our Customers with innovative solutions

- Meluncurkan penjualan digital Asuransi Perjalanan melalui OCBC Mobile. Integrasi sistem antara Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) dan OCBC ini memungkinkan nasabah OCBC untuk membeli Asuransi Perjalanan GEGI secara langsung melalui OCBC Mobile.

Launch digital sales for Travel Insurance through OCBC Mobile. This system integration between Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) and OCBC made OCBC customers can purchase GEGI Travel Insurance directly through OCBC Mobile.

- Meluncurkan penjualan langsung online pertama GEGI kepada masyarakat umum melalui sistem online B2C untuk Asuransi Perjalanan di situs website GEGI.

Launch GEGI first online direct sell to public through B2C online system for Travel Insurance at GEGI website.

- Kami telah menjalin kerja sama dengan 112 Travel Agents di seluruh Indonesia untuk menawarkan Asuransi Perjalanan GEGI guna menjangkau pasar yang lebih luas.

We have partnered with 112 Travel Agents across Indonesia to offer GEGI Travel Insurance to reach wider market.

- Kemitraan kami dengan 3 Perusahaan Insurtech teratas di Indonesia memperkuat strategi distribusi digital kami serta menghasilkan kinerja yang solid untuk produk-produk ritel kami: Asuransi Gadget, Asuransi Perjalanan, dan Asuransi Kecelakaan Diri.

Our partnership with Top 3 Insurtech in Indonesia, reinforcing our digital distribution strategy and delivered strong performance for our retail products: Gadgets, Travel, and Personal Accident Insurance.

- Peluncuran produk baru: *Extended Warranty* untuk Peralatan Elektronik & Kendaraan (Mobil). Produk ini memberikan perlindungan tambahan di luar garansi pabrikan, yang mencakup biaya perbaikan atau penggantian akibat kerusakan mekanis atau kelistrikan selama Masa Berlaku Polis.

Launched new product: Extended Warranty for Electronic & Vehicle (Car). This product provides additional protection beyond the manufacturer's warranty, covering repair or replacement costs due to mechanical or electrical failures during the Policy Period.





GREAT

Hebat adalah kesempatan yang kita berikan pada tim kita untuk unggul

GREAT is opportunity we provide our people to excel

- **Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) secara konsisten mengembangkan pengetahuan dan kemampuan para Agen serta terus menjaga keberlanjutan bisnis Agency dan membantu dalam successor plan para Agen.**

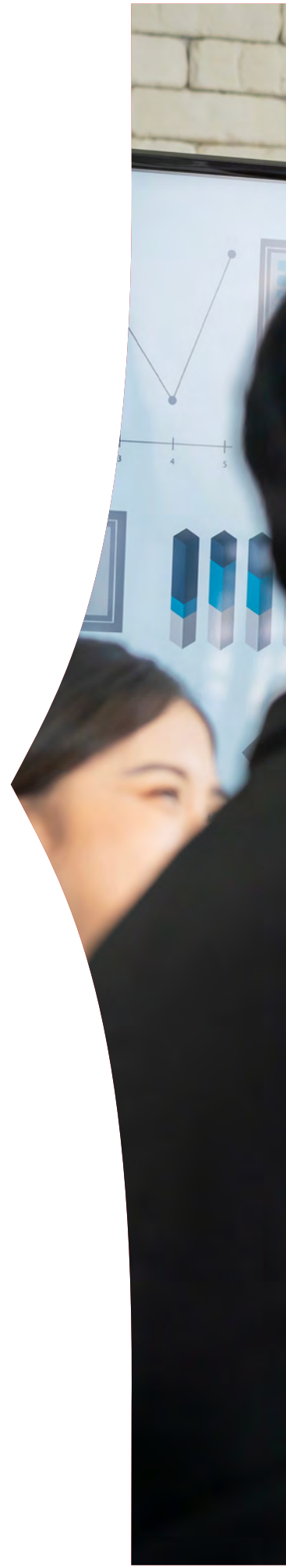
Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) consistently developing agent knowledge and capabilities and maintain Agency business sustainability and our Agent's successor plan.

- **Sejalan dengan Singapura dan Malaysia, Perusahaan memperkenalkan kerangka kerja GEGI yang diperbarui untuk mendukung pengembangan berkelanjutan, kemajuan karier, dan budaya kinerja tinggi di seluruh organisasi.**

Aligned with Singapore and Malaysia, Company introduced a refreshed performance of GEGI framework to support continuous development, career progression and a high performance culture across the organisation.

- **Menyusun kerangka kerja kompetensi untuk membangun kemampuan sumber daya manusia Perusahaan sesuai dengan POJK No. 34/2024 mengenai pengembangan sumber daya manusia.**

Created competency framework to build our people capabilities aligning with POJK No.34/2024 regarding people development.





GREAT

Hebat adalah Dampak yang kita berikan pada Masyarakat

GREAT is the Impact that we have on our Communities

- Karyawan dan Agen Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) menyumbangkan 792 *volunteering hours* dan memberikan dampak kepada lebih dari 2.500 orang dalam lebih dari 10 kegiatan di seluruh Indonesia.

Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) Employees and Agents contributed 792 volunteering hours and engaged more than 2.500 individuals in more than 10 activities across Indonesia.

- Menanggapi banjir bandang di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh pada Desember 2025, Perusahaan memberikan bantuan tanggap darurat yang disebut GEGI Peduli Sumatera. Bekerja sama dengan OCBC, melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ditunjuk yaitu Sekolah Relawan, Perusahaan mendistribusikan kebutuhan pokok dan obat-obatan.

In response to flash floods in North Sumatera, West Sumatera and Aceh in December 2025, Company provided emergency response assistance called GEGI Peduli Sumatera. Collaborated with OCBC, with the appointed NGO Sekolah Relawan, distributed basic necessities and medicines.

- GEGI juga menggelar kampanye penggalangan dana “GEGI Peduli Sumatera” yang ditujukan bagi Karyawan, Agen, Broker, Mitra Bisnis, dan Klien Korporat. Total dana yang terkumpul melalui platform Kitabisa.com selama 10 hari mencapai Rp 100.249.340. Bantuan didistribusikan oleh LSM yang ditunjuk, Filantra, berupa paket sembako dan perlengkapan tanggap bencana.

GEGI also held a fundraising “GEGI Peduli Sumatera” campaign for Employees, Agents, Brokers, Business Partners, and Corporate Clients. The total funds raised from the GEGI Peduli Sumatera campaign through the Kitabisa.com platform during 10 days was IDR 100.249.340. The aid was distributed by the appointed NGO, Filantra, consisted of staple food packages and disaster response supplies.

- GEGI terus berpartisipasi dalam OCBC Society 2025, sebuah inisiatif CSR bersama antara OCBC, GEGI dan Great Eastern Life Indonesia (GELI). GEGI berkontribusi dalam pembangunan penampungan air dan lampu jalan bertenaga surya untuk warga Desa Taman Sari, Cibugel, Kabupaten Sumedang.

GEGI continued to participated in OCBC Society 2025, a joint CSR initiative between OCBC, GEGI and Great Eastern Life Indonesia (GELI). GEGI contributed to the construction of a water tank and solar-powered streetlights for residents of Taman Sari Village, Cibugel, Sumedang Regency.

- Perusahaan membagikan pengetahuan mengenai pentingnya literasi asuransi kepada 800 anggota baru Komunitas Backpacker Jakarta (BPJ), 102 mahasiswa Universitas Mercu Buana, serta 795 anggota online Financial Fitness Class Ruang Menyala OCBC.

The company shared knowledge about the importance of insurance literacy to 800 new member of Backpacker Jakarta Community (BPJ), 102 students of Mercu Buana University, 795 online member Ruang Menyala OCBC Financial Fitness Class.

- Pada tahun 2025, dilakukan pemasangan panel surya di cabang Semarang, menyusul cabang lainnya. GEGI juga telah mengambil langkah-langkah untuk menggunakan energi secara lebih bijak dengan mengganti beberapa kendaraan Perusahaan dari kendaraan berbahan bakar minyak menjadi kendaraan listrik. Melanjutkan program mematikan lampu kantor saat istirahat dan hemat air.

In 2025, there was a planting of solar panels in Semarang branch, following other branches. GEGI has also taken steps to use energy wiser by switching several Company vehicles from fossil fuel vehicles to electric vehicles. Continue turning off office lights during breaks and saving water.





Life and
General
Insurance



Bantuan Tanggap Bencana - Peduli Sumatera

Bagi Warga Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat

Desember 2025



A photograph of two men in business suits shaking hands. The man on the left is wearing a grey suit and a light blue shirt. The man on the right is wearing a dark suit and a white shirt. They are standing outdoors, and the background is slightly blurred. The lighting is warm, suggesting a sunny day.

Pernyataan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT

"Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi Perusahaan secara konsisten dan terarah di tengah tekanan eksternal yang signifikan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan asuransi yang mencapai Rp960 miliar, meningkat dari Rp789 miliar pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan efektivitas implementasi strategi, khususnya dalam penguatan kanal distribusi dan pengembangan segmen bisnis yang menjadi fokus Perusahaan."

Board of Commissioners



RINIEK WINARSIH
Independent Commissioner



MIRZA MOCHTAR
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global dan nasional. Meskipun perekonomian Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil, ketidakpastian global, tekanan geopolitik, serta dinamika suku bunga dan inflasi masih membayangi prospek usaha. Di sisi lain, industri asuransi umum mulai menunjukkan pemulihan kinerja, meskipun dihadapkan pada peningkatan risiko, khususnya akibat frekuensi dan dampak kejadian katastrofa yang lebih tinggi sepanjang tahun.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang semakin kompleks, yang menuntut kehati-hatian, disiplin manajemen risiko, serta konsistensi dalam menjalankan strategi jangka panjang.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi Perusahaan secara konsisten dan terarah di tengah tekanan eksternal yang signifikan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan asuransi yang mencapai Rp960 miliar, meningkat dari Rp789 miliar pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan efektivitas implementasi strategi, khususnya dalam penguatan kanal distribusi dan pengembangan segmen bisnis yang menjadi fokus Perusahaan.

Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja Perusahaan sepanjang tahun juga dihadapkan pada tekanan yang tidak ringan. Rangkaian kejadian katastrofa memberikan dampak material terhadap kinerja underwriting, yang tercermin dari peningkatan rasio beban klaim terhadap premi neto menjadi 72%. Kondisi ini berdampak pada hasil jasa asuransi yang mencatatkan kerugian sebesar Rp125 miliar, berbalik dari laba Rp22 miliar pada tahun sebelumnya.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa tekanan yang terjadi lebih disebabkan oleh faktor eksternal dan tidak mencerminkan kelemahan fundamental dalam pengelolaan bisnis. Kami juga mencatat bahwa Direksi telah

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was marked by a challenging environment for both the global and domestic economy. While Indonesia's economy continued to demonstrate relatively stable growth, global uncertainty, geopolitical pressures, as well as fluctuations in interest rates and inflation continued to weigh on business prospects. At the same time, the general insurance industry began to show signs of recovery, albeit accompanied by heightened risk exposure, particularly due to the increased frequency and severity of catastrophic events throughout the year.

Within this context, the Board of Commissioners views that the Company operated in an increasingly complex environment, requiring heightened prudence, disciplined risk management, and consistency in executing its long-term strategy.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has executed the Company's strategy in a consistent and well-directed manner amid significant external pressures. This is reflected in the growth of insurance revenue to IDR 960 billion, up from IDR 789 billion in the previous year, demonstrating the effectiveness of the strategy's implementation, particularly in strengthening distribution channels and developing key business segments.

In line with this growth, the Board of Commissioners observes that the Company's performance throughout the year was also subject to considerable pressures. A series of catastrophic events had a material impact on underwriting performance, as reflected in the increase in the net claims ratio to 72%. This condition affected insurance service results, which recorded a loss of IDR 125 billion, compared to a profit of IDR 22 billion in the prior year.

Within this context, the Board of Commissioners is of the view that the pressures experienced were primarily driven by external factors and do not indicate any fundamental weakness in the

Pernyataan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT

merespons kondisi ini secara tepat waktu melalui peninjauan portofolio underwriting, pengetatan seleksi risiko, serta penguatan manajemen risiko sebagai langkah perbaikan ke depan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategi yang dijalankan tetap relevan dan konsisten dengan prioritas jangka panjang Perusahaan, termasuk penguatan segmen personal dan UKM, pengembangan affinity lines, transformasi distribusi digital, serta penerapan disiplin biaya.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris mencatat bahwa kondisi Perusahaan tetap terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dari tingkat Risk Based Capital (RBC) sebesar 166%, serta rasio likuiditas dan kecukupan investasi masing-masing sebesar 116% dan 186%, yang seluruhnya berada di atas ketentuan regulator.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan strategi dan kinerja Perusahaan melalui rapat berkala dengan Direksi serta penelaahan laporan manajemen. Dewan Komisaris juga memberikan arahan, khususnya terkait pengelolaan eksposur risiko katastrofa dan optimalisasi program reasuransi, serta menilai bahwa Direksi tetap menjaga disiplin tata kelola dalam merespons dinamika yang terjadi.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional Perusahaan sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2026 telah mempertimbangkan secara cermat konteks makroekonomi dan dinamika industri yang berkembang. Proyeksi Direksi atas potensi tekanan di segmen marine cargo internasional akibat perlambatan perdagangan global, serta intensifikasi persaingan harga di segmen individu, kami nilai sebagai penilaian yang realistis dan berbasis fakta.

Di sisi lain, kami menyambut baik fokus Direksi pada peluang yang ditawarkan oleh meningkatnya kesadaran terhadap risiko iklim. Permintaan terhadap produk perlindungan yang relevan, termasuk asuransi kendaraan listrik dan panel surya, diperkirakan akan terus bertumbuh seiring percepatan transisi energi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Segmen personal dan UKM yang menjadi prioritas Perusahaan juga terbukti memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap gejolak makro, sementara lini affinity seperti asuransi perjalanan dan gadget menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten.

Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk mempertahankan fokus pada penguatan ekosistem distribusi melalui perluasan kemitraan dengan agen perjalanan dan

Company's business management. We also note that the Board of Directors responded in a timely manner through a review of the underwriting portfolio, tighter risk selection, and strengthened risk management as part of forward-looking corrective measures.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that the strategic direction pursued remains relevant and aligned with the Company's long-term priorities, including strengthening the personal and SME segments, expanding affinity lines, advancing digital distribution transformation, and maintaining cost discipline.

From a financial perspective, the Board of Commissioners notes that the Company's overall condition remains sound. This is reflected in a Risk Based Capital (RBC) ratio of 166%, as well as liquidity and investment adequacy ratios of 116% and 186%, respectively, all of which remain above regulatory requirements.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitored the implementation of strategy and the Company's performance through regular meetings with the Board of Directors and the review of management reports. The Board also provided guidance, particularly in relation to managing exposure to catastrophic risks and optimizing the reinsurance program, and observed that the Board of Directors maintained governance discipline in responding to the evolving environment.

In this regard, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' commitment to integrating sustainability principles into the Company's strategy and operations as part of its efforts to create long-term value.

View on the 2026 Business Outlook

The Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors for 2026 has carefully taken into account the macroeconomic context and evolving industry dynamics. We assess the Board of Directors' projections regarding potential pressures in the international marine cargo segment due to the global trade slowdown, as well as intensified price competition in the individual segment, as realistic and fact-based assessments.

On the other hand, we appreciate the Board of Directors' focus on the opportunities presented by increasing awareness of climate risks. Demand for relevant protection products, including electric vehicle and solar panel insurance, is expected to continue growing in line with the accelerating energy transition and shifts in consumer patterns. The personal and SME segments, which are the Company's priorities, have also proven to be more resilient to macroeconomic volatility, while affinity lines such as travel and gadget insurance show consistent growth trends.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' plan to maintain a focus on strengthening the distribution ecosystem through expanded partnerships with travel agencies and the

pengembangan platform B2C, serta mempercepat perbaikan kualitas portofolio underwriting sebagai respons terhadap pengalaman katastrofa tahun 2025. Kami percaya bahwa langkah-langkah ini, apabila dieksekusi secara konsisten, akan menjadi fondasi kuat bagi pemulihan profitabilitas yang berkelanjutan.

Dari sisi keberlanjutan, Dewan Komisaris mendukung rencana penguatan kerangka manajemen risiko iklim, termasuk pengembangan pemetaan risiko fisik berbasis data, peningkatan kualitas pengungkapan ESG, serta percepatan pengembangan produk yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Perusahaan menuju Net Zero 2050. Kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan pelaksanaannya tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang baik, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Pandangan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan konsisten. Direksi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG) melalui pelaksanaan operasional yang berlandaskan kepatuhan terhadap regulasi, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan transparansi dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa sistem pengendalian internal dan mekanisme pengawasan telah berjalan efektif, didukung oleh pelaporan berkala serta proses evaluasi yang terstruktur. Penerapan PSAK 117 (setara IFRS 17) untuk pertama kalinya pada tahun buku 2025 kami pandang sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan Perusahaan.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) telah berjalan dengan baik. Penerapan mekanisme persetujuan penggunaan data pelanggan dilakukan secara konsisten, dan sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden material terkait pelindungan data pribadi.

Upaya penguatan tata kelola juga didukung oleh pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pemenuhan sertifikasi kompetensi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen kunci. Dewan Komisaris memandang bahwa inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya kepatuhan dan integritas yang berkelanjutan di seluruh organisasi.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi secara berkesinambungan, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perusahaan tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan.

development of B2C platforms, as well as accelerating improvements in underwriting portfolio quality in response to the 2025 catastrophe experience. We believe that these steps, if consistently executed, will form a strong foundation for sustainable profitability recovery.

From a sustainability perspective, the Board of Commissioners supports the plan to strengthen the climate risk management framework, including the development of data-driven physical risk mapping, improving the quality of ESG disclosures, and accelerating the development of products that support the transition to a low-carbon economy as part of the Company's long-term commitment to Net Zero 2050. We will continue to carry out our oversight function to ensure that implementation remains aligned with the principles of prudence, sound risk management, and regulatory compliance.

Overview of the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance during 2025 has proceeded well and consistently. The Board of Directors has demonstrated a strong commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG) through operational practices grounded in regulatory compliance, strengthened risk management, and enhanced transparency in every decision-making process.

The Board of Commissioners notes that the internal control system and oversight mechanisms have been effective, supported by regular reporting and structured evaluation processes. We view the first-time adoption of PSAK 117 (equivalent to IFRS 17) for the 2025 fiscal year as a significant step in improving the quality and accountability of the Company's financial reporting.

In line with this, the Board of Commissioners also notes that the implementation of the Personal Data Protection Act (PDP Act) has proceeded smoothly. The mechanism for obtaining consent for the use of customer data has been consistently applied, and throughout 2025, there were no material incidents related to personal data protection.

Efforts to strengthen governance were also supported by human resource capacity building through training programs and the fulfillment of competency certifications for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and key management. The Board of Commissioners views these initiatives as reflecting the Company's commitment to fostering a culture of compliance and integrity throughout the organization.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to perform its oversight functions and provide strategic guidance to the Board of Directors on an ongoing basis, to ensure that all of the Company's business activities remain aligned with the principles of prudence, sustainability, and the long-term interests of stakeholders.

Pernyataan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi almarhum Bapak Aziz Adam Sattar sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Kontribusi beliau turut membangun fondasi masa depan Perusahaan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi seluruh jajaran Direksi dan karyawan sepanjang tahun 2025 dalam menghadapi dinamika bisnis yang penuh tantangan. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh para mitra usaha, agen, broker, mitra perbankan, dan para pemegang polis selama ini menjadi landasan penting bagi Perusahaan untuk terus bergerak maju.

Ke depan, kami tetap yakin bahwa Perusahaan akan terus menjaga kinerja yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses its sincere appreciation for the dedication of the late Mr. Aziz Adam Sattar during his tenure as President Director of the Company. His contributions have supported the Company's continued progress toward a sustainable future.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication throughout 2025 in navigating a challenging business environment. The trust and support of our business partners, agents, brokers, banking partners, and policyholders have been an important foundation for the Company to continue moving forward.

Looking ahead, we remain confident that the Company will continue to maintain sound and sustainable performance, while delivering value to all stakeholders.

**Board of
Commissioners**

Pernyataan Direksi

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT



"Tahun 2025 menandai periode yang penuh tantangan sekaligus pembuktian atas ketangguhan strategi jangka panjang PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI). Di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif, meningkatnya volatilitas risiko, serta tekanan klaim akibat serangkaian peristiwa bencana, Perusahaan tetap mampu menjaga arah pertumbuhan yang berkelanjutan."

From Left:

Andy Soen

Interim President Director*
& Finance Director

Linggawati Tok

Marketing Director

*Interim President Director
Per 1 Januari 2026

Pernyataan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hargai,

Tahun 2025 menandai periode yang penuh tantangan sekaligus pembuktian atas ketangguhan strategi jangka panjang PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI). Di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif, meningkatnya volatilitas risiko, serta tekanan klaim akibat serangkaian peristiwa bencana, Perusahaan tetap mampu menjaga arah pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di saat yang sama, dinamika tersebut juga semakin menegaskan bahwa risiko kini berkembang lebih cepat dan lebih kompleks, terutama yang dipicu oleh perubahan iklim. Peristiwa iklim ekstrem yang berdampak langsung pada industri asuransi memperkuat keyakinan kami bahwa integrasi Environment, Social, and Governance (ESG) merupakan bagian dari strategi inti untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Asuransi Umum

Perekonomian Indonesia tahun 2025 bergerak di tengah tekanan yang datang dari berbagai arah. Ketidakpastian ekonomi global belum sepenuhnya mereda, ditambah dinamika geopolitik internasional yang memanas, memengaruhi iklim bisnis secara luas dan mendorong pelaku industri untuk bersikap lebih hati-hati dalam mengambil keputusan. Secara global, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,3% pada tahun 2025, dan diperkirakan terjaga di level yang sama pada 2026.

Sementara pada tataran domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11%, sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini terutama didukung konsumsi domestik yang terjaga, serta aktivitas investasi yang relatif resilien. Kondisi ini memberikan landasan yang cukup stabil bagi industri jasa keuangan, termasuk industri asuransi umum, untuk mempertahankan momentum pemulihan.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat perbaikan kinerja industri yang signifikan. Secara keseluruhan, industri berhasil berbalik dari kondisi rugi pada tahun sebelumnya sebesar Rp8,94 triliun menjadi laba sebesar Rp15,82 triliun pada 2025. Pemulihan ini terutama ditopang oleh membaiknya kinerja underwriting serta normalisasi pada beberapa lini bisnis yang sebelumnya tertekan, khususnya asuransi kredit.

Dari sisi pendapatan, premi industri asuransi umum tumbuh 2,7% secara tahunan (YoY) menjadi Rp120,83 triliun pada 2025. Pertumbuhan juga tercermin pada pendapatan premi neto yang meningkat signifikan sebesar 66,8% menjadi Rp70 triliun, mencerminkan perbaikan kualitas retensi dan struktur bisnis industri.

Kinerja operasional industri semakin menguat dengan lonjakan hasil underwriting sebesar 4.831% YoY menjadi Rp27,58 triliun, yang menjadi kontributor utama terhadap

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a period of both significant challenges and a testament to the resilience of the long-term strategy of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI). Amid an increasingly competitive market environment, heightened risk volatility, and claims pressures arising from a series of catastrophic events, the Company remained able to sustain its growth trajectory.

At the same time, these dynamics further underscored how risks are evolving more rapidly and becoming increasingly complex, particularly those driven by climate change. The growing impact of extreme weather events on the insurance industry reinforces our conviction that the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is an essential component of our core strategy to create long-term value.

Overview of the Economy and General Insurance Industry

Indonesia's economy in 2025 operated amid pressures from multiple fronts. Global economic uncertainty has yet to fully subside, compounded by heightened geopolitical tensions that have broadly affected the business climate and prompted industry players to adopt a more cautious approach in decision-making. Globally, the International Monetary Fund (IMF) projects economic growth of 3.3% in 2025, with a similar level expected in 2026.

On the domestic front, Indonesia recorded economic growth of 5.11%, as reported by Badan Pusat Statistik (BPS). This growth was primarily supported by resilient domestic consumption and relatively strong investment activity. These conditions provided a stable foundation for the financial services sector, including the general insurance industry, to sustain its recovery momentum.

According to Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), the industry recorded a significant improvement in performance. Overall, the industry rebounded from a loss of IDR 8.94 trillion in the previous year to a profit of IDR 15.82 trillion in 2025. This recovery was mainly driven by improved underwriting performance and normalization in several previously pressured business lines, particularly credit insurance.

From a revenue perspective, gross written premiums in the general insurance industry grew by 2.7% year-on-year to IDR 120.83 trillion in 2025. Growth was also reflected in net premium income, which increased significantly by 66.8% to IDR 70 trillion, indicating improvements in retention quality and the industry's business structure.

Operational performance strengthened further, supported by a surge in underwriting results of 4,831% year-on-year to IDR 27.58 trillion, which became the primary contributor to

pembalikan laba industri pada tahun berjalan. Di sisi lain, pembayaran klaim bruto tercatat sebesar Rp54,01 triliun atau meningkat 4,3% YoY, seiring meningkatnya frekuensi kejadian risiko dan eksposur terhadap peristiwa bencana.

Dari sisi portofolio, lini asuransi properti tetap menjadi kontributor terbesar dengan pangsa sekitar 29% dari total premi industri, mencerminkan peran dominan risiko aset fisik dalam struktur pasar asuransi umum di Indonesia.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menandai fase pemulihan dan penguatan fundamental industri asuransi umum, meskipun tantangan terkait kualitas risiko, volatilitas klaim, serta konsentrasi pada lini bisnis tertentu, masih menjadi area yang perlu terus diwaspadai ke depan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Menghadapi dinamika makro ekonomi dan industri asuransi sepanjang 2025, Direksi menjalankan strategi yang bertumpu pada tiga pilar utama: pertumbuhan segmen personal dan UKM yang diperkuat lini affinity sebagai mesin bisnis baru, transformasi digital dalam model distribusi, serta disiplin risiko dan efisiensi. Ketiga pilar ini dijalankan secara terukur untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan ketahanan portofolio.

Pada pilar pertama, Perusahaan mempertegas fokus pada segmen personal dan UKM sebagai motor pertumbuhan, dengan penguatan lini affinity seperti asuransi perjalanan, kecelakaan diri, dan gadget yang relevan dengan kebutuhan konsumen, khususnya generasi muda. Kemitraan dengan affinity partner menjadi kanal utama yang terus dioptimalkan.

Pada pilar kedua, Perusahaan mempercepat transformasi distribusi menuju ekosistem yang lebih terbuka melalui pengembangan platform B2C melalui website Perusahaan dan integrasi produk asuransi perjalanan dalam aplikasi OCBC Mobile. Pengembangan teknologi dilakukan secara mandiri dan turut mendukung efisiensi operasional.

Pada pilar ketiga, Perusahaan menjaga disiplin biaya dan efisiensi, dengan pertumbuhan biaya operasional yang berhasil ditekan di kisaran 3%, jauh di bawah pertumbuhan pendapatan. Optimalisasi struktur reasuransi juga berkontribusi dalam menekan biaya secara terukur, sehingga mendukung efisiensi di tengah tekanan klaim.

Peran Direksi dalam Strategi dan Implementasi

Seluruh strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan selama tahun 2025 tidak lepas dari peranan Direksi. Sebagai penanggung jawab Perusahaan, Direksi berperan aktif dalam menetapkan arah dan prioritas bisnis Perusahaan, dengan mempertimbangkan secara seksama dinamika pasar, pergeseran perilaku konsumen, dan tekanan makroekonomi

the industry's return to profitability. Meanwhile, gross claims amounted to IDR 54.01 trillion, representing a 4.3% year-on-year increase, in line with rising claim frequency and exposure to catastrophic events.

From a portfolio perspective, property insurance remained the largest contributor, accounting for approximately 29% of total industry premiums, reflecting the dominant role of physical asset risks in Indonesia's general insurance market structure.

Overall, 2025 marked a phase of recovery and strengthening fundamentals for the general insurance industry. Nevertheless, challenges related to risk quality, claims volatility, and concentration in certain business lines remain key areas to be closely monitored going forward

Strategy and Strategic Policies

In navigating the macroeconomic and general insurance industry dynamics throughout 2025, the Board of Directors implemented a strategy anchored on three key pillars: growth in the personal and SME segments supported by affinity lines as new business drivers, digital transformation of distribution channels, and disciplined risk management alongside cost efficiency. These pillars were executed in a measured manner to maintain a balance between growth and portfolio resilience.

Under the first pillar, the Company reinforced its focus on the personal and SME segments as primary growth engines, supported by the expansion of affinity lines such as travel, personal accident, and gadget insurance, which are increasingly relevant to evolving customer needs, particularly among younger demographics. Partnerships with affinity partners continued to serve as a key distribution channel and were further optimized during the year.

Under the second pillar, the Company accelerated its distribution transformation toward a more open ecosystem through the development of direct-to-consumer (B2C) platforms via the Company's website, as well as the integration of travel insurance products into the OCBC Mobile application. Technology development was primarily conducted in-house, contributing to improved operational efficiency.

Under the third pillar, the Company maintained strong cost discipline and efficiency, with operating expense growth contained at approximately 3%, significantly below revenue growth. In addition, optimization of the reinsurance structure contributed to controlled cost management, supporting overall efficiency amid elevated claims pressures.

Role of the Board of Directors in Strategy and Implementation

All strategies and strategic initiatives implemented throughout 2025 were closely guided by the Board of Directors. As the party responsible for the overall management of the Company, the Board played an active role in setting the Company's direction and business priorities, taking into careful consideration market dynamics, evolving customer behavior, and ongoing

Pernyataan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

yang terus berkembang. Setiap keputusan strategis diupayakan untuk menjawab kebutuhan pasar, sekaligus memperkuat fundamental Perusahaan.

Pengembangan produk dan inisiatif bisnis dijalankan melalui kolaborasi yang erat lintas fungsi. Direksi terlibat langsung dalam proses ini, sejak gagasan awal hingga memberikan persetujuan. Dengan melibatkan berbagai perspektif dari fungsi pemasaran, keuangan, teknis, dan kepatuhan secara bersamaan, setiap inisiatif yang diluncurkan telah melewati pengujian yang menyeluruh dari sisi kelayakan operasional maupun kepatuhan regulasi.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan seluruh inisiatif strategis bergerak selaras dengan transformasi digital yang sedang berlangsung di industri. Hal ini tercermin tidak hanya pada pengembangan kanal distribusi baru, tetapi juga pada penyederhanaan produk dan layanan agar lebih mudah diakses oleh konsumen. Seluruh pelaksanaan strategi tetap dijalankan dalam koridor tata kelola yang baik, dengan penekanan pada kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan penegakan integritas di setiap lini usaha.

Efektivitas implementasi dipantau melalui rapat manajemen berkala, monitoring checklist per unit kerja, dan management review rutin berbasis KPI yang telah disepakati bersama. Proses verifikasi dilakukan secara berjenjang dari atasan langsung hingga tingkat Direksi, menjaga akurasi dan akuntabilitas pelaporan di seluruh organisasi. Direksi hadir aktif tidak hanya sebagai evaluator, tetapi juga sebagai fasilitator sinergi lintas tim dalam mengeksekusi strategi di lapangan.

Perbandingan Antara Hasil dan Target Tahun 2025

Dari sisi pertumbuhan bisnis, Perusahaan mencatat kenaikan pendapatan asuransi sebesar 22% menjadi Rp960 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp789 miliar pada tahun 2024. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp957 miliar, mencerminkan pertumbuhan yang terjaga sepanjang tahun berjalan. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh penguatan lini affinity dan segmen personal yang menjadi fokus strategis Perusahaan. Afiliasi dengan affinity partner telah memberikan dampak signifikan. Kami juga membangun kekuatan melalui kemitraan dengan agen perjalanan, yang menjadi pintu masuk utama dalam menggaet segmen konsumen yang aktif bepergian. Kepercayaan pasar yang telah lama terbina, disertai hubungan bisnis yang sehat dengan berbagai pihak, menjadi fondasi yang membuat pertumbuhan ini berkelanjutan.

Meskipun pertumbuhan premi menunjukkan hasil yang positif, kinerja keuangan tahun 2025 tidak terlepas dari dampak serangkaian kejadian katastrofa. Banjir yang terjadi di Bali, Bekasi, dan Sumatra, disertai empat klaim kebakaran berskala besar pada fasilitas pabrik dan pusat perbelanjaan, serta satu klaim marine bernilai signifikan, memberikan tekanan

macroeconomic pressures. Each strategic decision was designed not only to address market needs but also to strengthen the Company's underlying fundamentals.

Product development and business initiatives were carried out through close cross-functional collaboration. The Board of Directors was directly involved throughout the process, from initial concept to final approval. By incorporating perspectives from marketing, finance, technical, and compliance functions, each initiative underwent a comprehensive assessment in terms of operational feasibility and regulatory compliance.

In implementation, the Board ensured that all strategic initiatives were aligned with the ongoing digital transformation within the industry. This was reflected not only in the development of new distribution channels, but also in the simplification of products and services to enhance accessibility for customers. All initiatives were executed within a strong governance framework, with an emphasis on compliance with regulations set by Otoritas Jasa Keuangan and the upholding of integrity across all business lines.

The effectiveness of implementation was monitored through regular management meetings, unit-level performance checklists, and periodic management reviews based on agreed key performance indicators (KPIs). A structured verification process was applied across organizational levels, from direct supervisors to the Board level, ensuring the accuracy and accountability of reporting. The Board of Directors remained actively engaged not only as evaluators, but also as facilitators of cross-functional collaboration in executing strategy across the organization.

Comparison Between 2025 Results and Targets

From a business growth perspective, the Company recorded a 22% increase in insurance revenue to IDR 960 billion in 2025, compared to IDR 789 billion in 2024. This achievement exceeded the target of IDR 957 billion, reflecting sustained growth throughout the year. The growth was primarily driven by the strengthening of affinity lines and the personal segment, which remain key strategic priorities for the Company. Partnerships with affinity partners continued to deliver meaningful contributions, further supported by collaboration with travel agents as an important entry point to capture the active traveler segment. Strong market trust and long-standing business relationships have provided a solid foundation for sustainable growth.

Despite positive premium growth, the Company's financial performance in 2025 was impacted by a series of catastrophic events. Floods in Bali, Bekasi, and Sumatra, along with four major fire claims involving industrial facilities and shopping centers, as well as a significant marine claim, placed considerable pressure on underwriting performance.

material terhadap kinerja underwriting Perusahaan. Kondisi tersebut mendorong rasio beban klaim terhadap premi neto meningkat menjadi 72%.

Biaya jasa asuransi meningkat menjadi Rp1,65 triliun, terutama disebabkan oleh beban klaim bruto sebesar Rp1,52 triliun. Klaim tersebut dikompensasi oleh pendapatan klaim reasuransi sebesar Rp1,14 triliun, sehingga menghasilkan beban klaim neto sebesar Rp0,38 triliun. Jumlah ini meningkat 49% dibandingkan Rp0,26 triliun pada tahun 2024. Sebagai dampaknya, hasil jasa asuransi mencatatkan kerugian sebesar Rp125 miliar, berbalik dari laba Rp22 miliar pada tahun sebelumnya.

Di tengah tekanan tersebut, kinerja investasi menjadi salah satu penopang kinerja keseluruhan. Pendapatan investasi bersih tercatat sebesar Rp52 miliar, atau 15% di atas target Rp45 miliar dan relatif stabil dibandingkan Rp53 miliar pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan konsistensi pengelolaan portofolio investasi yang prudent di tengah volatilitas yang terjadi pada sisi klaim.

Dengan dinamika tersebut, Perusahaan membukukan rugi bersih setelah pajak sebesar Rp67 miliar pada tahun 2025, dibandingkan laba bersih Rp45 miliar pada tahun sebelumnya.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perusahaan meningkat 77% menjadi Rp2,12 triliun dari Rp1,20 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari lonjakan reinsurance contract assets sebesar 312% menjadi Rp1,13 triliun, yang mencerminkan besarnya klaim yang sedang dalam proses pemulihan dari mitra reasuransi. Sejalan dengan itu, liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi meningkat 168% menjadi Rp1,44 triliun. Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp528 miliar, turun 9% dari Rp582 miliar tahun lalu, sebagai dampak kerugian tahun berjalan.

Pada aspek kesehatan keuangan, seluruh rasio utama Perusahaan tetap terjaga di atas ambang batas minimum OJK. Risk Based Capital (RBC) berada di level 166%. Posisi ini menurun dibandingkan 324% pada tahun 2024, namun masih melampaui ketentuan minimum 120%. Rasio likuiditas tercatat 116%, dan rasio kecukupan investasi 186%, keduanya di atas batas regulasi masing-masing sebesar 100%.

Perlu dicatat bahwa laporan keuangan tahun ini untuk pertama kalinya disajikan berdasarkan PSAK 117 yang setara dengan IFRS 17, dengan angka perbandingan tahun 2024 telah disajikan kembali (restated) untuk memastikan keterbandingan yang konsisten.

Secara keseluruhan, Direksi memandang hasil keuangan tahun 2025 dalam perspektif yang proporsional. Kami menilai tekanan yang terjadi bersifat eksternal, sementara fondasi bisnis inti Perusahaan tetap kokoh, tercermin dari pertumbuhan pendapatan premi dan stabilitas investasi.

As a result, the net claims ratio increased to 72%.

Insurance service expenses rose to IDR 1.65 trillion, primarily driven by gross claims expenses of IDR 1.52 trillion. These were partially offset by reinsurance recoveries of IDR 1.14 trillion, resulting in net claims expenses of IDR 0.38 trillion, representing a 49% increase from IDR 0.26 trillion in 2024. Consequently, insurance service results recorded a loss of IDR 125 billion, compared to a profit of IDR 22 billion in the previous year.

Amid these pressures, investment performance served as a key stabilizing factor. Net investment income reached IDR 52 billion, exceeding the target of IDR 45 billion by 15% and remaining relatively stable compared to IDR 53 billion in 2024. This reflects the Company's prudent investment portfolio management despite claims volatility.

Given these circumstances, the Company recorded a net loss after tax of IDR 67 billion in 2025, compared to a net profit of IDR 45 billion in the previous year.

From a financial position standpoint, total assets increased by 77% to IDR 2.12 trillion, up from IDR 1.20 trillion in 2024. This growth was primarily driven by a 312% increase in reinsurance contract assets to IDR 1.13 trillion, reflecting significant claims recoverable from reinsurance partners. In line with this, insurance and reinsurance contract liabilities increased by 168% to IDR 1.44 trillion. Total equity stood at IDR 528 billion, representing a 9% decrease from IDR 582 billion in the prior year, mainly due to the net loss recorded during the year.

In terms of financial soundness, all key ratios remained above the minimum thresholds set by Otoritas Jasa Keuangan. The Risk Based Capital (RBC) ratio stood at 166%, declining from 324% in 2024 but still well above the regulatory minimum of 120%. The liquidity ratio was recorded at 116%, and the investment adequacy ratio at 186%, both exceeding the required minimum of 100%.

It should be noted that the Company's financial statements for the current year are presented for the first time in accordance with PSAK 117 (equivalent to IFRS 17), with 2024 comparative figures restated to ensure consistency and comparability.

Overall, the Board of Directors views the Company's 2025 financial performance in a balanced perspective. The pressures experienced during the year were largely external in nature, while the Company's core business fundamentals remain sound, as reflected in premium growth and stable investment performance.

Pernyataan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Pemulihan profitabilitas menjadi prioritas yang akan kami upayakan dengan penuh disiplin pada tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi kepercayaan yang menopang keberlangsungan bisnis jangka panjang. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diterapkan secara konsisten dalam setiap proses pengambilan keputusan, mulai dari tingkat operasional hingga strategis.

Perusahaan memastikan seluruh ketentuan OJK yang berlaku telah dijalankan sepenuhnya, didukung oleh sistem pengawasan berlapis dan pelaporan berkala yang dikendalikan secara disiplin oleh jajaran manajemen. Setiap unit kerja menjalankan manajemen risiko yang terstruktur dan proses bisnis yang selaras dengan standar kepatuhan internal maupun eksternal.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga memastikan implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) berjalan sebagaimana mestinya. Mekanisme persetujuan penggunaan data pelanggan diterapkan secara eksplisit dalam setiap formulir pengajuan asuransi, memberikan kendali yang jelas kepada nasabah atas data mereka. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden kebocoran data maupun pengaduan terkait perlindungan data pribadi yang perlu dilaporkan.

Penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang tata kelola terus dijalankan melalui program pelatihan teknis dan manajerial, serta pemenuhan sertifikasi kompetensi bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen kunci. Kami meyakini bahwa budaya tata kelola yang kuat tidak cukup dibangun dari struktur dan prosedur saja, melainkan dari internalisasi nilai integritas di setiap lini organisasi.

Kinerja Keberlanjutan

Sejalan dengan komitmen GCG tersebut, komitmen keberlanjutan Perusahaan dijalankan secara terstruktur melalui Satuan Tugas Keberlanjutan guna mencapai target komitmen Net Zero 2050. Satuan Tugas ini bekerja dalam empat fokus utama yakni Net Zero, pengembangan produk, komunitas dan budaya, serta pengaturan dan manajemen risiko, yang masing-masing dipimpin oleh anggota Direksi. Keempat fokus ini dirancang untuk menghasilkan dampak yang terukur pada tiga dimensi keberlanjutan: ekonomi, lingkungan, dan sosial, sebagaimana diuraikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah dilaporkan kepada OJK.

Pada dimensi ekonomi, Perusahaan melanjutkan pengembangan produk yang mendukung transisi energi dan inklusi keuangan, termasuk asuransi kendaraan listrik dan panel surya rumahan. Inisiatif ini sekaligus merespons tren pasar yang berkembang.

Restoring profitability will be a key priority, which the Company will pursue with disciplined execution in the years ahead.

Implementation of Good Corporate Governance

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a foundation of trust that supports long-term business sustainability. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are consistently embedded in every decision-making process, from operational to strategic levels.

The Company ensures full compliance with all applicable regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan, supported by a multi-layered oversight system and disciplined periodic reporting managed by the leadership team. Each business unit implements structured risk management practices and conducts operations in alignment with both internal standards and external regulatory requirements.

In 2025, the Company also ensured the proper implementation of Indonesia's Personal Data Protection Law (UU PDP). Customer data consent mechanisms are explicitly incorporated into all insurance application forms, providing customers with clear control over the use of their data. Throughout 2025, there were no reported incidents of data breaches or customer complaints related to personal data protection.

Efforts to strengthen human capital capabilities in governance continued through technical and managerial training programs, as well as the fulfillment of competency certifications for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and key management. The Company believes that a strong governance culture is built not only through structures and procedures, but also through the internalization of integrity values across all levels of the organization.

Sustainability Performance

In line with its GCG commitment, the Company's sustainability agenda is implemented in a structured manner through a dedicated Sustainability Task Force to achieve its Net Zero 2050 commitment. This task force operates across four key focus areas — Net Zero, product development, community and culture, as well as governance and risk management — each led by a member of the Board of Directors. These focus areas are designed to deliver measurable impact across the three dimensions of sustainability: economic, environmental, and social, as outlined in the Sustainable Finance Action Plan (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan / RAKB) submitted to Otoritas Jasa Keuangan.

From an economic perspective, the Company continued to develop products that support energy transition and financial inclusion, including insurance for electric vehicles and residential solar panels. These initiatives also respond to evolving market trends.

Dari sisi underwriting, Perusahaan menerapkan seleksi risiko yang lebih ketat, termasuk pembatasan pada sektor pertambangan dan kargo batu bara ekspor, serta integrasi prinsip ESG dalam penilaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.

Pada dimensi lingkungan, Perusahaan memperluas inisiatif pengurangan jejak karbon operasional melalui pemasangan panel surya di kantor cabang, dengan target penurunan konsumsi listrik sebesar 30% di seluruh cabang. Modernisasi armada kendaraan dinas ke arah hybrid terus dilakukan secara bertahap. Digitalisasi juga diperkuat melalui peningkatan penetrasi e-policy dengan target kenaikan 20%, disertai pengurangan penggunaan kertas dan emisi dari pengiriman polis fisik. Proses pelatihan dan rekrutmen juga semakin dioptimalkan secara daring untuk menekan konsumsi energi perjalanan.

Di tingkat operasional, Perusahaan menerapkan pengelolaan limbah yang lebih terstruktur, termasuk pemilahan sampah dan daur ulang baterai, serta menjalankan kampanye internal pengelolaan limbah. Berbagai kegiatan lingkungan seperti penanaman pohon bersama AAUI juga terus dilaksanakan, disertai penguatan kapabilitas pemetaan risiko fisik (physical risk mapping) sebagai fondasi pengelolaan risiko iklim berbasis data.

Pada dimensi sosial, program Perusahaan mencakup karyawan, komunitas, dan masyarakat luas. Untuk karyawan, Perusahaan berfokus pada pengembangan kapabilitas, kesehatan, serta penguatan budaya integritas melalui pelatihan fair dealing dan inisiatif keberagaman. Di tingkat komunitas, program CSR bersama OCBC dan Great Eastern Life dilanjutkan melalui pembangunan desa di Bandung yang mencakup akses air bersih dan energi surya. Perusahaan juga memperluas edukasi literasi keuangan di perguruan tinggi dan komunitas traveler, serta meningkatkan akses perlindungan bagi perempuan pelaku UKM sebagai bagian dari komitmen pemberdayaan ekonomi.

Tantangan, Peluang, dan Prospek

Tahun 2025 menegaskan bahwa risiko perubahan iklim telah bergeser dari horizon jangka panjang menjadi variabel operasional yang berdampak langsung pada kinerja keuangan. Kejadian katastrofa tahun 2025 mendorong kami untuk mengambil langkah-langkah yang lebih terstruktur dalam pengelolaan risiko iklim. Perusahaan telah memulai proses peninjauan portofolio underwriting secara proaktif sejak akhir tahun 2025, dengan tujuan membentuk portofolio yang lebih rendah risikonya (lower risk portfolio) terhadap paparan peristiwa iklim ekstrem. Proses ini sedang terus berjalan dan menjadi prioritas pada tahun-tahun mendatang.

Direksi juga memandang bahwa ketidakpastian ekonomi global yang belum sepenuhnya mereda, ditambah ketegangan geopolitik yang masih berlangsung, akan memengaruhi pola

On the underwriting side, the Company has implemented more stringent risk selection, including limitations on exposure to mining and export coal cargo sectors, as well as the integration of ESG principles into risk assessment and business partner selection.

From an environmental perspective, the Company expanded initiatives to reduce its operational carbon footprint, including the installation of solar panels at branch offices, targeting a 30% reduction in electricity consumption across all branches. The modernization of the Company's operational vehicle fleet toward hybrid vehicles continued progressively. Digitalization efforts were also strengthened through increased adoption of e-policies, with a targeted 20% increase, accompanied by reductions in paper usage and emissions associated with physical policy delivery. Training and recruitment processes were further optimized through digital platforms to minimize travel-related energy consumption.

At the operational level, the Company implemented more structured waste management practices, including waste segregation and battery recycling, supported by internal awareness campaigns. Environmental initiatives such as tree planting activities in collaboration with Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) were also carried out, alongside efforts to strengthen physical risk mapping capabilities as a foundation for data-driven climate risk management.

From a social perspective, the Company's programs encompass employees, communities, and the broader public. For employees, the Company focuses on capability development, health and well-being, and strengthening a culture of integrity through fair dealing training and diversity initiatives. At the community level, CSR programs in collaboration with OCBC and Great Eastern Life continued through village development initiatives in Bandung, including access to clean water and solar energy. The Company also expanded financial literacy programs for universities and traveler communities, while enhancing access to protection for women-led SMEs as part of its commitment to economic empowerment.

Challenges, Opportunities, and Outlook

The year 2025 underscored that climate-related risks have shifted from a long-term horizon to an operational variable with a direct impact on financial performance. The catastrophic events experienced during the year prompted the Company to adopt more structured measures in managing climate risk. Since the end of 2025, the Company has initiated a proactive review of its underwriting portfolio, with the objective of building a lower-risk portfolio against exposure to extreme climate events. This process is ongoing and will remain a key priority in the years ahead.

The Board of Directors also recognizes that global economic uncertainty, which has yet to fully subside, coupled with ongoing geopolitical tensions, is likely to influence business patterns

bisnis di berbagai segmen. Kami memproyeksikan bahwa segmen ekspor-impor, khususnya bisnis marine cargo internasional, berpotensi mengalami tekanan seiring penurunan aktivitas perdagangan luar negeri. Persaingan harga pada segmen individu juga diproyeksikan semakin kompetitif.

Namun Perusahaan memandang dinamika ini juga menawarkan peluang yang strategis. Meningkatnya kesadaran masyarakat dan korporasi terhadap risiko iklim mendorong permintaan terhadap produk perlindungan yang relevan, termasuk asuransi kendaraan listrik dan asuransi panel surya yang tengah kami kembangkan. Pengalaman tahun 2025 juga mengakselerasi penguatan kapabilitas manajemen risiko Perusahaan, termasuk pengembangan pemetaan risiko fisik dan pengetatan seleksi underwriting, yang dalam jangka menengah akan memperbaiki kualitas portofolio secara struktural. Segmen personal dan UKM yang menjadi fokus Perusahaan terbukti memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap gejolak ekonomi makro, sementara permintaan terhadap produk lifestyle seperti asuransi perjalanan dan gadget, menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan akan mempertahankan fokus pada segmen personal dan UKM sebagai prioritas pertumbuhan, dengan penguatan ekosistem distribusi melalui perluasan kemitraan bersama agen perjalanan. Bisnis marine cargo domestik dipandang tetap prospektif di tengah potensi perlambatan jalur perdagangan internasional.

Dari sisi keberlanjutan, Perusahaan akan terus memperkuat kerangka manajemen risiko iklim, meningkatkan kualitas pengungkapan ESG, serta mengakselerasi pengembangan produk perlindungan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Perusahaan menuju Net Zero 2050.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi almarhum Bapak Aziz Adam Sattar sebagai Presiden Direktur perusahaan. Visi beliau terhadap masa depan Perusahaan yang berkelanjutan menjadi warisan yang terus kami emban dalam setiap langkah yang kami ambil.

Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada para agen, broker, mitra perbankan, insurtech, serta seluruh mitra usaha atas kerja sama dan dukungan yang berkelanjutan, serta bagi seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen dalam menjalankan strategi Perusahaan di tengah dinamika bisnis sepanjang tahun. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, atas dukungan regulasi dan arahan kebijakan.

Kami meyakini bahwa keberlanjutan perusahaan asuransi dibangun melalui kemampuan untuk tumbuh bersama nasabah dan komunitas, serta hadir sebagai mitra perlindungan yang relevan di setiap fase kehidupan. Dengan komitmen ini, kami akan terus bergerak maju.

**Andy Soen
Linggowati Tok**

across various segments. The Company anticipates potential pressure in export-import segments, particularly in international marine cargo business, in line with a slowdown in global trade activity. Pricing competition in the retail segment is also expected to intensify.

At the same time, the Company views these dynamics as presenting strategic opportunities. Increasing awareness among individuals and corporations regarding climate risks is driving demand for relevant protection products, including electric vehicle insurance and solar panel insurance, which the Company is currently developing. The experience of 2025 has also accelerated the strengthening of the Company's risk management capabilities, including the development of physical risk mapping and stricter underwriting selection, which are expected to improve portfolio quality structurally over the medium term. The Company's focus segments such as personal and SMEs have demonstrated greater resilience to macroeconomic volatility, while demand for lifestyle products such as travel and gadget insurance continues to show consistent growth.

Entering 2026, the Company will maintain its focus on the personal and SME segments as key growth drivers, supported by the expansion of its distribution ecosystem through partnerships with travel agents. Domestic marine cargo business is expected to remain promising amid potential softness in international trade routes.

From a sustainability perspective, the Company will continue to strengthen its climate risk management framework, enhance ESG disclosures, and accelerate the development of protection products that support the transition toward a low-carbon economy, as part of its long-term commitment to achieving Net Zero 2050.

Appreciation

In closing, we would like to express our sincere appreciation for the dedication of the late Mr. Aziz Adam Sattar during his tenure as President Director of the Company. His vision for the Company's sustainable future continues to guide us in the steps we take moving forward.

The Board of Directors also extends its appreciation to our agents, brokers, banking partners, insurtech partners, and all business partners for their continued collaboration and support. We are equally grateful to our employees for their dedication and commitment in executing the Company's strategy amid the dynamic business environment throughout the year. We also acknowledge the Government and Otoritas Jasa Keuangan for their regulatory support and policy guidance.

We believe that the sustainability of an insurance company is built on its ability to grow alongside its customers and communities, and to serve as a relevant protection partner at every stage of life. With this commitment, we will continue to move forward.

**Interim President Director & Finance Director
Marketing Director**

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2025

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2025



Board of Commissioners Meeting Attendance List

No.	Board of Commissioners Meeting	Commissioners			Directors (by Invitation)			Auditor
		Jimmy Tong Teng Wah Commissioner	Rinie Winarsih Independent Commissioner	Mirza Mochtar Independent Commissioner	Aziz Adam Sattar*) President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	PWC External Auditor
1	24-January-25	1	1	1	1	1	1	n/a
2	17-February-25	1	1	1	1	1	1	n/a
3	17-March-25	1	1	1	1	1	1	1
4	21-April-25	1	1	1	1	1	1	n/a
5	26-May-25	1	1	1	1	1	1	n/a
6	23-June-25	1	1	1	1	1	1	n/a
7	29-July-25	1	1	1	1	0	1	n/a
8	18-August-25	1	1	1	1	1	1	n/a
9	22-September-25	1	1	1	0	1	1	1
10	20-October-25	1	1	1	1	1	1	n/a
11	26-November-25	1	1	1	1	1	1	n/a
12	15-December-25	1	1	1	1	1	1	Audit Planning
Total Present		12	12	12	11	11	12	
%		100%	100%	100%	92%	92%	100%	0%
Required by law to attend in person		4	4	4				
Attended in Person		2	3	2	5	4	5	
By Media Conference		4	3	3	0	1	1	
By Circular		6	6	6	6	6	6	
By Proxy		0	0	0	0	0	0	
Apologies		0	0	0	1	1	0	

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year. Please see #3 below for the relaxation rule.
- OJK has a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A, BOC meeting can be held physically or video conference

External Auditor should meet minimum once a year.

March - audit to present final audit
November - audit planning for next year

 designates an extra BOC meeting	 by circular resolution	 not mandatory
 attended in person	 apologies	
 present by media conference (telephone/video)	 present by proxy	

Notes: *) Mr. Aziz Adam Sattar has passed away on 31 December 2025

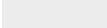
Audit Committee Meeting Attendance List

No.	Audit Committee Meeting	Committee Members				Directors			Auditor
		Rinie Winarsih Independent Commissioner	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Jacinta Mirawati Independent Party as Member	Mirza Mochtar Independent Commissioner	Aziz Adam Sattar*) President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	PWC External Auditor
1	24-January-25	1	1	1	1	1	1	1	n/a
2	17-March-25	1	1	1	1	1	1	1	n/a
3	26-May-25	1	1	1	1	1	1	1	1
4	29-July-25	1	1	1	1	1	0	1	n/a
5	22-September-25	1	1	1	1	0	1	1	1
6	26-November-25	1	1	1	1	1	1	1	n/a
Total Present		6	6	6	6	5	5	6	2
Attended in Person		3	3	3	3	4	4	5	1
By Media Conference		3	3	3	3	0	1	1	2
By Proxy		0	0	0	0	0	0	0	0
Apologies		0	0	0	0	1	1	0	0

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year. Please see #3 below for the relaxation rule.
- OJK has a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A, BOC meeting can be held physically or video conference

External Auditor should meet minimum once a year.

	designates an extra BOC meeting		by circular resolution		not mandatory
	attended in person		apologies		
	present by media conference (telephone/video)		present by proxy		

Notes: *) Mr. Aziz Adam Sattar has passed away on 31 December 2025

Risk Monitoring Committee Meeting Attendance List

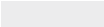
Attendance by BOD is optional, by invitation

No.	Risk Committee Meeting	Committee Members			Directors		
		Rinie Winarsih Independent Commissioner	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Mirza Mochtar Independent Commissioner	Aziz Adam Sattar*) President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director
1	24-January-25	1	1	1	1	1	1
3	17-March-25	1	1	1	1	1	1
5	26-May-25	1	1	1	1	1	1
7	29-July-25	1	1	1	1	0	1
9	22-September-25	1	1	1	0	1	1
11	26-November-25	1	1	1	1	1	1
Total Present		6	6	6	5	5	6
Attended in Person		3	3	3	4	4	5
By Media Conference		3	3	3	0	1	1
By Proxy		0	0	0	0	0	0
Apologies		0	0	0	1	1	0

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year. Please see #3 below for the relaxation rule.
- OJK has a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A, BOC meeting can be held physically or video conference

External Auditor should meet minimum once a year.

	designates an extra BOC meeting		by circular resolution		not mandatory
	attended in person		apologies		
	present by media conference (telephone/video)		present by proxy		

Notes: *) Mr. Aziz Adam Sattar has passed away on 31 December 2025

Susunan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



Jimmy Tong Teng Wah*

COMMISSIONER

Bapak Jimmy Tong Bergabung dengan Great Eastern pada Mei 2016. Memimpin dan mengawasi bisnis asuransi umum dan grup di semua market di grup. Kualifikasi: Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Nasional Singapura; Pemegang CFA Charter.

Mr. Jimmy Tong Joined Great Eastern in May 2016. Leads and oversees the General and Group Insurance business across all markets in the Group. Qualifications: Bachelor of Business Administration, National University of Singapore; CFA Charter holder.

Notes: *) Mr. Jimmy Tong Teng Wah effectively resigned on 7 April 2026

Mirza Mochtar

INDEPENDENT COMMISSIONER

Bapak Mirza Mochtar adalah lulusan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1982 dan memperoleh gelar Magister Finance dari Universitas Wisconsin pada tahun 1989 dan telah mengikuti beberapa pelatihan terkait manajemen Risiko, APU-PPT, anti-fraud dan anti-bribery dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan Asia Anti-Fraud (AAF). Beliau memiliki gelar Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP) pada bulan Maret 2020 dan Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) di bulan November 2016. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 26 tahun di Departemen Keuangan Republik Indonesia. Bapak Mirza Mochtar diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 02 Agustus 2024.

Mr. Mirza Mochtar is a graduate of Faculty of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (FEUI) in 1982 and obtained a Master Degree in Finance from the University of Wisconsin in 1989 and has attended several trainings related to Risk Management, AML-CFT, anti-fraud and anti-bribery from the Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Financial Services Authority (OJK), Indonesian General Insurance Association (AAUI) and Asia Anti-Fraud (AAF). He holds a Certified Risk Governance Professional (CRGP) in March 2020 and Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) in November 2016. He has 26 years of work experience at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Mr. Mirza Mochtar was appointed as an Independent Commissioner since 2 August 2024.

Rinie Winarsih

INDEPENDENT COMMISSIONER

Ibu Riniek Winarsih adalah lulusan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1989 dan telah mengikuti beberapa pelatihan terkait akuntansi, audit dan manajemen risiko baik yang diadakan oleh Deloitte maupun Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau memiliki gelar CPA yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 1998 dan memiliki gelar Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) pada bulan April 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai auditor lebih dari 30 tahun pada Kantor Akuntan Publik di Deloitte dan bertanggung jawab sebagai audit partner beberapa klien institusi keuangan termasuk perusahaan asuransi. Ibu Riniek Winarsih diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 28 Juni 2022.

Mrs. Riniek Winarsih is a graduate of Faculty of Economics majoring in Accounting, University of Brawijaya in 1989 and has attended trainings related to accounting, audit, and risk management either held by Deloitte or Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI). She holds a CPA issued by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in 1998 and Qualified Risk Governance Professional (QRGP) in April 2022. She has working experiences as an auditor of more than 30 years with Public Accountant in Deloitte and is responsible as partner in audit of several financial institution clients including an insurance company. Ibu Riniek Winarsih was appointed as Independent Commissioner since 28 June 2022.

Susunan Direksi

BOARD OF DIRECTORS



Andy Soen

INTERIM PRESIDENT DIRECTOR, FINANCE DIRECTOR

Bapak Andy Soen diangkat sebagai Direktur Keuangan Great Eastern General Insurance Indonesia pada tahun 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi manajemen senior dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 35 tahun. Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Bapak Andy Soen ditunjuk menjadi Interim President Director efektif 1 Januari 2026 menggantikan posisi almarhum Bapak Aziz Adam Sattar yang meninggal dunia pada 31 Desember 2025.

Mr. Andy Soen was appointed as the Finance Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in 2013. Prior to the appointment, he held several senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT and has been in the insurance industry for over 35 years. He is also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

Mr. Andy Soen was appointed as Interim President Director effective 1 January 2026 to replace the position of the late Mr. Aziz Adam Sattar who passed away on 31 December 2025.

Linggawati Tok

MARKETING DIRECTOR

Ibu Linggawati Tok yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing Great Eastern General Insurance Indonesia pada tahun 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama lebih dari 40 tahun hingga sekarang. Selain itu beliau juga memperoleh gelar ANZIIF (Assoc) CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance & Finance (ANZIIF). Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi senior manajemen termasuk Head of Retail dan Head of Distribution.

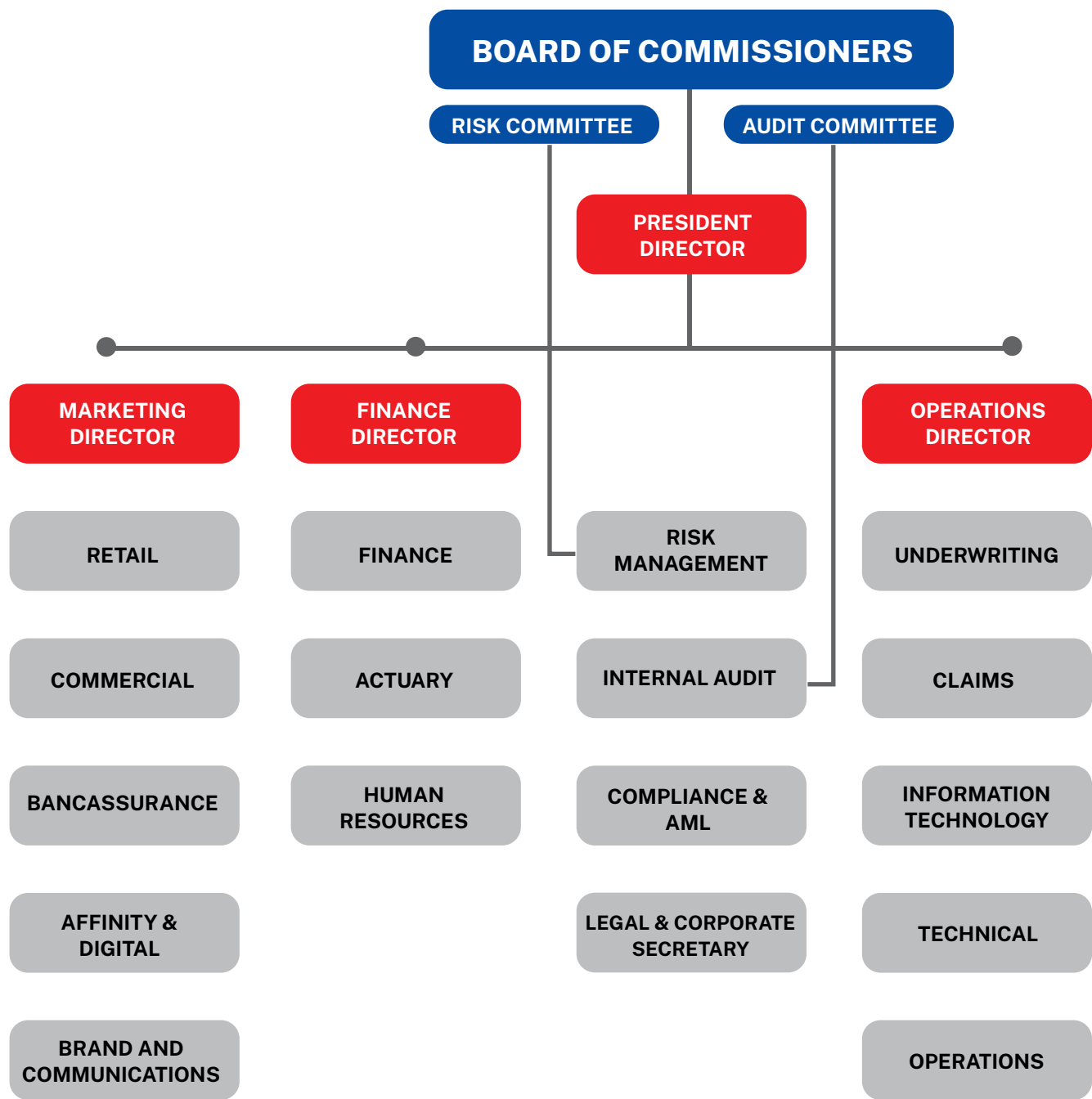
Mrs. Linggawati Tok better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in 2014. She joined the company as a Management Trainee and rose through the ranks in her 40 years career until now. Mrs. Linggawati obtained her ANZIIF (Assoc) CIP degree from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). She is also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

Mrs. Linggawati has extensive experience in the insurance industry specifically in marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she has held numerous senior management positions within the company including Head of Retail and Head of Distribution.

Struktur Perusahaan

COMPANY STRUCTURE

Latest Updated December 2025



Direksi

BOARD OF DIRECTORS



Tim Manajemen

MANAGEMENT TEAM



MANAGEMENT TEAM

Front Row (center, from left): Andy Soen (Interim President Director, Finance Director), Cong Chun Ling (Marketing Director).

Front Row (from left): Ony Wibisono (Head of Risk Management), Leny Tandjung (Head of Technical Services), Dimas Putra (Head of Retail Underwriting), Nelly Gunawan (GM Finance), Imam Musjab (Deputy Technical Director), Andy Soen, Cong Chun Ling, Mela Emanuella (GM Distribution Commercial), Bayu Samudro (GM Underwriting Commercial), Steve Tandjung (GM Distribution Retail), Brill Harefa (Senior Manager Underwriting).

Back Row (from left): Didit Oktanius (Finance Manager), Mochamad Ricky (Assistant Manager Digital Affinity), Dedy Cahyana (Agency Manager), Stefanus Felix (Agency Manager), Martinus Tjahjadi (Head of Information Technology), Teguh Ramadan (Head of Claim), Ariane Kusuma (Head of Compliance & AML), Anindita Purwati (Corporate Secretary & Legal Manager), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Agil Putro (Head of Actuary), Aris Darma (Head of Digital Affinity), Ludi Divinasto (Manager Account Executive).



DISTRIBUTION TEAM

Front Row (from left): Rizal Noor (Branch Manager - Semarang), Steve Tandjung (GM Distribution Retail), Mela Emanuella (GM Distribution Commercial), Cong Chun Ling (Marketing Director), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Bambang Harianto (Branch Manager - Batam), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya).

Back Row (from left): Ludi Divinasto (Account Executive Manager), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Muhammad Aditama (Senior Supervisor Bancassurance), Bryan Limbong (Branch Manager - Samarinda), Dedy Cahyana (Agency Manager), Stefanus Felix (Agency Manager), Ardika Prasetya (Branch Manager - North Jakarta), Adittia Wicaksono (Branch Manager - Bali), Mochamad Ricky (Assistant Manager Digital Affinity), Aris Darma (Head of Digital Affinity).



OPERATIONS TEAM

From left: Leny Tandjung (Head of Technical Services), Bayu Samudro (GM Underwriting Commercial), Teguh Ramadan (Head of Claim), Imam Musjab (Deputy Technical Director), Dimas Putra (Head of Retail Underwriting), Brill Harefa (Senior Manager Underwriting).



FINANCE, ACTUARY, IT & HR TEAM

From left: Nelly Gunawan (GM Finance), Arief Rachman (Head of IT Application), Andy Soen (Interim President Director, Finance Director), Martinus Tjahjadi (Head of Information Technology), Agil Putro (Head of Actuary), HR - absence.

RISK, COMPLIANCE & AML, INTERNAL AUDIT, CORPORATE SECRETARY & LEGAL

From left: Anindita Purwati (Corporate Secretary & Legal Manager), Ony Wibisono (Head of Risk Management), Ariane Kusuma (Head of Compliance & AML), Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit).



BRANCH MANAGERS

From left: Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Bambang Harianto (Branch Manager - Batam), Ardika Prasetya (Branch Manager - North Jakarta), Steve Tandjung (GM Distribution Retail), Cong Chun Ling (Marketing Director), Adittia Wicaksono (Branch Manager - Bali), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Bryan Limbong (Branch Manager - Samarinda), Rizal Noor (Branch Manager - Semarang).



Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) merupakan suatu tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memberikan perlindungan yang seimbang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain sebagai landasan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha, penerapan GCG telah menjadi salah satu tujuan utama Perusahaan untuk mendorong peningkatan kinerja. Penerapan GCG dilaksanakan dengan menyelaraskan perubahan yang ada, namun tetap relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan kegiatan usaha, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku umum pada industri asuransi.

Aspek inti dari penerapan GCG di GEGI meliputi namun tidak terbatas pada:

Good Corporate Governance (GCG) represents a framework that regulates corporate management mechanisms to create sustainable economic value while ensuring balanced protection for all stakeholders.

Beyond serving as a fundamental basis for business operations, the implementation of GCG has become one of the Company's primary objectives in driving performance improvement. The implementation of GCG is carried out by aligning with ongoing changes while maintaining relevance to the Company's business activities.

The Company is firmly committed to applying the principle of prudence and consistently upholding ethics and integrity in the management of its operations. This commitment includes safeguarding the fulfillment of stakeholders' rights and strengthening compliance with laws and regulations generally applicable within the insurance industry.

The key aspects of GCG implementation at GEGI include, but are not limited to:

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

- Melaksanakan komitmen Perusahaan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.
- Pendelegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Dewan komisaris dan Direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus pada manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi Perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam menjalankan bisnis.
- Tanggung jawab sosial, lingkungan serta isu-isu terkait pembangunan.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Transparansi

Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material serta relevan mengenai Perusahaan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

Perusahaan mengungkapkan informasi yang meliputi, namun tidak terbatas pada visi, misi, kondisi keuangan, susunan pengurus, pemegang saham, pengelolaan risiko sistem pengawasan dan pengendalian internal, implementasi GCG serta informasi dan fakta material dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Perusahaan juga menyampaikan informasi penting lainnya kepada pemangku kepentingan melalui media Perusahaan yang meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Prosedur penanganan pengaduan
- b. Prosedur pengajuan klaim



- *Commitments to policyholders and stakeholders.*
- *Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Clear vision and business objectives.*
- *Focus on risk management and internal controls.*
- *Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted.*
- *Responsibility toward social, environmental and sustainable development issues.*

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Transparency

Transparency principle means openness in the decision-making process and the disclosure of material and relevant information about the Company in a timely, adequate, clear, accurate, and accessible manner to stakeholders in accordance with their rights.

The Company discloses information that includes, but is not limited to, its vision, mission, financial condition, organizational structure, shareholders, risk management, supervisory and internal control systems, GCG implementation, as well as material information and facts contained in the Company's annual report.

The Company also conveys other important information to stakeholders through corporate communication channels, which include, but are not limited to, the following:

- a. *Complaint handling procedures*
- b. *Claim submission procedures*

Kemandirian

Prinsip kemandirian menegaskan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional, dengan setiap keputusan didasarkan pada objektivitas dan independensi sehingga tidak terdapat konflik kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Sejalan dengan prinsip kemandirian, Perusahaan berkomitmen menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak, serta terbebas dari benturan kepentingan. Seluruh keputusan diambil secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak mana pun.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas menitikberatkan pada kejelasan dan keseimbangan pelaksanaan fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari organ Perusahaan berdasarkan kompetensi yang dimiliki, sesuai dengan anggaran dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan, antara lain melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan telah menetapkan sasaran usaha, strategi, serta mekanisme check and balance dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan. Untuk memperkuat penerapannya, Perusahaan telah menetapkan ukuran kinerja bagi seluruh organ Perusahaan berdasarkan indikator yang disepakati dan sejalan dengan nilai Perusahaan (corporate value), sasaran usaha dan strategi Perusahaan, serta dilengkapi dengan sistem reward and punishment.

Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG. Sebagai good corporate citizen, Perusahaan senantiasa mematuhi hukum, menerapkan prinsip kehati-hatian, serta memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan perasuransian, ketenagakerjaan, perpajakan, dan persaingan usaha.

Perusahaan memastikan keberlangsungan usaha yang beretika, kepatuhan terhadap regulasi, perlakuan adil bagi karyawan, serta integritas dan independensi dalam setiap aktivitas bisnis, sehingga memperkuat reputasi sebagai institusi yang profesional, berintegritas, dan terpercaya.

Kewajaran

Prinsip kewajaran diimplementasikan sebagai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence

Independence principle affirms that the Company is managed professionally, with every decision based on objectivity and independence, ensuring the absence of conflicts of interest as well as undue influence or pressure from any party that is inconsistent with prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

Consistent with the independence principle, the Company is committed to avoiding any undue dominance by stakeholders, remaining unaffected by unilateral interests, and being free from conflicts of interest. All decisions are made objectively and free from any form of external pressure.

Accountability

The principle of accountability means that there is clarity. Accountability principle emphasizes the clarity and balance in the execution of functions, duties, responsibilities, and authorities of the Company's governing bodies, based on their respective competencies, in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations, and accountable to stakeholders, among others through the convening of the General Meeting of Shareholders.

The Company has established business objectives, strategies, and a check and balance mechanism to achieve its vision, mission, and goals. To strengthen its implementation, the Company has defined performance indicators for all governing bodies, based on mutually agreed measures and aligned with the Company's values (corporate values), business objectives, and strategies, complemented by a reward and punishment system.

Responsibility

Responsibility principle reflects the Company's commitment to conducting its business activities in accordance with applicable laws and regulations as well as GCG principles. As a good corporate citizen, the Company consistently complies with the law, applies the principle of prudence, and fulfills requirements related to insurance, employment, taxation, and business competition.

The Company ensures the continuity of ethical business practices, regulatory compliance, fair treatment of employees, and integrity and independence in every business activity, thereby strengthening its reputation as a professional, trustworthy, and integrity-driven institution.

Fairness

Fairness is implemented as justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.

The Company guarantees that every interested party will receive equal treatment without discrimination, in accordance with prevailing laws and regulations.



STRUKTUR MANAJEMEN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap fokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur didalam Anggaran Dasar perusahaan dengan persiapan yang memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPS. RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 25 April 2025, yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2024 serta persetujuan untuk tidak membagikan deviden kepada Pemegang Saham.

COMPANY MANAGEMENT STRUCTURE

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision-making process at the GMS is carried out fairly and transparently while also focusing on the long-term business interest.

The GMS is held in accordance with the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year whereas the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held according to needs.

During 2025, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders. Annual General Meeting of Shareholders was held on 25 April 2025, which one of the resolutions was to approve the Annual Report and Financial Report as of 31 December 2024 and approval not to distribute dividend payment to the Shareholder.

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

Komite Audit

Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang, termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, akuntansi, hukum, maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Pemantau Risiko

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko yang disusun oleh Direksi termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is outlined under PT Great Eastern General Insurance Indonesia's Article of Association and supported by a Board Charter for the Board of Commissioners that is regularly updated.

The Board of Commissioners is appointed at the GMS. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners comprises of 3 (three) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown in this Annual Report.

Daily operations of the company are the responsibility of the management of the company but supervision, guidance and advice is given by the Board of Commissioners as appropriate.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed Committees to assist its duties and responsibilities, among others:

Audit Committee

This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that require Board of Commissioners' attention.

The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analyzing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's established Internal Control procedures.

The Audit Committee consists of 4 (four) members including the Chairperson of the Committee who is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in finance, accounting, law and insurance. Details regarding the members of this committee and the number of meetings with the Audit Committee are explained further in this Annual Report.

Risk Monitoring Committee

The purpose of the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Commissioners, is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management composed by Board of Directors, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Direksi.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, manajemen risiko, hukum, aktuaria maupun asuransi. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.



Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan berkelanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan (merangkap sebagai Direktur Operasional) dan Direktur Pemasaran. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing anggota Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with the Risk Management Committee formed by the Board of Directors.

The Risk Monitoring Committee consist of 3 (three) members including the Chairperson of the Committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, risk management, legal, actuary and insurance. Details of the current members of this committee and the meeting frequency is detailed further in this Annual Report.

C. Board of Directors

The Board of Directors are fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/ her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors are also responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives, including internal controlling, managing and safeguarding the Company's assets.

The Board of Directors has a duty to manage the Company to achieve a profitable result and to ensure that Company's business sustainability through asset management, effective and efficient human resource development, implement a reliable Company's Internal Control, and executing the risk management functions.

The Board of Directors consists of a President Director, Finance Director (also acting as an Operations Director) and Marketing Director. Full details of the experience and background of each of the member of Board of Directors is included in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors' Meetings





Sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya diantaranya:

Komite Investasi
 Komite Manajemen Risiko
 Komite Pengembangan Produk
 Komite Pengarah Teknologi Informasi
 Komite Reasuransi
 Komite Pengarah Berkelanjutan

Komite Investasi

Tugas dari Komite Investasi adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan strategi investasi Perusahaan. Secara khusus, komite akan memonitor hasil investasi dan risiko investasi, termasuk asset- kewajiban manajemen dalam mengawasi keefektifan dari tata kelola, transparansi, kepatuhan terhadap peraturan dan pencegahan benturan kepentingan dari investasi.

Komite Manajemen Risiko

Tugas dari Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan penerapan manajemen risiko. Secara khusus, Komite akan memberikan rekomendasi terkait dengan:

- Formulasi kebijakan, strategi dan pedoman untuk Manajemen Risiko;
- Peningkatan atau penyesuaian dari penerapan Manajemen Risiko berdasarkan tinjauan penerapan Manajemen Risiko; dan
- Keputusan bisnis di luar prosedur normal.

Komite Pengembangan Produk

Tugas dari Komite Pengembangan Produk adalah untuk membantu Direksi dalam pengembangan produk, melakukan peninjauan atas kinerja produk, dan melakukan peluncuran produk.

As an implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors has formed the following Committees to assist its duties and responsibilities including:

*Investment Committee
 Risk Management Committee
 Product Development Committee
 IT Steering Committee
 Reinsurance Committee
 Sustainability Steering Committee*

Investment Committee

The role of the Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the Company's investment strategy for the Company. In particular, the committee will monitor investment performance and investment risks, including asset- liability management overseeing the effective of corporate governance, transparency, compliance to regulation and prevention conflict of interest form investment.

Risk Management Committee

The role of the Risk Management Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the implementation of Risk Management. In particular, the Committee will provide recommendations related to:

- *Formulation of policy, strategy and guidelines for Risk Management;*
- *Improvements or adjustments of the implementation of Risk Management based on the review of the implementation of Risk Management; and*
- *Business decisions that are outside of normal procedures.*

Product Development Committee

The role of the Product Development Committee is to assist BoD in product development, review product performance and launch process.

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Komite Pengendalian Teknologi Informasi

Komite Pengendalian Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengawasan risiko teknologi dan informasi, dan setiap risiko regulasi dan kepatuhan yang relevan terkait dengan risiko teknologi dan informasi di dalam perusahaan.

Komite Reasuransi

Komite Reasuransi bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai perusahaan asuransi.

Komite Pengarah Berkelanjutan

Komite Berkelanjutan bertanggung jawab antara lain untuk menyusun dan mengawasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, membangun budaya yang mendukung keuangan berkelanjutan, dan mendukung pelaksanaan program Gugus Tugas.

D. Faktor Penting Lain

Pedoman Perilaku

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan Perusahaan melakukan bisnis secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran.

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan OJK nomor 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Keuangan Non-Bank. Terkait dengan jenis usaha dan karakteristik perusahaan terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

1. Risiko Strategis

- Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
- Struktur modal dan manajemen
- Keputusan akuisisi dan negosiasi
- Perencanaan pajak dan keputusannya
- Strategi investasi

IT Steering Committee

The committee shall be responsible for the oversight of technology and information risks, and any relevant regulatory and compliance risks relating to technology and information risks within company.

Reinsurance Committee

Reinsurance Committee is responsible for carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors regarding the insurance company.

Sustainability Steering Committee

The Sustainability Committee is responsible for developing and overseeing the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, building a culture that supports sustainable finance, and supporting the implementation of the Taskforce program

D. Other Key Areas

Code of Conduct

The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the behaviours in which employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectations of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, external suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistle-blowing policy

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. Board of Directors has established the Risk Management Committee in accordance with OJK Regulation number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management Committee for Non-Banking Financial Institution. The very nature of our business means that there will be some risk that, cannot be eliminated but needs to be carefully managed. What we need to understand are the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

1. Strategic risk

- Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.
- Business product, market, and distribution approach;
- Capital structure and management;
- Acquisition decision and negotiation;
- Tax planning and decisioning; and
- Investment strategy

2. Risiko Asuransi

- Risiko akibat kegagalan penanggung dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat tidak memadainya proses seleksi risiko (underwriting), penentuan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- Underwriting / penetapan harga
- Kosentrasi asuransi
- Pencadangan
- Reasuransi

3. Risiko Kredit

- Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan
- Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
- Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- Risiko perusahaan investasi

4. Risiko Pasar

- Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau akun-akun di luar neraca termasuk transaksi derivatif yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.
- Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, penyebaran kredit)
- Risiko pergerakan kurs valuta asing

5. Risiko Likuiditas

- Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversikan menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.
- Risiko tidak mencukupinya asset likuid untuk memenuhi kewajiban.

6. Risiko Operasional

- Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan
- Internal fraud
- External Fraud
- Risiko karyawan
- Proses bisnis yang tidak sesuai
- •Bencana dan kejadian lainnya
- • Kegagalan teknologi dan infrastruktur dan Proses bisnis dan transaksi

7. Risiko Hukum

- Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis antara lain karena adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat-syarat keabsahan dan tidak sempurnanya pengikatan perjanjian agunan
- Risiko yang timbul dari tuntutan hukum dan /atau kelemahan dalam aspek hukum
- Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum

2. Insurance risk

- Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.
- Business product, market, and distribution approach;
- Capital structure and management;
- Acquisition decision and negotiation;
- Tax planning and decisioning; and
- Investment strategy

3. Credit Risk

- Risk due to the failure of other parties in fulfilling obligations to the company.
- Reinsurance counterparty credit and other recoveries;
- Premium and other counterparty credit; and
- Investment counterparty credit

4. Market Risk

- Risk in the position of assets, liabilities, equity and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to changes in overall market conditions.
- Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and
- Foreign exchange rate movement.

5. Market Risk

- Risk in the position of assets, liabilities, equity and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to changes in overall market conditions.
- Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and
- Foreign exchange rate movement.

6. Operational risk

- Risk due to inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect company
- Internal fraud;
- External fraud
- Employment practices (people risks);
- Improper business practices;
- Disasters and other events;
- Technology and infrastructure failures; and Business and transaction processing.

7. Legal risk

- Risks due to lawsuits and / or weakness of the juridical aspect partly due to lawsuits, lack of laws and regulations that support, or weakness engagement as non-compliance with the terms validity and imperfect binding of collateral agreement
- Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects
- To ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

8. Risiko Reputasi

- Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang berasal dari persepsi negatif terhadap Perusahaan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan dan terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan
- Risiko karena menurunnya tingkat kepercayaan stakeholders berasal dari persepsi negatif perusahaan
- Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian akibat risiko reputasi perusahaan

9. Risiko Kepatuhan

- Risiko yang terkait dengan tidak mematuhi dan/atau melaksanakan undang-undang dan peraturan
- Risiko karena perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan
- Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum

10. Risiko Group

- "Risiko Grup" muncul sebagai konsekuensi sebagai anggota suatu grup
- Risiko Great Eastern Group sebagai pemegang saham utama (pengendali).
- Risiko yang terkait dengan interaksi antar konglomerasi keuangan

Pernyataan Budaya Risiko

Budaya risiko yang kuat mendukung kesadaran risiko yang tepat, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan mendorong pengambilan risiko yang baik untuk memastikan profil risiko Perusahaan tetap sesuai dengan tingkat risikonya.

Memahami aspek perilaku manajemen risiko, Direksi menekankan pentingnya melembagakan budaya risiko yang kuat di dalam Perusahaan.

Didukung oleh kerangka kerja tata kelola risiko yang kuat, Perusahaan menganjurkan tujuh prinsip berikut untuk terus mendorong budaya risiko yang kuat:

- Arahan dari pimpinan: Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengarahkan, mempromosikan dan mempertahankan perilaku yang diinginkan di seluruh Perusahaan sementara manajer tingkat menengah mewarisi, menjalankan, dan meneruskan pesan dari level atas untuk meresap diantara lini bisnis.
- Akuntabilitas: Dewan Komisaris, Direksi, lini bisnis dan fungsi pengendalian memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengelola risiko.
- Transparansi risiko: Proses eskalasi dan pelaporan pelanggaran yang tepat ditetapkan untuk melaporkan insiden yang signifikan atau tindakan yang salah, dan semua karyawan Perusahaan dibuat untuk mengetahui tentang proses ini.

8. Reputational Risk

- Risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the Company as a member of the Financial conglomerate and to the overall financial conglomerate
- Risk due to the declining level of stakeholder trust comes from the company's negative perception
- To anticipate and minimize the impact of losses due to the company's reputation risk

9. Compliance Risk

- Risks associated with not adhere to and/or implementing legislation and regulations
- Risk due to the company does not comply with and/or does not implement the laws and regulations that apply to the company
- To ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations

10. Group risk/ Share Holder Risk

- "Group Risk" arises as a consequence of being a member of a group.
- Risk to Great Eastern Group as major shareholder
- Risk related to interaction with financial conglomerate

Risk Culture Statement

A strong risk culture supports appropriate risk awareness, reinforces effective risk management and promotes sound risk taking to ensure Company's risk profile remains within its risk appetite.

Recognising the behavioural aspect of risk management, the Board of Directors emphasises the importance of institutionalizing a strong risk culture within the Company.

Supported by a robust risk governance framework, Company advocates the following seven principles to continuously foster a strong risk culture:

- Tone from the top: The BOC and BOD to set the tone to promote and sustain the desired behaviours throughout Company while middle-level managers inherit, practice and transmit the messages derived from the top to permeate among business lines.
- Accountability: The BOC, BOD, business lines and control functions have clearly delineated responsibilities for managing risks.
- Risk transparency: Appropriate escalation and whistleblowing processes are established to report significant incidents or wrong doings, and all members of Company are made aware of these processes.



- **Tanggapan:** Merupakan proses yang berlaku sehingga terjadi pembelajaran dan akar permasalahan ditangani dengan segera sesuai dengan prioritas setiap pemilik risiko.
- **Komunikasi dan Kolaborasi:** Budaya komunikasi dan kolaborasi terbuka terus dipromosikan untuk memastikan semua karyawan Perusahaan bekerja sama untuk memperkuat pengambilan keputusan terkait risiko.
- **Penguatan:** Kinerja kerangka kerja manajemen secara tepat mendorong perilaku pengambilan risiko yang baik.
- **Kemampuan:** Tersedia pelatihan yang sesuai untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya yang diinginkan di antara semua karyawan Perusahaan.

Prinsip-prinsip ini akan didukung oleh serangkaian perilaku dengan fokus pada risiko dan kepatuhan:

- **Kepatuhan:** Anggota Perusahaan sangat mengutamakan aturan, nilai, dan kewajiban.
- **Fokus Pencapaian:** Terdapat fokus yang jelas dalam pencapaian hasil risiko dan kepatuhan sebagai tambahan atas kinerja dan hasil dari pekerjaan, dan setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.
- **Fokus tim:** Tujuan dicapai melalui kinerja tim dan kerjasama, yang memperhitungkan kepemilikan risiko yang sesuai.
- **Pembelajaran Aktif:** Langkah-langkah aktif diambil untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian.
- **Berinovasi dan Berkembang:** Pengambilan risiko yang baik didorong dan diapresiasi, sementara perbaikan terus-menerus dan ide-ide yang berkembang untuk dihargai.
- **Mengemukakan Pendapat:** Anggota Perusahaan tidak ragu untuk mengungkapkan pandangan mereka dan keterbukaan sangat dihargai.

- **Responsiveness:** Processes are in place so that lessons are learned, and root causes are addressed promptly with due priority by the respective owner.
- **Communication and Collaboration:** A culture of open communication and collaboration is constantly promoted to ensure all members of the Company work together to strengthen risk-related decision making.
- **Reinforcement:** The performance management framework properly incentivizes sound risk-taking behaviour.
- **Capabilities:** Appropriate trainings are in place to promote better understanding of the desired culture among all members of Company.

These principles will be underpinned by the following set of desired behaviours with a focus on risk and compliance:

- **Conformity:** Members of Company place a high importance on rules, values and obligations.
- **Delivery Focus:** There is clear focus on delivery of risk and compliance outcomes in addition to results and task outputs, and each of the members of Company is accountable for his or her own actions.
- **Team focus:** Goals are achieved through teamwork and partnerships, that considers appropriate risk ownership.
- **Active Learning:** Active steps are taken to improve knowledge and skill sets.
- **Innovate and Radical:** Sound risk taking is encouraged, while continuous improvement and evolving ideas are valued.
- **Expressive:** Members of Company do not hesitate to express their views and openness is valued.



Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Gambaran Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Penilaian Sendiri Perusahaan atas Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan, secara umum tidak terdapat perubahan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. Tingkat risiko mengalami peningkatan dari tingkat risiko rendah pada tahun 2024 ke tingkat risiko sedang rendah pada tahun 2025 yang terutama disebabkan oleh kerugian Perusahaan terkait klaim-klaim yang terjadi pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami kerugian setelah pajak sebesar 79,4 milyar Rupiah. Kerugian ini disebabkan oleh klaim-klaim yang terjadi selama tahun 2025, meskipun hasil underwriting menunjukkan keuntungan sebesar 1,2 milyar Rupiah, dan hasil investasi sebesar 52,5 milyar Rupiah, namun hal ini belum dapat menutup beban usaha perusahaan.

Perusahaan memiliki kecukupan modal yang berada diatas ketentuan, ekuitas Perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh kerugian pada tahun 2025. Berdasarkan laporan keuangan (belum diaudit) tahun 2025 Ekuitas Perusahaan sudah mencapai sebesar 490,4 milyar Rupiah (SAK), dimana modal disetorkan adalah 361 milyar Rupiah, terkait tingkat RBC Perusahaan adalah sebesar 171% masih berada diatas ketentuan OJK. Dengan demikian perusahaan sudah memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan belum memerlukan penambahan modal.

Company Financial Soundness Overview

Based on the Company's self-assessment of its Financial Soundness overall no changes in Company's Soundness Level. Company's risk level increases from Low Risk in 2024 to Low to Moderate risk in 2025, mainly due to losses related to claims occurring in 2025.

In 2025, the Company experienced a post-tax loss of IDR 79.4 billion. This loss was caused by claims during the year. Although underwriting results showed a profit of IDR 1.2 billion and investment results amounted to IDR 52.5 billion, these were not sufficient to cover the Company's operating expenses.

The Company's capital adequacy remains above regulatory requirements. Equity decreased due to losses in 2025. Based on the unaudited financial statements for 2025, the Company's equity reached IDR 490.4 billion (SAK), with paid-up capital of IDR 361 billion. The Company's RBC level was 171%, still above the OJK requirement. Thus, the Company has complied with regulatory provisions and does not require additional capital.



Laporan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dan Masyarakat

CUSTOMER AND COMMUNITY RESPONSIBILITY REPORT

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Layanan Pengaduan Konsumen

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (“GEGI”) berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan terbaik dan bermanfaat bagi konsumen. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, GEGI menyediakan sarana bagi konsumen untuk menyampaikan pengaduan, termasuk saran dan kritik terkait produk, layanan maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha GEGI.

GEGI telah menetapkan mekanisme penyelesaian pengaduan konsumen yang dituangkan dalam kebijakan internal, serta membentuk unit khusus yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

Melalui sarana dan mekanisme yang tersedia, konsumen dapat menyampaikan keluhan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, jumlah keluhan atau pengaduan yang diterima sebanyak 4 (empat) pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

Corporate Responsibilities Regarding Consumer Complaint Services

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (“GEGI”) is committed to consistently providing the best and most beneficial services to consumers. As part of this commitment, GEGI provides facilities for consumers to submit complaints, including suggestions and criticism related to products, services, and other matters concerning with GEGI’s business activities.

GEGI has established a consumer complaint resolution mechanism set forth in its internal policies, and has also formed a dedicated unit responsible for handling consumer complaints.

Through the existing facilities and mechanism, consumers may submit complaints in accordance with the established service standards. Throughout 2025, GEGI received a total of 4 (four) complaints, with details as follows:

No	Jenis Transaksi/ Type of Transaction	Selesai / Completed		Dalam Proses / In Process		Tidak Selesai / Not Completed		Jumlah Pengaduan/ Number of Complaints
		Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
1	Asuransi Umum/ General Insurance	4	100%	0	0%	0	0%	4
TOTAL		4	100%	0	0%	0	0%	4

Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

GEGI berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip Perlindungan Konsumen. Sebagai wujud komitmen tersebut, GEGI telah membentuk Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dengan tujuan memastikan penerapan prinsip-prinsip Perlindungan Konsumen berjalan secara efektif di seluruh kegiatan usaha GEGI. Unit Perlindungan Konsumen ditunjuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Customer and Community Protection Unit

GEGI is committed to consistently implementing the Consumer Protection principles. As a manifestation of this commitment, GEGI has established the Consumer and Community Protection Unit with the objective of ensuring that the principles of Consumer Protection are effectively applied across all of GEGI’s business activities. The Consumer and Community Protection Unit is appointed by the Board of Directors and reports directly to the Board of Directors.



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

Kami menyadari bahwa berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kami memaknai berkelanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi ketersediaan kebutuhan untuk generasi mendatang.

Sepanjang tahun 2024-2025, Kami mengadakan program-program wellness untuk karyawan antara lain melalui kegiatan Life Program seperti kelas poundfit dan zumba, mengadakan talkshow bertemakan Sustainable Lifestyle untuk membangun kesadaran karyawan dalam memiliki gaya hidup berkelanjutan serta melakukan mini medical check up. Kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan pertandingan persahabatan futsal dengan Maipark, Tugure & GELI, pertandingan olahraga AAUI Cup 2024.

Perusahaan membentuk komunitas olahraga karyawan yang mencakup kegiatan seperti lari, bulu tangkis, dan tenis untuk mendorong gaya hidup yang aktif dan sehat.

Selain itu, karyawan turut serta dalam Plogging Day, sebuah kegiatan yang dilakukan pada saat Car Free Day, di mana karyawan berjalan bersama sambil mengumpulkan sampah sebagai bagian dari upaya kesadaran lingkungan. Karyawan

We realize that sustainability is our responsibility to create a better life for the future. We explicate the sustainability as an effort to fulfill the needs of the present without reducing the source for future generations to fulfill their needs in the future.

Through the year of 2024-2025, We provide wellness programs for staff through Life Programs activities such as poundfit and zumba class, launched talkshow with Sustainable Lifestyle theme to build staff awareness on having sustainable lifestyle and we also provide mini medical check up. We also participate in futsal match with Maipark, Tugure & GELI, sports tournament AAUI Cup 2024,

The company established of employee sports communities covering activities such as running, badminton, and tennis to encourage an active and healthy lifestyle.

In addition, employees participate in Plogging Day, an activity conducted during Car Free Day, where employees take a group walk while collecting litter as part of an environmental awareness effort. Employees who successfully collected the

yang berhasil mengumpulkan sampah terbanyak menerima hadiah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk berkontribusi secara aktif terhadap kebersihan lingkungan.

Untuk lebih lanjut mempromosikan hidup berkelanjutan, Perusahaan menyelenggarakan webinar talk show bertema Sugar Trap, yang bertujuan membangun kesadaran karyawan akan kebiasaan hidup sehat dan konsumsi gula yang bertanggung jawab. Perusahaan juga mengadakan mini medical check-up sebagai langkah pencegahan untuk memantau kondisi kesehatan karyawan.

Kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan pertandingan persahabatan futsal dengan partner bisnis, pertandingan olahraga AAUI Cup 2025.

Untuk pihak eksternal, sepanjang tahun 2024 - 2025 perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

Tanggung Jawab Sosial

Dalam menjalankan misi perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan setiap tahunnya untuk masyarakat, perusahaan melakukan donor darah tahunan yang rutin dilakukan. Kegiatan pertama dilakukan di Jakarta yang dilaksanakan di Hotel Ayana Jakarta pada tanggal 27 April 2024. Kegiatan donor darah ini bekerja-sama dengan Palang Merah Indonesia, dan berhasil mengumpulkan total 129 kantong darah dari 150 calon pendonor yang mendaftar.

Donor darah juga kemudian diadakan di cabang Surabaya pada bulan 2 Oktober 2024. Berlokasi di lobby Gedung Pemuda Surabaya dimana kantor cabang berlokasi, 135 kantong darah berhasil dikumpulkan dari total 170 pendaftar yang mendaftar yang terdiri dari karyawan, agent, broker, business partner dan karyawan yang berkantor di Gedung tersebut.



most waste received prizes as a form of appreciation and motivation to actively contribute to environmental cleanliness.

To further promote sustainable living, the Company organized a webinar talk show themed Sugar Trap, aimed at building employees' awareness of healthy living habits and responsible sugar consumption. The Company also conducted a mini medical check-up as a preventive measure to monitor employees' health conditions.

As part of efforts to strengthen internal engagement and external relationships, the Company participated in various sports activities, including friendly futsal matches with business partners as well as participation in the AAUI Cup 2025 sports competition.

For external parties, in 2024 - 2025 the Company has carried out various social activities as follows:

Social Responsibility

To carry out the company's mission regarding the social responsibility activities every year for the community, company held annual blood drive which is routinely carried out. The first event was held in Jakarta at the Ayana Hotel Jakarta in 27 April 2024. This blood donation activity is in collaboration with the Indonesian Red Cross and managed to collect a total of 129 blood bags from 150 prospective donors who registered.

A blood drive was also held at the Surabaya branch in 2 October 2024. Located in the lobby of the gedung Pemuda Surabaya where our branch office is located, 135 blood bags were collected from a total of 170 registrants consisting of employees, agents, brokers, business partners and employees who work at offices in the building.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT



Pada tanggal 5-6 Juli 2024 perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan OCBC Society dalam pembangunan bak mata air dan pembuatan 4 titik lampu jalan tenaga surya untuk warga Desa Sinarjaya, Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak lebih besar dan berkelanjutan bagi warga desa yang membutuhkan. OCBC Society ini merupakan kolaborasi antara OCBC with Great Eastern General Insurance Indonesia, Great Eastern Life Indonesia, OCBC Ventura dan OCBC Syariah.

In 5-6 July 2024 GEGI participated in OCBC Society's activities in the construction of water tank/ basins and the installation of 4 solar street lights for residents in Sinarjaya Village, Gunung Halu, West Bandung Regency. This activity is expected to have a greater and more sustainable impact on villagers in need. This activity is a collaboration between OCBC and Great Eastern General Insurance, Great Eastern Life Indonesia, OCBC Ventura and OCBC Syariah.



Pada 29 November 2024 karyawan perusahaan di cabang Bali membantu mewujudkan renovasi fasilitas TK Kumara Sari di Denpasar, Bali. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengganti fasilitas playground dengan mainan outdoor yang baru, melakukan pengecatan ulang di dinding kelas, serta menambahkan LED TV dan sound system untuk mendukung pembelajaran di sekolah.

In 29 November 2024, employees at Bali branch participate to carry out renovation at Kumara Sari Kindergarten in Denpasar, Bali. Activities carried out include replacing playground facilities with new outdoor toys, repainting classroom walls, and adding LED TVs and sound systems to support learning at school.

Seluruh karyawan cabang Bali turut membantu proses pengecatan pada hari seremoni penyerahan dan membagikan susu serta snack untuk para siswa. Hal ini dilakukan untuk membantu menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan mengembangkan kreativitas mereka.

All Bali staff also helped with the painting process on the handover ceremony day and distributed milk and snacks to the students. This was done to help foster students' enthusiasm for learning and develop their creativity.

Dalam menjalankan misi perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan setiap tahunnya untuk

To carry out the company's mission regarding the social responsibility activities every year for the community, the Company renovated

masyarakat pada 22 Mei 2025 Perusahaan merenovasi rumah belajar Yayasan Sahabat Anak yang berlokasi di Manggarai Jakarta. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengganti ceiling lantai 3, mengecat seluruh ruangan, memperbaiki tembok ruang guru, serta menambahkan LED TV, Gitar dan perlengkapan belajar untuk menunjang proses belajar. Seluruh karyawan Central Office turut membantu proses pengecatan pada hari seremoni penyerahan dan karyawan GEGI secara bergantian mengajar bahasa inggris, matematika, pelajaran umum hingga bermain gitar dengan anak-anak yang bersekolah di bangku SD hingga SMP ini.

Pada tanggal 12 Juli 2025 perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan OCBC Society dalam pembangunan bak mata air dan pembuatan lampu jalan tenaga surya untuk warga Desa Taman Sari, Cibugel, Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak lebih besar dan berkelanjutan bagi warga desa yang membutuhkan. OCBC Society ini merupakan kolaborasi antara OCBC with Great Eastern General Insurance Indonesia, dan Great Eastern Life Indonesia.

Perusahaan melakukan donor darah tahunan yang rutin dilakukan cabang Surabaya pada bulan 1 Oktober 2025. Berlokasi di lobby Gedung Pemuda Surabaya dimana kantor cabang berlokasi, 140 kantong darah berhasil dikumpulkan dari total 175 pendaftar yang mendaftar yang terdiri dari karyawan, agent, broker, business partner dan karyawan yang berkantor di Gedung tersebut.



the learning center of Yayasan Sahabat Anak, located in Manggarai, Jakarta. The renovation activities included replacing the ceiling on the third floor, repainting all rooms, repairing the teachers' room walls, and adding learning support facilities such as an LED TV, a guitar, and educational equipment to support the learning process.

All Central Office employees actively participated in the painting activities during the handover ceremony, while GEGI employees took turns teaching English, mathematics, and general subjects, as well as playing guitar with the children, who range from elementary to junior high school students.

On July 12, 2025, the Company participated in the OCBC Society program by supporting the construction of a water spring reservoir and the installation of solar-powered street lights for the residents of Taman Sari Village, Cibugel District, Sumedang Regency. This initiative is expected to create a broader and more sustainable impact for the local community. The OCBC Society program is a collaboration between OCBC, Great Eastern General Insurance Indonesia, and Great Eastern Life Indonesia.

The Company also held an annual blood donation drive, routinely organized by the Surabaya Branch, on October 1, 2025. The event took place in the lobby of Gedung Pemuda Surabaya, where the branch office is located. A total of 140 bags of blood were successfully collected from 175 registered participants, consisting of employees, agents, brokers, business partners, and other employees working in the building.

Kami menyadari bahwa berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kami memaknai berkelanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi ketersediaan kebutuhan untuk generasi mendatang.



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT



GEGI Peduli Sumatera: Perusahaan bekerjasama dengan OCBC dan sekolah relawan memberikan bantuan tanggap darurat berupa sembako dan obat-obatan kepada masyarakat terdampak banjir bandang di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh pada 10 Desember 2025.

GEGI Peduli Sumatera: In collaboration with OCBC and volunteer schools, the Company provided emergency assistance in the form of basic food supplies and medicines to communities affected by flash floods in North Sumatra, West Sumatra, and Aceh on 10 December 2025.

Tahap kedua GEGI mengadakan Fundraising atau penggalangan dana dengan Staff, Agent, Brokers, Business Partners dan Clients Great Eastern General Insurance Indonesia yang berkolaborasi dengan OCBC dan GELI. Total dana terkumpul dari Fundraising GEGI Peduli Sumatera via platform Kitabisa.com selama periode 2-10 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 100.249.340 (dari target Rp 50 Juta). Bantuan disalurkan oleh LSM yang ditunjuk yaitu Filantra berupa paket pangan pokok (beras, sardines, minyak goreng, minuman sereal, popok balita) dan kebutuhan tanggap bencana telah didistribusikan di titik lokasi Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh oleh tim Filantra di lapangan pada 17 Desember 2025.

In the second phase, GEGI conducted a fundraising program involving staff, agents, brokers, business partners, and clients of Great Eastern General Insurance Indonesia, in collaboration with OCBC and Great Eastern Life Indonesia (GELI). The total funds raised through the GEGI Peduli Sumatera fundraising campaign via Kitabisa.com during the period December 2-10, 2025 amounted to IDR 100,249,340, exceeding the initial target of IDR 50 million. The assistance was distributed by the appointed NGO, Filantra, in the form of essential food packages (rice, canned sardines, cooking oil, cereal drinks, baby diapers) and other emergency supplies. Distribution was carried out by Filantra's field team on 17 December 2025 across North Sumatra, West Sumatra, and Aceh

Perusahaan juga terus mendukung anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Anak Disabilitas Pusat Pemberdayaan Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), dengan memberikan perlindungan asuransi Minibus Puspadi, kendaraan yang dimodifikasi khusus ini digunakan untuk mengangkut anak-anak penyandang disabilitas.

The Company also continues to support children with disabilities in Bali through the Pusat Pemberdayaan Disabilitas Indonesia Bali Foundation (PUSPADI) by providing insurance coverage for the PUSPADI minibus. This specially modified vehicle is used to transport children with disabilities, helping to ensure their mobility and access to essential services.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan program tahunan perusahaan untuk memperkenalkan dan mengedukasi asuransi kepada masyarakat luas serta mendukung program wajib OJK bagi perusahaan asuransi.

Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan melaksanakan program Literasi Keuangan tahunan dengan mengadakan kegiatan Seminar Literasi Asuransi di Wisma Staco (PIC Creative Space), Jakarta. Bekerjasama dengan Komunitas Backpacker Jakarta (BPJ), sebanyak 95 peserta seminar sangat antusias mengikuti materi seputar proteksi asuransi yang mendukung lifestyle anak muda.

Materi literasi asuransi pada acara seminar ini disampaikan oleh Bapak Dimas Putra selaku Head of Retail Underwriting & Digital Affinity dan Bapak Steve Tandjung selaku Head of Retail Great Eastern General Indonesia. Materi seminar bertajuk "Proteksi Asuransi Untuk Mendukung Lifestyle Anak Muda".

Kemudian pada 18 Oktober 2024, perusahaan kembali mengadakan Literasi Keuangan di Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya. Hadir dalam acara ini sekitar 120 peserta terdiri dari mahasiswa/i, dosen dan staf dari berbagai fakultas serta Bapak/Ibu Dekan. Materi literasi asuransi disampaikan oleh Bapak Hari Pendi selaku Branch Manager Perusahaan di cabang Surabaya, dengan materi bertajuk "Memahami manfaat dan pentingnya Asuransi".



Financial Literacy

Financial Literacy is the Company's annual program that aims to introduce and educate insurance to the wider community and supports the mandatory program stipulated by the OJK for insurance companies.

On 17 May 2024, the Company implemented its annual Financial Literacy program by holding an Insurance Literacy Seminar at Wisma Staco (PIC Creative Space), Jakarta. In collaboration with the Jakarta Backpacker Community (BPJ), approximately 95 seminar participants were very enthusiastic in following the material about insurance protection that supports the lifestyle of young people.

The insurance literacy material at this seminar was delivered by Mr. Dimas Putra as Head of Retail Underwriting & Digital Affinity and Mr. Steve Tandjung as Head of Retail Great Eastern General Indonesia. The seminar material was entitled "Insurance Protection to Support Young People's Lifestyle".

In 18 October 2024, company held another Financial Literacy event at Darma Cendika Catholic University, Surabaya. The event was attended by around 120 participants consisting of students, lecturers and staff from various faculties as well as the Dean. The insurance literacy material was delivered by Mr. Hari Pendi as Branch Manager of Surabaya branch, with the material entitled "Understanding the Important and Benefit of Insurance".



Kami menyadari bahwa berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kami memaknai berkelanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi ketersediaan kebutuhan untuk generasi mendatang.



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT



Pada tanggal 20 Februari 2025 GEGI bekerjasama dengan OCBC mengadakan Talks ow Session: Financial Fitness Classes yang diadakan oleh Ruang Menyala by OCBC sebagai Host. Dengan pembicara/trainer dari Great Eastern General Insurance Indonesia yang diwakili oleh Dimas Putra, Head of Retail Underwriting dan Muhammad Sadam. Dengan tema “Hobi Jalan-jalan Sambil Menghasilkan Cuan, Gimana Caranya?”, sebanyak 759 peserta dari 1.200 pendaftar, sangat antusias mengikuti sesi talkshow melalui Zoom hingga selesai.

On February 20, 2025, GEGI, in collaboration with OCBC, organized a Talkshow Session: Financial Fitness Classes, hosted by Ruang Menyala by OCBC. The session featured speakers/trainers from Great Eastern General Insurance Indonesia, represented by Dimas Putra, Head of Retail Underwriting, and Muhammad Sadam. With the theme “Turning Your Passion for Traveling into Income – How Is It Possible?”, the talkshow attracted strong interest, with 759 participants out of 1,200 registrants enthusiastically attending the session via Zoom until its conclusion.



Pada tanggal 21 April 2025, perusahaan melaksanakan Literasi Keuangan yang diselenggarakan di Universitas Mercu Buana, Jakarta. Hadir dalam acara ini sekitar 102 peserta terdiri dari mahasiswa/i, dan dosen dari berbagai fakultas. Materi literasi asuransi disampaikan oleh Bapak Dimas Putra selaku Head of Retail Underwriting dan Bapak Steve Tandjung selaku Head of Retail, dengan materi bertajuk “Proteksi Asuransi Untuk Mendukung Lifestyle Anak Muda”.

On April 21, 2025, the Company conducted a Financial Literacy Program at Universitas Mercu Buana, Jakarta. Approximately 102 participants attended the event, consisting of students and lecturers from various faculties. The insurance literacy session was delivered by Mr. Dimas Putra, Head of Retail Underwriting, and Mr. Steve Tandjung, Head of Retail, under the theme “Insurance Protection to Support the Lifestyle of Young People.”

Pada Jumat, 5 Sep 2025 perusahaan berkesempatan berbagi ilmu tentang pentingnya literasi asuransi pada acara ulang tahun ke-12 Komunitas Backpacker Jakarta (BPJ). Sekaligus memperkenalkan logo baru Great Eastern dan maskot ROARIE. Acara dilaksanakan di Gayatri Mountain Adventure, Puncak Bogor. Acara Camping Komunitas ini diikuti oleh sekitar 800

On Friday, September 5, 2025, the Company had the opportunity to share insights on the importance of insurance literacy during the 12th anniversary celebration of the Jakarta Backpacker Community (BPJ). During the event, the Company also introduced the new Great Eastern logo and its mascot,

member BPJ. Materi literasi disampaikan oleh Mochammad Ricky selaku Head of Travel GEGI, dengan materi bertajuk "Travel Insurance: Kunci Perjalanan Bebas Khawatir".

Kemudian pada hari Rabu, 15 Oktober 2025 perusahaan mengadakan kegiatan Seminar Literasi Asuransi yang diselenggarakan di Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Vokasi. Hadir dalam acara ini sekitar 135 peserta terdiri dari mahasiswa/i, Dekan, Wakil Dekan dan dosen. Materi literasi asuransi disampaikan oleh Bapak Hari Pendi selaku Branch Manager Surabaya, dengan materi bertajuk "Understanding the Important and Benefit of Insurance". Dalam seminar ini juga GEGI berkolaborasi dengan Agent Bapak Sony Laksono yang memaparkan tentang karir dan peluang kerja di dunia asuransi (Agent).

Lingkungan

Bersama dengan ASITA (Asosiasi Tour dan Travel Agen Indonesia) pada 21 April 2024, perusahaan melakukan aksi bersih-bersih di Pantai Sanur, Bali. Hadir dalam kegiatan ini kurang lebih 53 peserta terdiri dari karyawan perusahaan, anggota ASITA, Akademi Parawisata Denpasar dan komunitas peduli lingkungan di Bali.

Pada 28 Juli 2024, perusahaan kembali menjadi salah satu sponsor dalam acara penanaman bibit mangrove yang diadakan oleh STMA Trisakti (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti) yang berkolaborasi dengan beberapa perusahaan asuransi di Jakarta dibawah koordinator AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia). Kegiatan penanaman bibit dengan tema "Plant Mangroves, Save The Earth" ini diadakan di Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara.

Ini merupakan tahun ketiga perusahaan ikut serta dalam kegiatan ini. Kali ini, Bapak Andy Soen, Direktur Keuangan hadir mewakili perusahaan dalam penanaman bibit.

Menutup tahun 2024, pada 20 Desember 2024 perusahaan melakukan kegiatan dengan berkolaborasi dengan Sebumi, sebuah social enterprise yang berfokus pada kegiatan yang memberikan dampak positif bagi Alam, Budaya & Keberlanjutan.



ROARIE. The event was held at Gayatri Mountain Adventure, Puncak, Bogor, and was attended by approximately 800 BPJ community members as part of a community camping activity. The literacy session was delivered by Mochammad Ricky, Head of Travel GEGI, with the topic "Travel Insurance: The Key to a Worry-Free Journey."

On Wednesday, October 15, 2025, the Company organized an Insurance Literacy Seminar at the Faculty of Vocational Studies, Universitas Airlangga, Surabaya. The seminar was attended by approximately 135 participants, consisting of students, the Dean, Vice Dean, and lecturers. The insurance literacy material was presented by Mr. Hari Pendi, Branch Manager of GEGI Surabaya Branch, under the theme "Understanding the Importance and Benefits of Insurance." In this seminar, GEGI also collaborated with Agent Mr. Sony Laksono, who shared insights on career paths and employment opportunities in the insurance industry as an insurance agent.

Environment

Together with ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies) in 21 April 2024, company conducted a clean-up action at Sanur Beach, Bali. Present in this activity were approximately 53 participants consisting of our employees, ASITA members, Denpasar Academy of Tourism and environmental care communities in Bali.

In 28 July 2024, company again became one of the sponsors in the mangrove seedlings planting event held by STMA Trisakti (Trisakti Insurance Management College) in collaboration with several insurance companies in Jakarta under the coordinator of AAUI (Indonesian General Insurance Association). The seedling planting activity with the theme "Plant Mangroves, Save The Earth" was held in Angke Kapuk Protected Forest, North Jakarta.

Kami menyadari bahwa berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kami memaknai berkelanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi ketersediaan kebutuhan untuk generasi mendatang.



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

Perusahaan menyerahkan bantuan berupa 2 perahu untuk operasional mangrove di Kelompok Bahagia Berkarya di Muara Gembong, Bekasi. Perahu tersebut juga dapat dipergunakan oleh warga desa untuk mobilitas sehari-hari. Perusahaan juga menyerahkan 2 mesin pencacah ranting dan daun untuk pengolahan sampah di Rumah Literasi Hijau di Pulau Pramuka.

Dalam rangka Hari Mangrove Dunia Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) berpartisipasi dalam penanaman 3.000 bibit pohon mangrove, ini merupakan tahun keempat GEGI ikutserta dalam kegiatan yang diorganisir oleh STMA Trisakti & AAUI. Imam Musjab selaku GM Underwriting GEGI & Ony Wibisono selaku Head of Risk Management mewakili perusahaan dalam kegiatan ini. Acara tersebut dilaksanakan pada Minggu, 27 Juli 2025 di Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan penanaman bibit mangrove dengan tema "Hari Ini untuk Mangrove, Hari Esok untuk Kita Semua"

Memperingati World Cleanup Day & Zero Emissions Day yang jatuh di bulan September 2025, Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) dan Great Eastern Life Indonesia (GELI) bersama dengan Rekosistem mengajak karyawan GEGI dan GELI untuk melakukan aksi nyata bagi lingkungan lewat Plogging (Plocka Upp/memungut sampah sambil jogging) di Car Free Day (CFD) jalan Jenderal Sudirman, Jakarta pada Minggu 21 September 2025. Lebih dari 100 orang karyawan GEGI dan GELI yang ikut serta dalam acara Plogging Day tersebut dan sejauh kurang lebih 4,6 km perjalanan, total 157 kg sampah berhasil terkumpul hanya dalam waktu 2 jam.



This is the third year GEGI has participated in this activity. This time, Mr. Andy Soen, Finance Director, represented the company in planting the seedlings.

Closing the year of 2024, in 20 December 2024 company conducted activities in collaboration with Sebumi, a social enterprise that focuses on activities that have a positive impact on Nature, Culture & Sustainability. Company provided assistance by donating 2 boats for mangrove operation of the Bahagia Berkarya Group in Muara Gembong, Bekasi. The boat can also be used by villagers for daily mobility. Company also donated 2 twig and leaf chopping machines for waste processing at the Green Literacy House on Pramuka Island.

In commemoration of World Mangrove Day, Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) participated in the planting of 3,000 mangrove seedlings. This marked the fourth consecutive year that GEGI has taken part in the activity organized by STMA Trisakti and AAUI. Imam Musjab as General Manager of Underwriting GEGI, and Ony Wibisono as Head of Risk Management, represented the Company at the event. The activity was held on Sunday, July 27, 2025, at Angke Kapuk Protected Forest, North Jakarta. The mangrove planting initiative carried the theme "Today for Mangroves, Tomorrow for All of Us."

To commemorate World Cleanup Day and Zero Emissions Day in September 2025, Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) and Great Eastern Life Indonesia (GELI), in collaboration with Rekosistem, encouraged GEGI and GELI employees to take real action for the environment through a plogging activity (jogging while collecting litter). The activity took place during Car Free Day along Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, on Sunday, September 21, 2025. More than 100 GEGI and GELI employees participated in the Plogging Day event, during which approximately 157 kilograms of waste were collected along a distance of around 4.6 kilometers in just two hours.





Tinjauan Dalam Setahun

YEAR IN REVIEW

Januari / January

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Sesi Presentasi Produk dan Pelatihan yang diselenggarakan oleh ABC Vacation, mitra bisnis kami. GEGI juga mengundang OCBC untuk berkolaborasi dan berbagi presentasi meja. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan asuransi perjalanan GEGI kepada agen perjalanan yang merupakan mitra bisnis potensial bagi GEGI untuk menawarkan asuransi perjalanan kami kepada klien mereka.

GEGI participating in Product Presentation and Training Session organized by ABC Vacation, our business partner. GEGI also invited OCBC to collaborate and sharing Table Presentation. This event aims to introduce GEGI's travel insurance to travel agents who are potential business partners for GEGI to offer our travel insurance to their clients.

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Indonesia Travel Expo (ITE) 2025 di Jakarta dan Surabaya. Acara ini merupakan acara tahunan yang dihadiri oleh ratusan Agen Tur & Perjalanan dalam format pameran dagang B2B yang menghubungkan perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri pariwisata atau perjalanan, termasuk GEGI yang menawarkan asuransi perjalanan. Acara ini dihadiri oleh sekitar 300 agen perjalanan.

GEGI participated in Indonesia Travel Expo (ITE) 2025 in Jakarta and Surabaya. This event is an annual event attended by hundreds of Tour & Travel Agents in a B2B trade show format that connects companies engaged in the tourism or travel industry including GEGI which offers travel insurance. The event was attended by around 300 travel agents

Februari / February

- ▶ GEGI menyelenggarakan Agency Kick-Off & Open Day 2025 bagi para agen di Jakarta dengan tema "Building Trust Today for Tomorrow's Greatness". Acara ini juga bertujuan untuk merekrut calon agen di pasar asuransi. GEGI melanjutkan rangkaian Roadshow Agency Kick-Off & Open Day 2025 di 5 kota, di mana cabang-cabang besar GEGI berada: Medan, Batam, Semarang, Surabaya, dan Bali.

GEGI hosted the Agency Kick-Off & Open Day 2025 for agents in Jakarta themed "Building Trust Today for Tomorrow's Greatness". The event is also aiming to recruit potential agents in the insurance market. GEGI continued with series of Agency Kick Off & Open Day 2025 Roadshow in 5 cities, where GEGI big branches are located: Medan, Batam, Semarang, Surabaya and Bali.

Tinjauan Dalam Setahun

YEAR IN REVIEW



- GEGI berpartisipasi dalam Holiyaay Travel Fair 2025 di Surabaya. Pameran perjalanan ini mempertemukan perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri pariwisata atau perjalanan, termasuk GEGI yang menawarkan asuransi perjalanan.

GEGI participated in Holiyaay Travel Fair 2025 in Surabaya. Travel fair that connects companies engaged in the tourism or travel industry including GEGI which offers travel insurance.

- GEGI berkolaborasi dengan OCBC dalam acara OCBC Talkshow untuk komunitas online: Financial Fitness Classes Ruang Menyala. Acara ini dipandu oleh Head of Retail Underwriting GEGI bersama Muhammad Sadam, seorang pelancong dan penggemar olahraga. Dengan tema “Menikmati Perjalanan Sambil Menghasilkan Uang, Bagaimana Caranya?”, acara ini diikuti oleh sebanyak 759 peserta dari lebih dari 1.000 pendaftar.

GEGI collaborate with OCBC at OCBC Talkshow for its online community: the Financial Fitness Classes for Ruang Menyala. Host by Head of Retail Underwriting GEGI collaborate with Muhammad Sadam, a Traveler and Sport Enthusiasm. With theme “Enjoying Traveling While Earning Cuan (Money), How You Do It?”, as many as 759 participants out of > 1,000 registrants.

Maret / March

- GEGI meraih Penghargaan Top Digital Corporate Brand 2025 dalam kategori General Insurance dari Info Ekonomi dan Tras N Co

GEGI received Top Digital Corporate Brand Award 2025 in General Insurance category from Info Ekonomi and Tras N Co.

April / April

- GEGI menyelenggarakan acara literasi keuangan di Universitas Mercu Buana Jakarta dengan 102 peserta. Topik yang dibawakan adalah Proteksi Asuransi Untuk Mendukung Lifestyle Anak Muda

GEGI organizing a financial literacy event at Mercu Buana University Jakarta with 102 participants. The topic was Insurance Protection to Support Young Gen Z Lifestyle

Mei / May

- GEGI telah menayangkan episode ke-5 podcast Great Sharing, yang membahas perang tarif perdagangan antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat yang terus memanas dan berdampak luas pada berbagai sektor di seluruh dunia. Acara ini menghadirkan Yansen Dave Purwanto, seorang Analis Ekonomi Pasar Global di Bank OCBC Indonesia, yang secara aktif memantau pergerakan pasar global dan kebijakan internasional.

GEGI aired 5th episode Great Sharing Podcast, talking about the trade tariff war between major countries such as the US continues to heat up and has a wide-ranging impact on various sectors globally. Inviting Yansen Dave Purwanto, an Economic Analyst, Global Markets at Bank OCBC Indonesia, who actively observes global market movements and international policies.

- GEGI melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberikan bantuan keuangan untuk renovasi sebuah rumah yang digunakan sebagai sekolah bagi anak-anak jalanan yang putus sekolah oleh Yayasan Sahabat Anak yang berlokasi di Manggarai, Jakarta.

GEGI carries out Corporate Social Responsibility (CSR) by providing financial assistance for the renovation of a house that is used as a school for street children



who have dropped out of school by Sahabat Anak Foundation located in Manggarai, Jakarta.

Juni / June

- GEGI menerima penghargaan Investortrust Best Insurance 2025 dalam kategori Keunggulan Kinerja Premi Bersih dari Investortrust.

GEGI received Investortrust Best Insurance 2025 category Excellence in Net Premium Performance from Investortrust.

Juli / July

- GEGI menyelenggarakan Malam Penghargaan Agen 2025 di Jakarta dengan mengundang para agen di Jakarta dan agen-agen terbaik dari seluruh cabang sebagai bentuk apresiasi atas kinerja gemilang mereka pada tahun 2024.

GEGI hosted the Agent's Award Night 2025 in Jakarta inviting Jakarta agents and top agents across branches to show appreciation for their strong performance in 2024.

- GEGI berpartisipasi dalam kegiatan CSR tahunan OCBC Society 2025 yang diselenggarakan oleh OCBC Indonesia. Acara ini dihadiri oleh sekitar 40 peserta yang terdiri dari perwakilan OCBC, GEGI, dan GELI. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembangunan dan pengecatan toilet umum. GEGI secara khusus berkontribusi dalam pembangunan tangki air dan lampu jalan bertenaga surya untuk warga Desa Tamansari, Cibugel, Sumedang, Jawa Barat.

GEGI participated in OCBC Society 2025 annual CSR by OCBC Indonesia. Attended by around 40 participants consisting of OCBC, GEGI and GELI. Build and painting the public toilet. GEGI specifically contributed to the construction of a water reservoir



and solar-powered street lights for the residents of Tamansari village, Cibugel, Sumedang, West Java.

- GEGI menyelenggarakan Asia Award Trip untuk memberikan penghargaan kepada agen-agen berprestasi terbaik tahun 2024 di Hoi An – Da Nang, Vietnam. Ini adalah perjalanan penghargaan pertama bagi agen skala menengah untuk menghargai dan memotivasi agen agar meningkatkan kontribusi mereka kepada Perusahaan.

GEGI held Asia Award Trip to reward top-performing agents of 2024 in Hoi An – Da Nang, Vietnam. This first award trip for medium-scale agents to appreciate and motivate agents to increase their contribution to the Company.

- GEGI berpartisipasi dalam penanaman 3.000 bibit mangrove di Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara. Ini adalah tahun keempat GEGI berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh STMA Trisakti (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi) & AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

GEGI participated in planting 3,000 mangrove seedlings at the Angke Kapuk Protected Forest in North Jakarta. This is the fourth year that GEGI has been participating in this activity organized by STMA Trisakti (Insurance Management College) & AAUI (Association of Indonesian General Insurance).

Agustus / August

- GEGI telah menayangkan musim ketiga Great Sharing Podcast untuk episode 2 dan 3 yang membahas pertumbuhan pesat ekonomi digital serta bagaimana gadget telah berubah menjadi kebutuhan pokok bagi banyak orang, bersama Brian Solid, seorang penggemar gadget yang aktif dan selalu mengikuti perkembangan gadget di Indonesia. Di episode lain,

Tinjauan Dalam Setahun

YEAR IN REVIEW



Romero Sinaga, perwakilan Uni-Italia Indonesia, juga membahas tentang studi di luar negeri, yang kini bukan lagi sekadar impian, melainkan peluang besar yang dapat diraih oleh siapa saja.

GEGI aired 3rd season of Great Sharing Podcast for episode 2 & 3 talking about the rapid growth of the digital economy, gadgets transformed into primary necessities for many people with Brian Solid, an active gadget enthusiast who closely monitors gadget developments in Indonesia. In another episode, Romero Sinaga, representative of Uni-Italia Indonesia also talking about studying abroad, which is no longer just a dream but a great opportunity that anyone can achieve.

- ▶ GEGI, GELI, dan GEH (yang bergabung secara daring) menyelenggarakan acara Townhall Pembaruan Logo Merek bertajuk “One Great Eastern: Embracing the New Chapter” di CGV Sudirman Jakarta bersama 140 peserta terpilih dari GEGI dan GELI.

GEGI, GELI and GEH (joining online) held Brand Logo Refresh Townhall “One Great Eastern: Embracing the New Chapter” at CGV Sudirman Jakarta with 140 selected attendees from GEGI and GELI.

- ▶ GEGI dan GELI mengadakan Press Conference peluncuran Brand Refresh Logo dan produk-produk terbaru sebagai bukti komitmen dalam “One Purpose for a Greater Journey”. Acara ini bertepatan dengan peringatan 117 tahun Great Eastern Group.

GEGI and GELI held Joint Press Conference to launch Brand Refresh Logo and latest products as proof points at the “One Purpose for a Greater Journey”. Coinciding with the 117th anniversary of the Great Eastern Group.



- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Jakarta International Travel Mart (JITM) 2025 di Grand Mercure Harmoni Hotel Jakarta. JITM adalah acara nasional utama bagi industri perjalanan yang memfasilitasi jaringan dan pameran produk bagi para profesional pariwisata dan pelaku bisnis dengan kehadiran 200 agen perjalanan.

GEGI participated in Jakarta International Travel Mart (JITM) 2025 at Grand Mercure Harmoni Hotel Jakarta. JITM is the premier national event for the travel industry facilitating networking and product exhibition for tourism professional and business players with 200 travel agents' attendances.

September / September

- ▶ GEGI menyelenggarakan acara literasi keuangan dalam rangka perayaan ulang tahun ke-12 Komunitas Backpacker Jakarta (BPJ) di Gayatri Mountain Adventure, Puncak Bogor. Acara berkemah komunitas ini dihadiri oleh sekitar 800 anggota baru BPJ.

GEGI organizing a financial literacy event at the 12th anniversary event of Backpacker Jakarta (BPJ) Community at Gayatri Mountain Adventure, Puncak Bogor. This community camping event was attended by approximately 800 BPJ new members

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam OCBC Nyala Festival 2025. Acara tersebut diselenggarakan di Senayan City Mall, Jakarta. OCBC Nyala Fest adalah festival literasi keuangan dan hiburan yang diselenggarakan oleh Bank OCBC Indonesia untuk membantu masyarakat, terutama generasi muda, meningkatkan kesehatan keuangan mereka melalui kelas-kelas edukatif, seminar, bazar mini, dan konser musik.



GEGI participated in OCBC Nyala Festival 2025. The event was held at Senayan City Mall, Jakarta. OCBC Nyala Fest is a financial literacy and entertainment festival organized by Bank OCBC Indonesia to help the public, especially the younger generation, improve their financial health through educational classes, seminars, mini bazaars, and music concerts.

- ▶ GEGI merayakan peringatan ulang tahun ke-31 yang meliputi pemotongan tumpeng dan kue ulang tahun, dilanjutkan dengan doa, serta makan siang yang mengundang beberapa mitra bisnis. Dengan tema ulang tahun “Bersama Tumbuh, Bersama Naik, Raih yang Hebat!”

GEGI commemorated 31st anniversary celebration included the cutting of tumpeng and a birthday cake, followed by prayers, and lunch inviting some business partners. With the anniversary theme “Growing Together, Rising Higher, Reach for Great!”

- ▶ GEGI, GELI, dan Rekosistem (startup teknologi iklim yang berfokus pada inovasi pengelolaan limbah) memperingati Hari Pembersihan Dunia (20 September 2025) & Hari Nol Emisi (21 September 2025) dengan mengundang lebih dari 100 karyawan GEGI dan GELI.

GEGI and GELI and Rekosistem (climate technology startup focused on waste management innovation) commemorating World Cleanup Day (20 September 2025) & Zero Emissions Day (21 September 2025) invited over 100 GEGI and GELI employees

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam OCBC Pre-Event PME Open Booth di Nava Park BSD dan dalam OCBC Premium Music Experience 2025 Mariah Carey di SICC Bogor.



GEGI participated in OCBC Pre-Event PME Open Booth at Nava Park BSD and in OCBC Premium Music Experience 2025 Mariah Carey at SICC Bogor.

- ▶ GEGI menyelenggarakan Agency Trip 2025 ke Santorini, Athena, Yunani. Perjalanan ini merupakan penghargaan bagi Agen Terbaik yang telah memberikan kontribusi terbaik pada tahun 2024 bagi Perusahaan.

GEGI carried out an Agency Trip 2025 to Santorini, Athens, Greece. This trip is appreciate Top Agents who have made the best contribution in 2024 to the Company.

Oktober / October

- ▶ GEGI menyelenggarakan acara donor darah di Surabaya dengan mengundang karyawan, mitra bisnis, penyewa, dan masyarakat sekitar di lobi Gedung Pemuda Surabaya, tempat kantor cabang GEGI berada. Acara tersebut berhasil mengumpulkan 140 kantong darah dari 175 calon pendonor.

GEGI held a blood donation event at Surabaya by inviting staff, business partners and tenants and communities around the lobby of the Surabaya Youth Building where GEGI branch office located. The event successfully collected 140 blood bags from 175 prospective donors.

- ▶ GEGI dan GELI berpartisipasi dalam OCBC Business Forum 2025 dengan membuka stan di Hotel St Regis Jakarta.

GEGI and GELI participated in OCBC Business Forum 2025, opening booth at St Regis Hotel Jakarta.

Tinjauan Dalam Setahun

YEAR IN REVIEW



- GEGI berpartisipasi dalam OCBC Delightober 2025 dengan membuka stan di OCBC Tower Jakarta. OCBC Delightober adalah acara pameran UMKM yang diselenggarakan bekerja sama dengan PUKAT (Professional Usahawan Katolik).

GEGI participated in OCBC Delightober 2025, opening booth at OCBC Tower Jakarta. OCBC Delightober is UMKM exhibition event in collaboration with PUKAT (Professional Usahawan Katolik).

- GEGI menyelenggarakan acara literasi keuangan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya. Sekitar 135 peserta menghadiri acara tersebut, yang terdiri dari mahasiswa, dekan, wakil dekan, dan dosen. Dengan tema “Memahami Pentingnya dan Manfaat Asuransi.”

GEGI organizing a financial literacy event at the Airlangga University Surabaya Vocational Faculty. Approximately 135 participants attended the event, consisting of students, deans, vice deans, and lecturers. With the theme “Understanding the Importance and Benefits of Insurance.”

- Ibu Linggawati Tok (Cong Chun Ling), Direktur Pemasaran GEGI, menerima Penghargaan Indonesia Best Chief Marketing Officer (CMO) 2025 dari Warta Ekonomi sebagai Chief Marketing Officer Terbaik 2025 dalam mendorong pertumbuhan yang kuat melalui Ekspansi Pemasaran Strategis.

Mrs. Linggawati Tok (Cong Chun Ling), Marketing Director of GEGI received the Indonesia Best Chief Marketing Officer (CMO) Awards 2025 from Warta Ekonomi as The Best Chief Marketing Officer 2025 in driving strong growth through Strategic Marketing Expansion.

November / November

- GEGI menyelenggarakan acara peluncuran dan konferensi pers mengenai Asuransi Perjalanan di

aplikasi OCBC Mobile di Flow MidPlaza Jakarta, dengan mengundang OCBC dan agensi media

GEGI held and inviting OCBC and Media Agency to Launch & Press Release Travel Insurance on OCBC Mobile at Flow MidPlaza Jakarta.

- GEGI menyelenggarakan acara Team Building, yang tahun ini diselenggarakan di Bandung. Dengan tema “Growing Together, Rising Higher, Reach for Great!” acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan GEGI di Kantor Pusat, Kantor Jakarta Utara, serta perwakilan Manajer Cabang dari masing-masing cabang

GEGI held a Team Building event, which this year took place in Bandung. With the theme “Growing Together, Rising Higher, Reach for Great!” the event was attended by all GEGI employees at the Central Office, North Jakarta Office, as well as representatives of Branch Managers from each branch.

- GEGI turut berpartisipasi dan bekerja sama dengan Uni Italy serta mendukung acara Italian Day on Higher Education (IDOHE) di Istituto Italiano di Cultura Jakarta untuk mempromosikan asuransi perjalanan kepada para pengunjung. GEGI merupakan salah satu sponsor acara tersebut.

GEGI participating and collaborating with Uni Italy and support Italian Day On Higher Education Event (IDOHE) at the Istituto Italiano di Cultura Jakarta to promote travel insurance to the visitor. GEGI is one of the sponsors.

- GEGI ikut serta dalam Great Eastern Women's Run 2025 di Singapore Sport Hub.

GEGI participated in Great Eastern Women's Run 2025 at Singapore Sport Hub.



Desember / December

- ▶ GEGI mengadakan penggalangan dana bersama staf, agen, broker, mitra bisnis, dan klien dengan total dana yang terkumpul sebesar Rp 100.249.340. GEGI, OCBC, dan GELI bekerja sama menggalang dana untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir bandang dan tanah longsor di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Bantuan tersebut didistribusikan oleh LSM Filantra yang ditunjuk (mitra OCBC dalam bidang CSR).

GEGI carries out fundraising Staff, Agents, Brokers, Business Partners & Clients with total fundraising collected IDR 100.249.340. GEGI, OCBC, and GELI collaborated to raise funds to assist communities affected by flash floods and landslides in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra. The aid, distributed by appointed NGO Filantra (OCBC partner on CSR).

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Open Booth pada Acara Opsigo Lumina 2025. Opsigo Lumina 2025 Gathering and Business Connection mengundang 120 pemilik agen perjalanan, perusahaan & maskapai penerbangan, serta penyedia jasa pariwisata.

GEGI participated in Open Booth at Opsigo Lumina 2025 Event. Opsigo Lumina 2025 Gathering and Business Connection inviting 120 travel agent owner, corporate & airlines and tourism provider.

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Presentasi B2B Table Top di Astindo Jateng pada acara Matching 2025 di Front One KH Resort, Semarang.

GEGI participated in B2B Table Top Presentation at Astindo Jateng on Matching 2025 at Front One KH Resort, Semarang.

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Musyawarah Daerah DPD ASTINDO Jatim 2025 di Grand Swiss-Belhotel Darmo, Surabaya.

GEGI participated in Musyawarah Daerah DPD ASTINDO Jatim 2025 at Grand Swiss-Belhotel Darmo, Surabaya.

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Presentasi Meja B2B di Acara Matching 2025 ASTINDO Jateng di Front One KH Resort, Semarang.

GEGI participated in B2B Table Top Presentation at Astindo Jateng on Matching 2025 at Front One KH Resort, Semarang.

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam Pertemuan Akhir Tahun ASITA Denpasar 2025 di The Laguna Resort Bali

GEGI participated in ASITA Denpasar Year End Gathering 2025 at The Laguna Resort Bali

- ▶ GEGI menayangkan episode ke-8 Great Sharing Podcast yang membahas perjuangan seorang ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus bersama Lasti Manuhuruk, seorang ibu sekaligus direktur Bank BPR Universal. Acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Ibu pada 22 Desember.

GEGI aired 8th episode of Great Sharing Podcast talking about the struggle of a mother with a special needs child with Lasti Manuhuruk, a mother and director of Bank BPR Universal. Commemorating Mother's Day on 22 December.

- ▶ GEGI menayangkan episode ke-9 dari Great Sharing Podcast yang membahas tentang kaum muda dan lingkungan: memanfaatkan media sosial untuk mendorong perubahan #CleanUpCulture bersama Giri Marhara, aktivis lingkungan dan pembuat konten.

GEGI aired 9th episode of Great Sharing Podcast talking about young people and environment: using social media to drive change #CleanUpCulture with Giri Marhara, environmental activist and content creator.

Penghargaan

AWARDS



① **Best Women Empowerment Company 2025**

In Empowering Women to Achieve Leadership and Career Success Category General Insurance
Organised by Her Story, member of Warta Ekonomi
11 February 2025

② **Top Digital Corporate Brand Award 2025**

Category General Insurance
Organised by Info Ekonomi & Tras N Co
20 March 2025

③ **Best Cedant Maipark Award 2025**

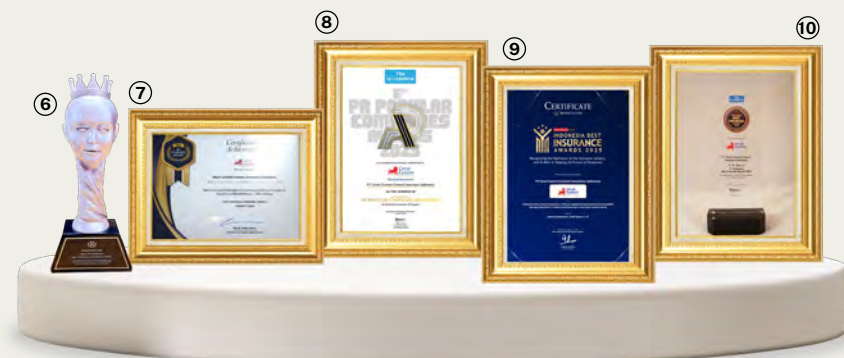
Category Equity > IDR 500 Billion – 1 Trillion
Organised by PT Reasuransi Maipark Indonesia (MAIPARK)
6 May 2025

④ **Indonesia Top Insurance Awards 2025**

Category General Insurance Asset IDR 1-5 Trillion
Organised by The Economics Media
27 May 2025

⑤ **Investortrust Best Insurance 2025**

Category Excellence in Net Premium Performance
Organised by Investortrust
25 June 2025



⑥ **The Most 500 Outstanding Women 2025 in Financial Sector**

Category The Most Outstanding Women in Insurance Sector
Organised by Infobank
4 July 2025

⑦ **26th Infobank Insurance Award 2025**

"The Excellent Performance General Insurance Company" Category Equity Class IDR 500 Billion to < IDR 1 Trillion
Organised by Infobank
1 August 2025

⑧ **Indonesia Public Relation Popular Companies Award 2025**

Category General Insurance
Organised by The Economics Media
8 August 2025

⑨ **Indonesia Best General Insurance 2025**

for Implementing Business Sustainability Through Innovative Products and Insurance Awareness Improvement Category General Insurance, Total Assets IDR 1-5 Trillion
Organised by Warta Ekonomi
27 August 2025

⑩ **Indonesia Best Financial Award 2025 "Best Brand Popularity"**

Category General Insurance, Total Assets IDR 1-5 Trillion
Organised by The Economics Media
9 October 2025



⑪ **20 Most Innovative CFO Awards 2025**

For Mr. Andy Soen (Finance Director)
Organised by The Economics Media
9 October 2025

⑫ **Indonesia Best CMO Awards 2025**

In Driving Strong Growth Through Strategic Marketing Expansion for Mrs. Cong Chun Ling (Marketing Director)
Organised by Warta Ekonomi
31 October 2025

⑬ **Indonesia Sustainable Synergy Awards 2025**

For Environmentally-Friendly Business Practices and Responsible Humanitarian Aids Distributions
Organised by Plus Idea Komunika & NetralNews.com
10 November 2025

⑭ **Indonesia Top CEO in Sustainable Development Goals (SDGs) Changemaker Awards 2025**

for Internalisation of Sustainability Values and Strengthening Environmental Support Functions for Mr. Aziz Adam Sattar
Organised by Warta Ekonomi
10 November 2025

⑮ **Top Digital Financial Award 2025**

Category General Insurance Equity > IDR 1 Trillion
Organised by Media Asuransi
12 November 2025



Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENT - 31 DECEMBER 2025

73	Laporan Keuangan Financial Statements	83	Laporan Perubahan Ekuitas Statement of Changes in Equity
75	Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement	84	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
76	Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report	85	Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to the Financial Statements
81	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position		
82	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andy Soen
 Alamat kantor : Mid Plaza 2 Lt. 23
 Jl. Jenderal Sudirman
 Kav. 10-11, Jakarta
 Jabatan : Direktur Utama Interim

1. Name : Andy Soen
 Office Address : Mid Plaza 2 Lt. 23
 Jl. Jenderal Sudirman
 Kav. 10-11, Jakarta
 Title : Interim President Director

2. Nama : Linggawati Tok
 Alamat kantor : Mid Plaza 2 Lt. 23
 Jl. Jenderal Sudirman
 Kav. 10-11, Jakarta
 Jabatan : Direktur

2. Name : Linggawati Tok
 Office Address : Mid Plaza 2 Lt. 23
 Jl. Jenderal Sudirman
 Kav. 10-11, Jakarta
 Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company have been disclosed in a complete and truthfull manner;*
 b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/March 2026
 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Andy Soen
 Direktur Utama Interim/
 Interim President Director

Linggawati Tok
 Direktur/
 Director



Laporan/Report No. 00460/2.1457/AU.1/08/1804-4/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Jakarta,
31 Maret/March 2026

Herry Setiadie, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1804*



Great Eastern General Insurance
Indonesia 00460/2.1457/AU.1/08/1804-
4/11/2026

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	2023 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	200,956	181,691	231,609	Cash and cash equivalents
Dana jaminan	5b	21,966	20,731	20,000	Statutory funds
Investasi					Investments
Deposito	5a	402,710	413,690	313,382	Deposits
Efek-efek	5b	246,403	234,069	260,868	Marketable securities
Penyertaan langsung	5c	150	150	150	Direct participation
Piutang lain-lain	8	12,814	13,352	11,088	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	9	8,227	1,512	2,550	Prepaid expenses
Aset kontrak reasuransi	7	1,130,627	274,231	325,273	Reinsurance contract assets
Aset lain-lain	12	6,778	6,639	4,043	Other assets
Aset tetap - bersih	10	15,989	11,187	10,183	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	11	5,346	1,724	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	14c	69,314	40,066	42,701	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET		2,121,280	1,199,042	1,221,847	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang pajak	14a	789	50	1,472	Taxes payable
Akrual dan utang lain-lain	13	140,293	72,419	71,888	Accruals and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	6	1,432,609	517,554	559,063	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	7	10,950	21,156	43,320	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	8,941	6,056	5,079	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		1,593,582	617,235	680,822	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp 10,000,000
Rp 10.000.000					(full amount) par value per share
(nilai penuh) per saham					Authorised 50,000 shares
Modal dasar 50.000 saham					Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor					36,109 shares
36.109 saham		361,090	361,090	361,090	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	16	7,940	7,940	7,940	Unrealised gain/(loss)
Keuntungan/(kerugian) yang belum					on marketable securities
direalisasi atas efek-efek					measured at fair value
yang diukur pada nilai wajar					through other comprehensive
melalui penghasilan komprehensif					income, net of tax
lain, setelah pajak		6,685	(7,289)	(2,721)	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated -
- Sudah ditentukan penggunaannya		72,218	72,218	72,218	Unappropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		79,765	147,848	102,498	
JUMLAH EKUITAS		527,698	581,807	541,025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,121,280	1,199,042	1,221,847	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

Restated, refer to Note 29 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024¹⁾	
Pendapatan asuransi	17	960,180	788,599	<i>Insurance revenue</i>
Biaya jasa asuransi	18	(1,646,830)	(410,097)	<i>Insurance service expenses</i>
Pendapatan/(beban) bersih dari kontrak reasuransi milikan	19	<u>561,158</u>	<u>(356,273)</u>	<i>Net income/(expenses) from reinsurance contracts held</i>
Hasil jasa asuransi		(125,492)	22,229	<i>Insurance service results</i>
Pendapatan investasi - bersih	20	52,042	52,621	<i>Investment income - net</i>
Beban keuangan yang berasal dari kontrak asuransi yang diterbitkan	21	(49,087)	(39,163)	<i>Finance expenses from insurance contracts issued</i>
Pendapatan keuangan yang berasal dari kontrak reasuransi milikan	21	<u>35,644</u>	<u>24,135</u>	<i>Finance income from reinsurance contracts held</i>
Beban keuangan asuransi - bersih	21	<u>(13,443)</u>	<u>(15,028)</u>	<i>Insurance financial results - net</i>
Hasil asuransi dan investasi - bersih		(86,893)	59,822	<i>Insurance and investment result - net</i>
Beban usaha	22	(5,086)	(6,848)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya - bersih	23	2,239	896	<i>Other income - net</i>
Beban pajak final		<u>(6,621)</u>	<u>(6,333)</u>	<i>Final tax expense</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		(96,361)	47,537	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	14b	<u>29,033</u>	<u>(2,613)</u>	<i>Income tax benefits/(expenses)</i>
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan		<u>(67,328)</u>	<u>44,924</u>	<i>Net (loss)/profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		13,974	(4,662)	<i>Other comprehensive income: Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealised gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through comprehensive income</i>
Beban pajak terkait	14c	<u>-</u>	<u>94</u>	<i>Related tax effect</i>
		<u>13,974</u>	<u>(4,568)</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	15	(970)	546	<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement on post-employment benefits liability</i>
Beban pajak terkait	14c	<u>215</u>	<u>(120)</u>	<i>Related tax effect</i>
		<u>(755)</u>	<u>426</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>13,219</u>	<u>(4,142)</u>	<i>Other comprehensive income/(loss), net of tax</i>
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan		<u>(54,109)</u>	<u>40,782</u>	<i>Total comprehensive (loss)/income for the year</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

Restated, refer to Note 29 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealised gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023		361,090	7,940	(2,480)	72,218	74,007	512,775	Balance as of 31 December 2023
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 117 (Catatan 29)		-	-	(241)	-	28,491	28,250	Adjustment on beginning balance on the implementation of SFAS 117 (Note 29)
Saldo per 1 Januari 2024¹⁾		361,090	7,940	(2,721)	72,218	102,498	541,025	Balance as at 1 January 2024¹⁾
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	44,924	44,924	Net income for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	15 14c	-	-	-	-	426	426	Remeasurement on post-employment benefits liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		-	-	(4,568)	-	-	(4,568)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024¹⁾		<u>361,090</u>	<u>7,940</u>	<u>(7,289)</u>	<u>72,218</u>	<u>147,848</u>	<u>581,807</u>	Balance as at 31 December 2024¹⁾
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(67,328)	(67,328)	Net loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	15 14c	-	-	-	-	(755)	(755)	Remeasurement on post-employment benefits liability - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		-	-	13,974	-	-	13,974	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025		<u>361,090</u>	<u>7,940</u>	<u>6,685</u>	<u>72,218</u>	<u>79,765</u>	<u>527,698</u>	Balance as at 31 December 2025

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

Restated, refer to Note 29¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(96,361)		47,537	(Loss)/profit before income tax
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add items not affecting operating cash flows:
Penyusutan dan amortisasi	7,540	10, 11	6,113	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	3,603	15	3,301	Provision for employee benefits
Keuntungan penjualan aset tetap	(2,084)	23	(853)	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan selisih kurs dari investasi	(9,799)	20	(14,945)	Foreigns exchange gains from investments
Amortisasi premium efek-efek	405	20	831	Amortisation of marketable securities premium
Pendapatan bunga	(42,624)	20	(39,462)	Interest income
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	(139,320)		2,522	Operating cash flows before changes in assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities:
Perubahan atas aset/liabilitas asuransi dan reasuransi	48,451		(12,631)	Changes in insurance and reinsurance contract assets/liabilities
Piutang lain-lain	2,315		(2,019)	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	(6,715)		1,038	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(139)		(2,600)	Other assets
Akrual dan utang lain-lain	66,027		2,687	Accruals and other liabilities
Utang pajak	739		(1,422)	Taxes payable
Penempatan dana kontribusi pada aset program	(1,648)	15	(1,765)	Contribution fund placement on plan assets
Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	(38)	15	(15)	Benefit paid by the Company
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas operasi	(30,328)		(14,205)	Net cash flows used in from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penempatan efek-efek	-		(44,327)	Placements of marketable securities
Pencairan efek-efek	-		44,900	Withdrawals of marketable securities
Penempatan deposito berjangka	(6,952,977)		(2,811,244)	Placements in time deposits
Pencairan deposito berjangka	6,973,462		2,745,882	Withdrawals of time deposits
Penerimaan bunga	40,847		39,218	Interest received
Pembelian aset tetap	(6,580)	10	(5,985)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(4,471)	11	(1,994)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	2,084		853	Proceed from sale of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	52,365		(32,697)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	(2,772)	10	(3,016)	Lease liabilities payment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,772)		(3,016)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	19,265		(49,918)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	181,691		231,609	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	200,956		181,691	Cash and cash equivalents at the end of the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

Restated, refer to Note 29 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan") dahulu bernama PT Asuransi QBE Pool Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 22 Februari 1994 yang dikeluarkan oleh Notaris Mudofir Hadi, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 7814 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 72 tanggal 13 Agustus 2021 mengenai pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440811 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994. Perusahaan memulai kegiatan operasi pada tahun 1994. Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum dan aktivitas terkait.

Kantor pusat Perusahaan terletak di MidPlaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Perusahaan mempunyai 3 kantor cabang, 5 kantor pemasaran dan penjualan di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit).

Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Jimmy Tong Teng Wah
Komisaris Independen	Mirza Mochtar
Komisaris Independen	Rinie Winarsih
Direksi	
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar ²⁾
Direktur Pemasaran	Linggawati Tok
Direktur Keuangan	Andy Soen

¹⁾ Pengangkatan setelah penilaian kemampuan dan kepatutan efektif sejak tanggal 10 Agustus 2024

²⁾ Meninggal dunia pada 31 Desember 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai 184 karyawan tetap (2024: 180 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), formerly PT Asuransi QBE Pool Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 144 dated 22 February 1994 issued by Mudofir Hadi, S.H. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its decree No. C2 11.137HT.01.01.Th.94 on 20 July 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated 1 August 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 7814 dated on 11 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 72 dated 13 August 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., regarding the restatement of the Company's Articles of Association. This notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440811 dated 26 August 2021.

The Company obtained its license to operate from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated 22 September 1994. The Company started its commercial operations in 1994. The Company engages in general insurance business and its related activities.

The Company's head office is located at MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The Company has 3 branches, 5 marketing and sales offices in several cities in Indonesia (unaudited).

The ultimate shareholder of the Company is OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	Board of Commissioner
	-	President Commissioner
Jimmy Tong Teng Wah	Jimmy Tong Teng Wah	Commissioner
Mirza Mochtar ¹⁾	Mirza Mochtar ¹⁾	Independent Commissioner
Rinie Winarsih	Rinie Winarsih	Independent Commissioner
		Directors
Aziz Adam Sattar	Aziz Adam Sattar	President Director
Linggawati Tok	Linggawati Tok	Marketing Director
Andy Soen	Andy Soen	Finance Director

¹⁾ The appointment effective on 10 August 2024 after completion of the fit and proper assessment

²⁾ Passed away on 31 December 2025

As at 31 December 2025, the Company had 184 permanent employees (2024: 180 permanent employees) (unaudited).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2026.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") di mana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 31 March 2026.

Material accounting policy information adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI") which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks. The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Selain PSAK 117, implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan PSAK 104 "Kontrak Asuransi" yang berlaku sebelumnya.

PSAK 117 diterapkan untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan oleh Perusahaan (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi dari kontrak asuransi dan reasuransi).

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus menerapkan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan, Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan/atau pendekatan nilai wajar dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- PSAK 117 juga memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. PSAK 117 mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2025:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- Amendment of SFAS 221 "Lack of Exchangeability"

Other than SFAS 117, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

SFAS 117: "Insurance Contracts"

SFAS 117 defines principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes SFAS 104 "Insurance Contracts".

SFAS 117 is applied to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Company (refer to Note 2n for the accounting policy related to insurance and reinsurance contracts).

The impact of initial application of SFAS 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. When it is impracticable to use a full retrospective approach, the Company may adopt both the modified retrospective approach and/or the fair value approach in determining transition amounts at the SFAS transition date.
- SFAS 117 also introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in SFAS 104 for claim liabilities. SFAS 117 requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut: (lanjutan)

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi akan disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK 104, seperti:

- Pada laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi milikan akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan ("LRC") dan liabilitas atas kejadian klaim ("LIC"), sedangkan saldo kontrak reasuransi terdiri dari aset untuk sisa masa pertanggungan ("ARC") dan aset untuk kejadian klaim ("AIC").

- Pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, PSAK 117 mengharuskan penyajian terpisah hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, dan beban dari kontrak reasuransi milikan, dengan pendapatan atau beban keuangan asuransi atau reasuransi. PSAK 117 memberikan opsi untuk memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi atau reasuransi.

Pendapatan jasa asuransi menggantikan premi bruto yang dicatat dan hal ini didefinisikan sedemikian rupa agar lebih sebanding dengan pendapatan industri lain.

Perusahaan memilih penerapan PSAK 117 menggunakan pendekatan retrospektif penuh pada seluruh kelompok kontrak asuransi dan reasuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

SFAS 117: "Insurance Contracts" (continued)

The impact of initial application of SFAS 117 include the following: (continued)

- SFAS 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

Statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under SFAS 104, such as:

- In the statement of financial position, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance contract balances comprise liability for remaining coverage ("LRC") and liability for incurred claims ("LIC"), while reinsurance contract balances will comprise asset for remaining coverage ("ARC") and asset for incurred claims ("AIC").

- In the statement of profit or loss and other comprehensive income, SFAS 117 requires separate presentation of the insurance service results, which comprise insurance revenue, insurance service expenses, and expenses from reinsurance contracts held, with insurance and reinsurance finance income or expenses. SFAS 117 provides an option to disaggregate the changes in risk adjustment between insurance service results and insurance or reinsurance finance income or expense.

Insurance service revenue is replacing gross written premium and it is defined in such a way as to be more comparable with the revenue of other industries.

The Company elected to apply SFAS 117 using a full retrospective approach to all group of insurance contracts and reinsurance contracts.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi dalam PSAK 117, Perusahaan menerapkan standar ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang dicatat dalam saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2024 dan menyajikan kembali informasi komparatif (lihat Catatan 29).

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dimana penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- PSAK 338 (revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Penerapan retrospektif diwajibkan dari standar baru di atas, sehingga informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut dan pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

SFAS 117: "Insurance Contracts" (continued)

In accordance with the transition requirements in SFAS 117, the Company applies the standard retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recorded in the retained earnings as at 1 January 2024 and restates the comparative information (refer to Note 29).

Accounting standard issued but not effective yet

Certain new accounting standards and interpretations have been issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board (DSAK), but not yet effective for the current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after 1 January 2026, where early adoption is allowed.

- Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";
- SFAS 338 (revised 2025) "Business Combinations under Common Control".

Effective on or after 1 January 2027:

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Retrospective application is required for the new standard above, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

As at date of the authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards to the Company's financial statements.

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at reporting date.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782
Dolar Singapura (SGD)	13,069

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada bisnis modal di mana aset tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola modal bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

The exchange rates used as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

24	
16,162	United States Dollar (USD)
11,919	Singapore Dollar (SGD)

d. Financial assets and financial liabilities

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The Company determines the classification of these financial assets at initial recognition and cannot make changes after the initial application. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dalam mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi ("TOM") dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or worst case conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio is not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model ("TOM") is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan lanjutan

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan.

iv. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis result in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of financial position.

iv. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
			Obligasi jaminan / <i>Statutory bonds</i>
		Penyertaan langsung/ <i>Direct participation</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito/ <i>Deposits</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		Akrual dan utang lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>	

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Perusahaan.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

v. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

vi. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company applies the simplified method to measure the expected credit losses against the Company's financial assets.

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

vii. Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak tanggal perolehan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Deposito

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan dengan bergantung pada model bisnis Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and financial liabilities (continued)

vii. Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, cash in banks, and time deposits with maturity period less than three months from acquisition date which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. Investments

Deposits

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds. Marketable securities are classified depends on the Company's business model.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penyertaan langsung

Penyertaan langsung merupakan penanaman dana wajib dalam bentuk saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. SE-6047/LK/2003 tanggal 11 November 2003.

Penyertaan langsung yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar yang ditentukan menggunakan teknik penilaian pada tanggal laporan posisi keuangan dikarenakan tidak mempunyai kuotasi harga pasar.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan investasi.

g. Aset tetap

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Komputer	4	Computers
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Partisi dan interior	4	Leasehold improvements

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investments (continued)

Direct participation

Direct participation represents mandatory investment in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia in compliance with the Circular Letter of the Directorate General of Financial Institution No. SE-6047/LK/2003 dated 11 November 2003.

Direct participation classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is recorded at fair value as determined using valuation techniques at the statement of financial position date due to no available quoted market price.

Cash dividends received from direct participation is recognised as investment income.

g. Fixed assets

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama tahun di mana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program piranti lunak komputer.

Aset takberwujud diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

g. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognised from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Intangible assets

Intangible assets are computer software program.

Intangible assets are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated depreciation.

Amortisation is computed using on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their useful lives for 4 years.

Cost associated with maintaining software programs is recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. Standar ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6/2023 ("UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Karena UUCK menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan, secara substansi imbalan peniun merupakan program imbalan pasti.

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 5,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of non-financial assets

SFAS 236 "Impairment of Assets" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This standard also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Post-employment benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation, Indonesian Law No. 6/2023 ("UUCK") and the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Indonesian Law No. 6/2023 and the Government Regulation No. 35/2021. Since UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension represent defined benefit plans.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 5.0% of preset monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife").

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang nilai aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement of gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income. Accumulated actuarial gain and losses are recorded in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the statement of profit or loss when incurred.

k. Lease

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease and low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether the Company has the right to direct the use of the asset.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the statement of profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use asset as part of "fixed assets" and lease liabilities as part of "other liabilities" in the statement of financial position.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara di mana perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

I. Taxation

The tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in statement of other comprehensive income or directly in statement of equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offsetted where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari dana jaminan, deposito berjangka dan obligasi sebagai bagian yang terpisah dari beban pajak sehubungan dengan pengecualian ruang lingkup pada PSAK 212 sebagai 'beban pajak final'.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

n. Kontrak asuransi dan reasuransi

i. Lingkup dan klasifikasi

Kontrak yang di dalamnya Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang dimiliki oleh Perusahaan, yang di dalamnya Perusahaan mengalihkan risiko asuransi yang signifikan terkait dengan kontrak asuransi yang mendasarinya, diklasifikasikan sebagai kontrak reasuransi. Kontrak asuransi dan reasuransi juga mengekspos Perusahaan terhadap risiko keuangan. Penerapan PSAK 117 tidak merubah klasifikasi kontrak asuransi Perusahaan.

Kontrak asuransi dapat diterbitkan dan kontrak reasuransi dapat diinisiasi oleh Perusahaan, atau keduanya dapat diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis atau melalui transfer kontrak yang tidak membentuk suatu bisnis. Seluruh rujukan dalam kebijakan akuntansi ini terhadap 'kontrak asuransi' dan 'kontrak reasuransi' mencakup kontrak yang diterbitkan, diinisiasi, atau diperoleh oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Kontrak yang memiliki bentuk hukum asuransi tetapi tidak mengalihkan risiko asuransi yang signifikan dan mengekspos Perusahaan terhadap risiko keuangan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan mengikuti akuntansi instrumen keuangan berdasarkan PSAK 109. Perusahaan tidak memiliki kontrak yang termasuk dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

The Company presents final tax expenses related to interest income from statutory funds, time deposits, and bonds as a separate component of tax expenses, in accordance with the scope exclusion under PSAK 212, categorised as 'final tax expenses'.

m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.

n. Insurance and reinsurance contracts

i. Scope and classification

Contracts under which the Company accepts significant insurance risk are classified as insurance contracts. Contracts held by the Company under which it transfers significant insurance risk related to underlying insurance contracts are classified as reinsurance contracts. Insurance and reinsurance contracts also expose the Company to financial risk. The adoption of SFAS 117 did not change the classification of the Company's insurance contracts.

Insurance contracts may be issued and reinsurance contracts may be initiated by the Company, or they may be acquired in a business combination or in a transfer of contracts that do not form a business. All references in these accounting policies to 'insurance contracts' and 'reinsurance contracts' include contracts issued, initiated or acquired by the Company, unless otherwise stated.

Contracts that have a legal form of insurance but do not transfer significant insurance risk and expose the Company to financial risk are classified as investment contracts, and they follow financial instruments accounting under SFAS 109. The Company does not have any contracts that fall under this category.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

i. Lingkup dan klasifikasi (lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan dan kontrak reasuransi milikan seluruhnya diukur dengan model Pendekatan Alokasi Premi (PAA). PAA adalah model pengukuran yang disederhanakan dan bersifat opsional dalam PSAK 117 yang tersedia untuk kontrak asuransi dan reasuransi yang memenuhi kriteria kelayakan. Pendekatan ini digunakan untuk kontrak asuransi Perusahaan karena setiap kontrak tersebut memiliki periode pertanggungan satu tahun atau kurang, atau PAA memberikan pengukuran yang tidak berbeda secara material dari model pengukuran umum.

ii. Pemisahan komponen dari kontrak asuransi dan reasuransi

Perusahaan menilai kontrak asuransi dan reasuransi yang dimilikinya untuk menentukan apakah kontrak tersebut memuat komponen yang terpisah yang harus dipisahkan dan tidak dicatat berdasarkan PSAK 117 dan apakah terdapat produk yang merupakan kombinasi dari kontrak asuransi. Setelah memisahkan setiap komponen yang terpisah, Perusahaan menerapkan PSAK 117 pada seluruh komponen tersisa dari kontrak asuransi utama. Saat ini, kontrak Perusahaan tidak mencakup komponen terpisah yang memerlukan pemisahan.

PSAK 117 mendefinisikan komponen investasi sebagai jumlah yang diharuskan oleh kontrak asuransi untuk dibayar kembali oleh penanggung kepada pemegang polis dalam segala keadaan, tanpa memandang apakah peristiwa pertanggungan telah terjadi. Komponen investasi yang sangat saling terkait dengan kontrak asuransi yang menjadi bagiannya dianggap tidak terpisah dan tidak dicatat secara terpisah. Namun, penerimaan dan pembayaran atas komponen investasi dikecualikan dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi. Perusahaan tidak memiliki kontrak dengan komponen investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

i. Scope and classification (continued)

The Company's insurance contracts issued and reinsurance contracts held are all measured under the Premium Allocation Approach ("PAA") model. The PAA is an optional simplified measurement model in SFAS 117 that is available for insurance and reinsurance contracts that meet the eligibility criteria. This approach is used for the Company's insurance contracts, because each of these contracts have a coverage period of one year or less, or the PAA provides a measurement which is not materially different from that under the general measurement model.

ii. Separating components from insurance and reinsurance contracts

The Company assesses its insurance and reinsurance contracts to determine whether they contain distinct components which must be separated and not accounted for under SFAS 117 and whether there are products that represent combination of insurance contracts. After separating any distinct components, the Company applies SFAS 117 to all remaining components of the host insurance contract. Currently, the Company's contracts do not include distinct components that require separation.

SFAS 117 defines investment components as the amounts that an insurance contract requires an insurer to repay to a policyholder in all circumstances, regardless of whether an insured event has occurred. Investment components which are highly interrelated with the insurance contract of which they form a part are considered non-distinct and are not separately accounted for. However, receipts and payments of the investment components are excluded from insurance revenue and insurance service expenses. The Company does not have contracts with investment components.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

iii. Tingkat agregasi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok-kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri atas kontrak dengan risiko serupa dan dikelola bersama, serta membagi setiap portofolio ke dalam kohort tahunan (berdasarkan tahun penerbitan) dan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas yang diharapkan:

- (i) kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- (ii) kontrak yang pada pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan di kemudian hari; atau
- (iii) kelompok kontrak yang tersisa.

Kelompok-kelompok ini merupakan tingkat agregasi pada saat kontrak asuransi diakui dan diukur pertama kali. Pengelompokan berdasarkan profitabilitas tidak dinilai ulang pada pengukuran kembali selanjutnya.

Tingkat agregasi juga dipengaruhi oleh undang-undang atau peraturan yang secara khusus membatasi kemampuan praktis Perusahaan untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda.

Perusahaan secara garis besar mengelompokkan kontrak asuransinya berdasarkan kelas risiko atau jenis produk. Perusahaan melakukan penilaian untuk membedakan kontrak yang memberatkan dari yang tidak memberatkan.

Untuk kontrak yang tidak memberatkan, Perusahaan menilai kemungkinan perubahan atas fakta dan keadaan yang berlaku hanya pada saat pengakuan awal. Penilaian ini dilakukan pada tingkat jenis produk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

iii. Level of aggregation

Insurance contracts

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (by year of issuance) and into three groups based on the expected profitability of the contracts:

- (i) contracts that are onerous at initial recognition;
- (ii) contracts that at initial recognition have no significant possibility of becoming onerous subsequently; or
- (iii) remaining group of contracts.

These groups represent the level of aggregation at which insurance contracts are initially recognised and measured. The profitability groupings are not reassessed under subsequent remeasurement.

Level of aggregation is also affected by law or regulation which specifically constrains the Company's practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics.

The Company broadly groups its insurance contracts by the risk class or product type. An assessment is performed to distinguish onerous contracts from non-onerous ones.

For non-onerous contracts, the Company assesses the likelihood of changes in the applicable facts and circumstances at initial recognition only. This assessment is performed at the product type level.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

iii. Tingkat agregasi (lanjutan)

Kontrak reasuransi milikan

Portofolio kontrak reasuransi milikan dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan. Dalam menerapkan persyaratan pengelompokan terhadap kontrak reasuransi milikan, Perusahaan mengelompokkan kontrak reasuransi ke dalam kohort tahunan (berdasarkan tahun penerbitan) ke dalam kelompok:

- (i) kontrak yang pada pengakuan awal terdapat keuntungan bersih, jika ada;
- (ii) kontrak yang pada pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan timbulnya keuntungan bersih di kemudian hari; dan
- (iii) kontrak lainnya dalam portofolio, jika ada.

Kontrak reasuransi milikan dinilai atas persyaratan agregasi berdasarkan tiap-tiap kontrak reasuransi secara individual. Untuk memastikan konsistensi dalam pelaporan keuangan, penilaian atas risiko yang serupa dalam reasuransi secara langsung mengacu pada klasifikasi risiko dari portofolio asuransi yang mendasarinya.

iv. Pengakuan

Suatu kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan diakui sejak yang paling awal antara:

- awal periode pertanggungannya (yaitu periode ketika Perusahaan memberikan jasa sehubungan dengan setiap premi dalam batas kontrak);
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- saat fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok kontrak tersebut memberatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

iii. Level of aggregation (continued)

Reinsurance contracts held

Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued. Applying the grouping requirements to reinsurance contracts held, the Company aggregates reinsurance contracts into annual cohorts (by year of issuance) into groups of:

- (i) contracts for which there is a net gain at initial recognition, if any;
- (ii) contracts for which, at initial recognition, there is no significant possibility of a net gain arising subsequently; and
- (iii) remaining contracts in the portfolio, if any.

Reinsurance contracts held are assessed for aggregation requirements on an individual reinsurance contract basis. To ensure consistency in financial reporting, the assessment of similar risks for reinsurance is directly anchored to the risk classification of the underlying insurance portfolios.

iv. Recognition

A group of insurance contracts issued by the Company is recognised from the earliest of:

- the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the Company provides services in respect of any premiums within the contract boundary);
- when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and
- when facts and circumstances indicate that the group of contracts is onerous.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

iv. Pengakuan (lanjutan)

Hanya kontrak yang secara individual memenuhi kriteria pengakuan sampai dengan akhir periode pelaporan yang dimasukkan ke dalam kelompok. Ketika kontrak memenuhi kriteria pengakuan setelah tanggal pelaporan, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok pada periode pelaporan ketika kontrak tersebut memenuhi kriteria pengakuan, atau, apabila kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang sudah ada, kontrak tersebut membentuk suatu kelompok baru, ke mana kontrak-kontrak di masa depan akan ditambahkan. Komposisi kelompok tidak dinilai ulang pada periode-periode berikutnya.

Perusahaan mengakui suatu kelompok kontrak reasuransi milikan sejak yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Perusahaan menunda pengakuan atas suatu kelompok kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal ketika kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut jatuh setelah awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan; dan
- tanggal ketika Perusahaan mengakui suatu kelompok kontrak asuransi yang mendasari yang memberatkan, apabila Perusahaan telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

iv. Recognition (continued)

Only contracts that individually meet the recognition criteria by the end of the reporting period are included in the groups. When contracts meet the recognition criteria in the groups after the reporting date, they are added to the groups in the reporting period in which they meet the recognition criteria, or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Composition of the groups is not reassessed in subsequent periods.

The Company recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest of the following:

- *the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Company delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and*
- *the date the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Company entered into the related reinsurance contract in the group of reinsurance contracts held at or before that date.*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

v. Batas kontrak

Perusahaan memasukkan dalam pengukuran suatu kelompok kontrak asuransi seluruh arus kas masa depan yang berada dalam batas kontrak dari tiap-tiap kontrak dalam kelompok tersebut. Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi apabila timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Perusahaan dapat mewajibkan pemegang polis untuk membayar premi, atau di mana Perusahaan memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kontrak asuransi kepada pemegang polis. Kewajiban substantif untuk memberikan jasa kontrak asuransi berakhir ketika:

- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dari pemegang polis tertentu dan, sebagai akibatnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Kedua kriteria berikut dipenuhi:
 - Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio kontrak asuransi yang memuat kontrak tersebut dan, sebagai akibatnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan
 - Penetapan harga premi hingga tanggal ketika risiko dinilai kembali tidak memperhitungkan risiko yang terkait dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

Arus kas pemenuhan di luar batas kontrak asuransi tidak diakui. Jumlah tersebut terkait dengan kontrak asuransi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

v. Contract boundary

The Company includes in the measurement of a group of insurance contracts all the future cash flows within the boundary of each contract in the group. Cash flows are within an insurance contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Company can compel the policyholder to pay the premiums, or in which the Company has a substantive obligation to provide the policyholder with insurance contract services. A substantive obligation to provide insurance contract services ends when:

- *The Company has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects those risks; or*
- *Both of the following criteria are satisfied:*
 - *The Company has the practical ability to reassess the risks of the portfolio of insurance contracts that contain the contract and, as a result, can set a price or level of benefits that fully reflects the risk of that portfolio; and*
 - *The pricing of the premiums up to the date when the risks are reassessed does not take into account the risks that relate to periods after the reassessment date.*

Fulfilment cash flows outside the insurance contract boundary are not recognised. Such amounts relate to future insurance contracts.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

v. Batas kontrak (lanjutan)

Untuk kelompok kontrak reasuransi milikan, arus kas berada dalam batas kontrak apabila timbul dari hak dan kewajiban substantif Perusahaan yang ada selama periode pelaporan di mana Perusahaan diwajibkan membayar sejumlah dana kepada reasurador atau di mana Perusahaan memiliki hak substantif untuk menerima jasa kontrak asuransi dari reasurador. Hak substantif untuk menerima jasa dari reasurador berakhir ketika reasurador dapat menetapkan ulang harga kontrak sehingga sepenuhnya mencerminkan risiko yang direasuransikan, atau ketika reasurador memiliki hak substantif untuk mengakhiri pertanggungan.

Perusahaan menilai kembali batas kontrak dari setiap kelompok pada akhir setiap periode pelaporan.

vi. Pengukuran

Pendekatan Alokasi Premi ("PAA")

Untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas untuk pertanggungan yang tersisa ("LRC") sebesar jumlah premi yang diterima, dikurangi arus kas akuisisi yang dibayarkan dan setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan atas aset arus kas akuisisi kontrak asuransi serta penghentian pengakuan atas arus kas pra-pengakuan relevan lainnya. LRC telah disesuaikan untuk mencerminkan nilai waktu dari uang dan dampak risiko keuangan.

Perusahaan memperkirakan liabilitas atas klaim yang terjadi ("LIC") sebagai arus kas pemenuhan ("FCF") terkait klaim yang terjadi. Arus kas pemenuhan menggabungkan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan mengenai jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas arus kas masa depan tersebut, mencerminkan estimasi kini dari perspektif Perusahaan, dan mencakup penyesuaian eksplisit untuk risiko nonkeuangan (penyesuaian risiko). Perusahaan menyesuaikan arus kas masa depan dengan nilai waktu dari uang dan dampak risiko keuangan dalam pengukuran liabilitas atas klaim yang terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

v. Contract boundary (continued)

For groups of reinsurance contracts held, cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations of the Company that exist during the reporting period in which the Company is compelled to pay amounts to the reinsurer or in which the Company has a substantive right to receive insurance contract services from the reinsurer. A substantive right to receive services from the reinsurer ends either when the reinsurer can reprice the contract to fully reflect the reinsured risk, or when the reinsurer has a substantive right to terminate coverage.

The Company reassesses contract boundary of each group at the end of each reporting period.

vi. Measurement

Premium Allocation Approach ("PAA")

For insurance contracts issued, on initial recognition, the Company measures the liability for remaining coverage ("LRC") at the amount of premiums received, less any acquisition cash flows paid and any amounts arising from the derecognition of the insurance acquisition cash flows asset and the derecognition of any other relevant pre-recognition cash flows. The LRC has been adjusted to reflect the time value of money and the effect of financial risk.

The Company estimates the liability for incurred claims ("LIC") as the fulfilment cash flows ("FCF") related to incurred claims. The fulfilment cash flows incorporate, in an unbiased way, all reasonable and supportable information available without undue cost or effort about the amount, timing and uncertainty of those future cash flows, they reflect current estimates from the perspective of the Company and include an explicit adjustment for non-financial risk (the risk adjustment). The Company adjusts the future cash flows for the time value of money and the effect of financial risk for the measurement of liability for incurred claims.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

vi. Pengukuran (lanjutan)

Pendekatan Alokasi Premi ("PAA") (lanjutan)

Apabila selama periode pertanggungan fakta dan keadaan menunjukkan bahwa suatu kelompok kontrak asuransi bersifat memberatkan, Perusahaan mengakui rugi pada laba rugi sebesar arus kas keluar bersih, sehingga jumlah tercatat liabilitas untuk kelompok tersebut menjadi sama dengan arus kas pemenuhan. Perusahaan menetapkan komponen rugi pada liabilitas untuk pertanggungan yang tersisa untuk kelompok yang memberatkan tersebut yang mencerminkan kerugian yang diakui.

Untuk kontrak reasuransi milikan, pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur pertanggungan yang tersisa sebesar premi reasuransi yang diserahkan yang dibayarkan setelah dikurangi komisi.

Pengukuran selanjutnya atas kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan dan telah diadaptasi untuk mencerminkan karakteristik khusus dari kontrak reasuransi milikan. Komponen pemulihan kerugian ditetapkan sehubungan dengan kelompok kontrak yang mendasarinya yang bersifat memberatkan (jika ada).

Jumlah tercatat suatu kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan pada akhir setiap periode pelaporan merupakan jumlah dari LRC dan LIC. LRC mencakup arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak pada periode-periode mendatang. LIC mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum dibayarkan, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan.

Jumlah tercatat suatu kelompok kontrak reasuransi milikan pada akhir setiap periode pelaporan merupakan jumlah dari aset untuk pertanggungan yang tersisa dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk pertanggungan yang tersisa mencakup arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak pada periode-periode mendatang. Aset untuk klaim yang terjadi mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum dibayarkan, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

vi. Measurement (continued)

Premium Allocation Approach ("PAA") (continued)

Where, during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of insurance contracts is onerous, the Company recognises a loss in profit or loss for the net outflow, resulting in the carrying amount of the liability for the group being equal to the fulfilment cash flows. A loss component is established by the Company for the liability for remaining coverage for such onerous group depicting the losses recognised.

For reinsurance contracts held, on initial recognition, the Company measures the remaining coverage at the amount of ceding premiums paid net of commission.

The subsequent measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued and has been adapted to reflect the specific features of reinsurance contracts held. A loss recovery component is established in correspondence to the underlying group of contracts that are onerous (if any).

The carrying amount of a group of insurance contracts issued at the end of each reporting period is the sum of the LRC and the LIC. The LRC comprises the fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods. The LIC includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts held at the end of each reporting period is the sum of the asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises the fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods. The asset for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

vi. Pengukuran (lanjutan)

Pendekatan Alokasi Premi ("PAA") (lanjutan)

Untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, pada setiap tanggal pelaporan berikutnya, LRC:

- ditambah sebesar premi yang diterima dalam periode, tidak termasuk jumlah yang terkait dengan piutang premi yang termasuk dalam LIC;
- dikurangi sebesar arus kas akuisisi kontrak asuransi yang dibayarkan dalam periode;
- dikurangi sebesar jumlah penerimaan premi yang diharapkan yang diakui sebagai pendapatan asuransi atas jasa yang diberikan dalam periode;
- ditambah sebesar amortisasi arus kas akuisisi kontrak asuransi dalam periode yang diakui sebagai beban jasa asuransi; dan
- ditambah sebesar beban keuangan asuransi neto yang diakui selama periode tersebut.

Untuk kontrak reasuransi milikan, pada setiap tanggal pelaporan berikutnya, pertanggungan yang tersisa:

- ditambah sebesar premi reasuransi yang diserahkan, setelah dikurangi komisi, yang dibayarkan dalam periode;
- dikurangi sebesar jumlah premi reasuransi yang diserahkan yang diharapkan, yang diakui sebagai beban reasuransi atas jasa yang diterima dalam periode; dan
- ditambah sebesar pendapatan keuangan reasuransi neto yang diakui selama periode tersebut.

vii. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Suatu kontrak asuransi dihentikan pengakuannya ketika:

- dihapuskan (yaitu, ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak asuransi berakhir, dilepaskan, atau dibatalkan); atau
- kontrak dimodifikasi dan kriteria tambahan tertentu yang dibahas di bawah ini terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

vi. Measurement (continued)

Premium Allocation Approach ("PAA") (continued)

For insurance contracts issued, at each of the subsequent reporting dates, the LRC is:

- increased for premiums received in the period, excluding amounts that relate to premium receivables included in the LIC;
- decreased for insurance acquisition cash flows paid in the period;
- decreased for the amounts of expected premium receipts recognised as insurance revenue for the services provided in the period;
- increased for the amortisation of insurance acquisition cash flows in the period recognised as insurance service expenses; and
- increased for net insurance finance expenses recognised during the period.

For reinsurance contracts held, at each of the subsequent reporting dates, the remaining coverage is:

- increased for ceding premiums, net of commission, paid in the period;
- decreased for the expected amounts of ceding premiums recognised as reinsurance expenses for the services received in the period; and
- increased for net reinsurance finance income recognised during the period.

vii. Derecognition and contract modification

An insurance contract is derecognised when it is:

- extinguished (that is, when the obligation specified in the insurance contract expires or is discharged or cancelled); or
- the contract is modified and certain additional criteria discussed below are met.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak (lanjutan)

Ketika suatu kontrak asuransi dimodifikasi oleh Perusahaan sebagai hasil kesepakatan dengan *counterparties*, Perusahaan memperlakukan perubahan arus kas yang disebabkan oleh modifikasi tersebut sebagai perubahan dalam estimasi arus kas pemenuhan ("FCF"), kecuali jika kondisi untuk penghentian pengakuan atas kontrak asli terpenuhi. Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak asli dan mengakui kontrak yang dimodifikasi sebagai kontrak baru apabila salah satu dari kondisi berikut ada:

- (a) jika syarat yang telah dimodifikasi tersebut sejak awal telah tercantum dalam kontrak dan Perusahaan akan menyimpulkan bahwa kontrak yang dimodifikasi:
 - (i) tidak berada dalam ruang lingkup PSAK 117;
 - (ii) mengakibatkan komponen yang dapat dipisahkan yang berbeda;
 - (iii) mengakibatkan batas kontrak yang berbeda; atau
 - (iv) termasuk dalam kelompok kontrak yang berbeda.
- (b) kontrak asli dicatat dengan PAA, namun modifikasi tersebut menyebabkan kontrak tidak lagi memenuhi kriteria kelayakan untuk pendekatan tersebut.

Ketika kontrak baru wajib diakui sebagai akibat modifikasi dan berada dalam ruang lingkup PSAK 117, kontrak baru tersebut diakui sejak tanggal modifikasi dan dinilai, antara lain, atas klasifikasi kontrak dan persyaratan agregasi kontrak.

Apabila suatu kontrak asuransi yang dicatat dengan PAA dihentikan pengakuannya, penyesuaian untuk menghapus hak dan kewajiban terkait guna mencerminkan dampak penghentian pengakuan tersebut mengakibatkan jumlah-jumlah berikut diakui segera dalam laba rugi:

- (a) jika kontrak dihapuskan, setiap selisih neto antara bagian LRC dari kontrak asli yang dihentikan pengakuannya dan arus kas lain yang timbul dari penghapusan;
- (b) jika kontrak dialihkan kepada pihak ketiga, setiap selisih neto antara bagian LRC dari kontrak asli yang dihentikan pengakuannya dan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

vii. Derecognition and contract modification (continued)

When an insurance contract is modified by the Company as a result of an agreement with the counterparties, the Company treats changes in cash flow caused by the modification as changes in estimates of the FCF, unless the conditions for the derecognition of the original contract are met. The Company derecognises the original contract and recognises the modified contract as a new contract if any of the following conditions are present:

- (a) if the modified terms had been included at contract inception and the Company would have concluded that the modified contract:*
 - (i) is not within the scope of SFAS 117;*
 - (ii) results in different separable components;*
 - (iii) results in a different contract boundary; or*
 - (iv) belongs to a different group of contracts.*
- (b) the original contract was accounted for under the PAA, but the modification means that the contract no longer meets the eligibility criteria for that approach.*

When a new contract is required to be recognised as a result of modification and it is within the scope of SFAS 117, the new contract is recognised from the date of modification and is assessed for, amongst other things, contract classification and contract aggregation requirements.

When an insurance contract accounted for under the PAA is derecognised, adjustments to remove related rights and obligations to account for the effect of the derecognition result in the following amounts being charged immediately to profit or loss:

- (a) if the contract is extinguished, any net difference between the derecognised part of the LRC of the original contract and any other cash flow arising from extinguishment;*
- (b) if the contract is transferred to a third party, any net difference between the derecognised part of the LRC of the original contract and the premium charged by the third party; or*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak (lanjutan)

Apabila suatu kontrak asuransi yang dicatat dengan PAA dihentikan pengakuannya, penyesuaian untuk menghapus hak dan kewajiban terkait guna mencerminkan dampak penghentian pengakuan tersebut mengakibatkan jumlah-jumlah berikut diakui segera dalam laba rugi: (lanjutan)

- (c) jika kontrak asli dimodifikasi sehingga mengakibatkan penghentian pengakuannya, setiap selisih neto antara bagian LRC yang dihentikan pengakuannya dan premi hipotetis yang akan dibebankan Perusahaan seandainya Perusahaan mengadakan kontrak dengan syarat yang setara dengan kontrak baru pada tanggal modifikasi kontrak, dikurangi premi tambahan apa pun yang dibebankan atas modifikasi tersebut.

viii. Penyajian dan pengungkapan

Perusahaan mengagregasi portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan dan kontrak reasuransi milikan, serta menyajikannya secara terpisah dalam neraca:

- Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset;
- Portofolio kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset;
- Portofolio kontrak asuransi yang merupakan liabilitas; dan
- Portofolio kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Portofolio yang dimaksud di atas adalah portofolio yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sesuai dengan persyaratan PSAK 117.

Dalam laporan laba rugi, hal-hal berikut disajikan secara terpisah:

- Pendapatan asuransi;
- Beban jasa asuransi;
- Pendapatan atau beban keuangan asuransi; dan
- Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi milikan.

Perusahaan menyajikan informasi kualitatif dan kuantitatif yang disagregasi dalam catatan atas laporan keuangan mengenai:

- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi; dan
- Pertimbangan signifikan, serta perubahan atas pertimbangan tersebut yang dibuat saat menerapkan standar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

vii. Derecognition and contract modification (continued)

When an insurance contract accounted for under the PAA is derecognised, adjustments to remove related rights and obligations to account for the effect of the derecognition result in the following amounts being charged immediately to profit or loss: (continued)

- (c) if the original contract is modified resulting in its derecognition, any net difference between the derecognised part of the LRC and the hypothetical premium that the entity would have charged if it had entered into a contract with equivalent terms as the new contract at the date of the contract modification, less any additional premium charged for the modification.*

viii. Presentation and disclosure

The Company aggregates portfolios of insurance contracts issued and reinsurance contracts held and present separately in the balance sheet:

- Portfolios of insurance contracts that are assets;*
- Portfolios of reinsurance contracts held that are assets;*
- Portfolios of insurance contracts that are liabilities; and*
- Portfolios of reinsurance contracts held that are liabilities.*

The portfolios referred to above are those established at initial recognition in accordance with the SFAS 117 requirements.

In the profit or loss statement, the following are presented separately:

- Insurance revenue;*
- Insurance service expenses;*
- Insurance finance income or expenses; and*
- Income or expenses from reinsurance contracts held.*

The Company provides disaggregated qualitative and quantitative information in the notes to the financial statements about:

- The amounts recognised in its financial statements from insurance contracts and reinsurance contracts; and*
- Significant judgment, and changes in that judgment made when applying the standard.*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

viii. Penyajian dan pengungkapan (lanjutan)

Hasil jasa asuransi terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi. Pendapatan dan beban dari kontrak reasuransi milikan, selain pendapatan atau beban keuangan asuransi, disajikan secara neto sebagai 'beban neto dari kontrak reasuransi milikan' dalam hasil jasa asuransi.

ix. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan asuransi

Seiring Perusahaan memberikan jasa kontrak asuransi berdasarkan kontrak asuransi, Perusahaan mengurangi LRC dan mengakui pendapatan asuransi. Jumlah pendapatan asuransi yang diakui dalam periode pelaporan menggambarkan pengalihan jasa yang dijanjikan pada jumlah yang mencerminkan porsi imbalan yang diharapkan berhak diterima Perusahaan sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Untuk kelompok kontrak asuransi yang diukur dengan PAA, Perusahaan mengakui pendapatan asuransi berdasarkan berlalunya waktu selama periode pertanggungansuan suatu kelompok kontrak.

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi mencakup hal-hal berikut:

- Klaim dan manfaat yang terjadi, tidak termasuk komponen investasi, dikurangi alokasi komponen rugi;
- Beban lain yang terjadi yang diatribusikan secara langsung;
- Amortisasi arus kas akuisisi kontrak asuransi;
- Penyesuaian pada liabilitas untuk klaim yang terjadi yang tidak timbul dari efek nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya;
- Kerugian atas kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut (jika ada);
- Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu – perubahan pada FCF yang terkait dengan LIC (jika ada); dan
- Penurunan nilai aset arus kas akuisisi kontrak asuransi (jika ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

viii. Presentation and disclosure (continued)

Insurance service results comprise insurance revenue and insurance service expenses. Income and expenses from reinsurance contracts held, other than insurance finance income or expenses, are presented on a net basis as 'net expenses from reinsurance contracts held' in the insurance service results.

ix. Recognition of income and expense

Insurance revenue

As the Company provides insurance contract services under the insurance contracts, it reduces the LRC and recognises insurance revenue. The amount of insurance revenue recognised in the reporting period depicts the transfer of promised services at an amount that reflects the portion of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for those services.

For groups of insurance contracts measured under the PAA, the Company recognises insurance revenue based on the passage of time over the coverage period of a group of contracts.

Insurance service expenses

Insurance service expenses include the following:

- Incurred claims and benefits, excluding investment components reduced by loss component allocations;
- Other incurred directly attributable expenses;
- Insurance acquisition cash flows amortisation;
- Adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein;
- Losses on onerous contracts and reversals of such losses (if any); and
- Changes that relate to past service - changes in the FCF relating to the LIC (if any); and
- Insurance acquisition cash flows assets impairment (if any).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

ix. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban jasa asuransi (lanjutan)

Untuk kontrak yang diukur dengan PAA, amortisasi arus kas akuisisi kontrak asuransi tercermin dalam beban jasa asuransi berdasarkan berlalunya waktu.

Beban lain yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai beban jasa asuransi, pada umumnya pada saat terjadinya. Beban yang tidak berkaitan langsung dengan pemenuhan kontrak asuransi disajikan sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi.

Pendapatan/beban bersih dari kontrak reasuransi milikan

Perusahaan menyajikan kinerja keuangan kelompok kontrak reasuransi milikan secara neto dalam pendapatan/beban bersih dari kontrak reasuransi milikan, yang terdiri dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan dikurangi jumlah yang dipulihkan dari reasurador.

Beban reasuransi diakui dengan cara yang serupa dengan pendapatan asuransi. Jumlah beban reasuransi yang diakui dalam periode pelaporan menggambarkan pengalihan jasa kontrak reasuransi pada jumlah yang mencerminkan porsi premi reasuransi yang diserahkan yang diharapkan akan dibayarkan Perusahaan sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Untuk kontrak yang diukur dengan PAA, alokasi premi reasuransi yang dibayarkan untuk setiap periode adalah sebesar jumlah pembayaran premi yang diharapkan atas penerimaan jasa dalam periode tersebut.

Pendapatan atau beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi terdiri atas perubahan jumlah tercatat grup kontrak asuransi yang timbul dari:

- (a) pengaruh nilai waktu dari uang dan perubahan atas nilai waktu dari uang; dan
- (b) pengaruh risiko keuangan dan perubahan atas risiko keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

ix. Recognition of income and expense (continued)

Insurance service expenses (continued)

For contracts measured under the PAA, amortisation of insurance acquisition cash flows is reflected in insurance service expenses based on the passage of time.

Other expenses that relate directly to the fulfilment of insurance contracts will be recognised in profit or loss as insurance service expenses, generally when they are incurred. Expenses that do not relate directly to the fulfilment contracts are included in operating expenses in the statement of profit or loss.

Net income/expenses from reinsurance contracts held

The Company presents financial performance of groups of reinsurance contracts held on a net basis in net income/expenses from reinsurance contracts held, comprising the allocation of reinsurance premiums paid less amounts recovered from reinsurers.

Reinsurance expenses are recognised similarly to insurance revenue. The amount of reinsurance expenses recognised in the reporting period depicts the transfer of reinsurance contract services at an amount that reflects the portion of ceding premiums that the Company expects to pay in exchange for those services.

For contracts measured under the PAA, the allocation of reinsurance premiums paid for each period is the amount of expected premium payments for receiving services in the period.

Insurance finance income or expenses

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- (a) the effect of the time value of money and changes in the time value of money; and
- (b) the effect of financial risk and changes in financial risk.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

ix. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan atau beban keuangan asuransi (lanjutan)

Perusahaan mengakui seluruh pendapatan atau beban keuangan asuransi untuk periode berjalan dalam laba rugi.

Perusahaan mengalokasikan secara sistematis total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan sepanjang durasi kelompok kontrak ke laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi yang menghasilkan arus kas dalam mata uang asing diperlakukan sebagai pos moneter.

o. Beban usaha

Beban usaha terdiri atas biaya yang dikeluarkan Perusahaan yang tidak secara langsung terkait dengan perolehan atau pemenuhan kontrak asuransi. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk operasi umum dan administrasi yang tidak memenuhi kriteria sebagai beban kontrak asuransi. Pendapatan/(beban) lainnya berasal dari aktivitas non-operasional Perusahaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Insurance and reinsurance contracts (continued)

ix. Recognition of income and expense (continued)

Insurance finance income or expenses (continued)

The Company includes all insurance finance income or expenses for the period in profit or loss.

The Company systematically allocates expected total insurance finance income or expenses over the duration of the group of contracts to profit or loss.

The groups of insurance contracts that generate cash flows in a foreign currency are treated as monetary items.

o. Operating expenses

Operating expenses consist of costs incurred by the Company that are not directly attributable to the acquisition or fulfilment of insurance contracts. These include expenses related to general operations and administration that do not meet the criteria for classification as insurance contract expenses. Other income/(expenses) arise from the Company's non-operating activities.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Premi pipeline

Estimasi premi *pipeline* yang dibuat oleh manajemen umumnya didasarkan pada rata-rata data historis tiga tahun sebelumnya dan mencakup akrual spesifik. Data historis yang digunakan berkaitan dengan premi untuk polis-polis yang diterbitkan setelah tanggal pelaporan untuk masing-masing dari tiga tahun terakhir dengan periode pertanggungan sebelum tanggal pelaporan. Karena estimasi pada dasarnya memiliki ketidakpastian, premi aktual mungkin berbeda dari premi yang diestimasi.

Arus kas pemenuhan

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Perusahaan mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

Perusahaan menetapkan asumsi-asumsi keuangan dan non-keuangan pada arus kas pemenuhan dengan mempertimbangkan pengalaman historis Perusahaan serta data pasar terkini.

Tingkat diskonto

Liabilitas kontrak asuransi dihitung dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tingkat bebas risiko, ditambah premi illikuiditas jika berlaku. Tingkat bebas risiko ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar yang dapat diamati dari surat berharga pemerintah dalam mata uang liabilitas kontrak asuransi tersebut.

Perusahaan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk menentukan tingkat diskonto saat menyesuaikan arus kas masa depan atas nilai waktu dari uang dan risiko keuangan terkait, berdasarkan kurva imbal hasil bebas risiko dari mata uang yang relevan serta penyesuaian untuk premi illikuiditas. Liabilitas asuransi non-jiwa umumnya bersifat jangka pendek, sehingga premi illikuiditas tidak diperlukan.

Kurva imbal hasil yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan adalah sebagai berikut:

	2025				
	1 tahun/year	2 tahun/years	3 tahun/years	4 tahun/years	5-10 tahun/years
Rupiah	4.81%	5.11%	5.35%	5.56%	5.73%-6.29%
Dolar Amerika Serikat	3.96%	4.05%	4.15%	4.26%	4.38%-4.88%
	2024				
	1 tahun/year	2 tahun/years	3 tahun/years	4 tahun/years	5-10 tahun/years
Rupiah	6.88%	6.95%	6.98%	7.00%	7.01%-7.09%
Dolar Amerika Serikat	4.96%	4.99%	5.04%	5.09%	5.16%-5.42%

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Pipeline premiums

The estimation of pipeline premiums made by management is generally based on the average of the preceding three years historical data and included specific accruals. The historical data used relates to the premium for the policies that are issued after the reporting date for each of the last three years with a coverage period before the reporting date. As estimations are inherently uncertain, actual premiums may differ from the estimated premiums.

Fulfilment cash flows

When estimating future cash flows, the Company considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

The Company establishes financial and non-financial assumptions for fulfilment cash flows by considering the Group's historical experience as well as the latest market data.

Discount rates

Insurance contract liabilities are calculated by discounting expected future cash flows at a risk free rate, plus an illiquidity premium where applicable. Risk free rates are determined by reference to the observable market yields of government securities in the currency of the insurance contract liabilities.

The Company uses a bottom-up approach to determine discount rates when adjusting future cash flows for the time value of money and related financial risks based on the relevant currency's risk-free yield curves and an adjustment for illiquidity premium. Non-life insurance liabilities are generally short-term, hence illiquidity premium is not required.

The yield curves that were used to discount the estimates of future cash flows for insurance contract and reinsurance contracts held are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Rupiah
United States Dollar

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan adalah kompensasi yang diperlukan atas ketidakpastian mengenai jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan seiring dengan pemenuhan kontrak asuransi. Karena penyesuaian risiko merepresentasikan kompensasi atas ketidakpastian, maka estimasi dilakukan terhadap tingkat manfaat diversifikasi serta kemungkinan hasil yang menguntungkan maupun merugikan dengan cara yang mencerminkan tingkat keengganan risiko Perusahaan. Perusahaan memperkirakan penyesuaian untuk risiko non-keuangan secara terpisah dari semua estimasi lainnya.

Teknik tingkat kepercayaan digunakan untuk memperoleh penyesuaian risiko keseluruhan atas risiko non-keuangan. Penyesuaian risiko adalah selisih antara nilai pada risiko pada tingkat kepercayaan yang ditargetkan dengan nilai kini harapan dari arus kas masa depan. Tingkat keyakinan yang ditargetkan adalah 75%.

Rasio klaim

Perusahaan melakukan analisis eksposur risiko berkala terhadap kecukupan pencadangan atas klaim aktual dan potensi klaim di masa mendatang untuk memastikan bahwa eksposur risiko tersebut termasuk dalam profil risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Analisis berkala juga dilakukan terhadap prosedur pemrosesan klaim yang ada untuk memastikan bahwa kontrol yang ada telah optimal dalam menjaga risiko asuransi.

Perusahaan menggunakan data historis dalam menentukan asumsi yang digunakan pada waktu menghitung pencadangan klaim.

Rasio biaya

Asumsi biaya telah ditetapkan berdasarkan analisis biaya terbaru. Tujuan dari analisis biaya adalah untuk membagi jumlah biaya antara akuisisi, pemeliharaan, dan kegiatan lainnya, lalu mengalokasikan biaya akuisisi dan pemeliharaan yang dapat langsung dikaitkan dengan portofolio kontrak.

Ketika estimasi terkait biaya dapat langsung diatribusikan ke sekelompok kontrak, estimasi tersebut dialokasikan ke kelompok kontrak tersebut. Jika estimasi terkait biaya dapat langsung diatribusikan ke satu portofolio tetapi tidak ke yang lain, maka kontrak akan dialokasikan ke portofolio kontrak tersebut menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Risk adjustment

The risk adjustment for non-financial risk is the compensation that is required for bearing the uncertainty about the amount and timing of cash flows that arises from non-financial risk as the insurance contract is fulfilled. Because the risk adjustment represents compensation for uncertainty, estimates are made to the degree of diversification benefits and expected favourable and unfavourable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The Company estimates an adjustment for non-financial risk separately from all other estimates.

The confidence level technique is used to derive the overall risk adjustment for nonfinancial risk. The risk adjustment is the excess of the value at risk at the target confidence level over the expected present value of the future cash flows. The target confidence level is at 75%.

Claim ratio

The Company performs regular risk exposure analysis of reserve adequacy for actual claims and potential claims in the future to ensure the risk exposure is within the Company's acceptable risk profile.

Regular analysis is also performed in current claim handling procedures to ensure optimum control in maintaining insurance risk.

The Company uses historical data in determining assumptions used to calculate claim reserve.

Expense ratio

The expense assumptions have been set based on the most recent expense analysis. The purpose of the expense analysis is to allocate total expenses between acquisition, maintenance and other activities, and then to allocate these acquisition and maintenance expenses that can be directly attributed to the portfolio of insurance contracts.

Where estimates of expenses-related are directly attributable to a group of contracts, they are allocated to those groups of contracts. Where estimates of expenses-related are directly attributable to one portfolio but not to another, then the contract will be allocated to that contract portfolio using a systematic and rational method.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer dan akumulasi kerugian. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana bisnis ke depan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Perusahaan memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference and accumulated tax losses. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future business planning strategies.

The Company has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024	
Kas	19	19	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	52,609	40,948	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,565	17,300	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	622	1,060	PT Bank OCBC NISP Tbk
	71,796	59,308	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5,938	6,571	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,338	5,147	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1,212	503	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	769	2,788	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	563	513	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	500	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	335	81	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57	56	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	16	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2	-	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	452	4	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152	146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	35	2	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	33	61	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	17	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11	14	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Index Selindo	8	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	15,455	15,889	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term deposits
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,933	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Indonesia Tbk	20,146	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,106	47,843	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,727	35,863	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	14,664	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8,105	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,774	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>102,753</u>	<u>106,475</u>	
	<u>200,956</u>	<u>181,691</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates on cash at banks and short-term deposits per annum are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	4.50% - 5.20%	5.50% - 5.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.50%	4.00% - 5.00%	United States Dollar
Dolar Singapura	1.00% - 1.25%	-	Singapore Dollar

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

a. Deposito

a. Deposits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,578	34,273	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,538	13,477	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>39,116</u>	<u>47,750</u>	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Shinhan Indonesia	76,275	72,872	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	58,475	15,504	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34,420	33,179	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	20,840	59,544	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	17,416	17,000	PT Bank ICBC Indonesia

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	53,613	31,315
PT Bank ICBC Indonesia	28,357	62,385
PT Bank KB Indonesia Tbk	17,561	39,849
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,426	8,262
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	12,891	12,292
PT Bank Shinhan Indonesia	-	13,738
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,251	-
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	13,069	-
	<u>363,594</u>	<u>365,940</u>
	<u>402,710</u>	<u>413,690</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	5.00% - 6.00%	4.00% - 6.00%
Dolar Amerika Serikat	1.25% - 4.85%	1.25% - 5.00%
Dolar Singapura	1.00%	-

b. Efek-efek

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Dana jaminan		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	21,966	20,731
Obligasi Pemerintah		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	65,476	61,186
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	49,481	46,577
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	46,707	43,836
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090	40,108	38,465
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	30,077	29,484
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	14,554	14,521
	<u>246,403</u>	<u>234,069</u>
	<u>268,369</u>	<u>254,800</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, obligasi memperoleh tingkat imbal hasil yang berkisar antara 5,13% - 8,38% per tahun.

Penempatan dana jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 dan perubahannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023.

5. INVESTMENTS (continued)

a. Deposits (continued)

Third party
United States Dollar
PT Bank Maybank
Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank
Indonesia Tbk

Interest rates on time deposits per annum are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	5.00% - 6.00%	4.00% - 6.00%
United States Dollar	1.25% - 4.85%	1.25% - 5.00%
Singapore Dollar	1.00%	-

b. Marketable securities

Fair value through other comprehensive income
Statutory funds
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083
Government Bonds
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056

As at 31 December 2025 and 2024, marketable securities earn yield rate ranging from 5.13% - 8.38% per annum.

The placement of statutory funds is in compliance with the Financial Service Authority Regulation No.71/POJK.05/2016 and its amendment the Financial Service Authority Regulation No. 5 of 2023.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Penyertaan langsung

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penyertaan langsung merupakan penyertaan ke PT Reasuransi Maipark Indonesia sebanyak 1.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham.

5. INVESTMENTS (continued)

c. Direct participation

As at 31 December 2025 and 2024, the direct participation represents an investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share.

6. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

6. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

31 Desember/December 2025			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/Total	
Liabilitas kontrak asuransi diukur dengan PAA	1,432,609	1,432,609	Insurance contracts liabilities measured under PAA
31 Desember/December 2024			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/Total	
Liabilitas kontrak asuransi diukur dengan PAA	517,554	517,554	Insurance contracts liabilities measured under PAA

Rekonsiliasi berikut menunjukkan bagaimana nilai tercatat bersih atas kontrak asuransi berubah selama tahun berjalan sebagai akibat dari arus kas dan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi.

The following reconciliations show how the net carrying amounts of insurance contracts change during the year as a result of cash flows and amounts recognised in the statement of profit or loss.

31 Desember/December 2025						
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage		Liabilitas atas kejadian klaim/ Liabilities for incurred claims			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding loss component	Komponen kerugian/ Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/ Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non-financial risk	Jumlah/Total	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	194,522	3,237	273,873	45,922	517,554	Insurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	-	-	-	-	-	Insurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	194,522	3,237	273,873	45,922	517,554	Insurance contracts liabilities as at 1 January 2025
Pendapatan asuransi	(960,180)	-	-	-	(960,180)	Insurance revenue
Beban jasa asuransi						Insurance service expenses
Kejadian klaim dan pemeliharaan langsung lainnya	-	(7,773)	1,478,459	52,801	1,523,487	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan terkait dengan jasa masa lalu - penyesuaian terkait LIC	-	-	(92,914)	(20,865)	(113,779)	Changes that relate to past - service adjustments to the LIC
Rugi atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas rugi tersebut	-	7,798	-	-	7,798	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	229,324	-	-	-	229,324	Insurance acquisition cash flows amortisation
Hasil jasa asuransi	(730,856)	25	1,385,545	31,936	686,650	Insurance services result
Beban keuangan dari kontrak asuransi	20,195	83	25,235	3,574	49,087	Finance expense from insurance contract
Jumlah keseluruhan yang diakui pada laba rugi	(710,661)	108	1,410,780	35,510	735,737	Total amounts recognised in profit or loss
Arus kas						Cash flows
Premi diterima	966,002	-	-	-	966,002	Premium received
Klaim dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya	-	-	(545,384)	-	(545,384)	Claims and other directly attributable expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(241,300)	-	-	-	(241,300)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	724,702	-	(545,384)	-	179,318	Total cash flows
Liabilitas kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	208,563	3,345	1,139,269	81,432	1,432,609	Insurance contract liabilities as at 31 December 2025
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	208,563	3,345	1,139,269	81,432	1,432,609	Insurance contracts that are liabilities at the end of the period
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	-	-	-	-	-	Insurance contracts that are assets at the end of the period
Liabilitas kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	208,563	3,345	1,139,269	81,432	1,432,609	Insurance contract liabilities as at 31 December 2025

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 2024						
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage		Liabilitas atas kejadian klaim/ Liabilities for incurred claims		Jumlah/Total	
	Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding loss component	Komponen kerugian/ Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/ Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non-financial risk		
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	109,247	4,487	383,908	61,421	559,063	Insurance contract liabilities as at 1 January 2024
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	-	-	-	-	-	Insurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	109,247	4,487	383,908	61,421	559,063	Insurance contracts liabilities as at 1 January 2024
Pendapatan asuransi	(788,599)	-	-	-	(788,599)	Insurance revenue
Beban jasa asuransi						Insurance service expenses
Kejadian klaim dan pemeliharaan langsung lainnya	-	(7,439)	487,726	22,971	503,258	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan terkait dengan jasa masa lalu - penyesuaian terkait LIC	-	-	(220,901)	(41,625)	(262,526)	Changes that relate to past - service adjustments to the LIC
Rugi atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas rugi tersebut	-	6,091	-	-	6,091	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	163,274	-	-	-	163,274	Insurance acquisition cash flows amortisation
Hasil jasa asuransi	(625,325)	(1,348)	266,825	(18,654)	(378,502)	Insurance services result
Beban keuangan dari kontrak asuransi	17,071	98	18,839	3,155	39,163	Finance expenses from insurance contract
Jumlah keseluruhan yang diakui pada laba rugi	(608,254)	(1,250)	285,664	(15,499)	(339,339)	Total amounts recognised in profit or loss
Arus kas						Cash flows
Premium diterima	876,427	-	-	-	876,427	Premium received
Klaim dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya	-	-	(395,699)	-	(395,699)	Claims and other directly attributable expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(182,898)	-	-	-	(182,898)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	693,529	-	(395,699)	-	297,830	Total cash flows
Liabilitas kontrak asuransi pada 31 Desember 2024	194,522	3,237	273,873	45,922	517,554	Insurance contract liabilities as at 31 December 2024
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	194,522	3,237	273,873	45,922	517,554	Insurance contracts that are liabilities at the end of the period
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	-	-	-	-	-	Insurance contracts that are assets at the end of the period
Liabilitas kontrak asuransi pada 31 Desember 2024	194,522	3,237	273,873	45,922	517,554	Insurance contract liabilities as at 31 December 2024

7. ASET KONTRAK REASURANSI

7. REINSURANCE CONTRACT ASSETS

31 Desember/December 2025			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/Total	
Liabilitas kontrak reasuransi diukur dengan PAA	1,130,627	(10,950)	1,119,677
			Reinsurance contracts liabilities measured under PAA
31 Desember/December 2024			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/Total	
Liabilitas kontrak reasuransi diukur dengan PAA	274,231	(21,156)	253,075
			Reinsurance contracts liabilities measured under PAA

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Rekonsiliasi berikut menunjukkan bagaimana nilai tercatat bersih atas kontrak reasuransi milikan berubah selama tahun berjalan sebagai akibat dari arus kas dan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi.

**7. REINSURANCE CONTRACT ASSETS
(continued)**

The following reconciliations show how the net carrying amounts of reinsurance contracts held changed during the year as a result of cash flows and amounts recognised in the statement of profit or loss.

31 Desember/December 2025						
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ <i>Liabilities for remaining coverage</i>		Liabilitas atas kejadian klaim/ <i>Liabilities for incurred claims</i>		Jumlah/Total	
	Tidak termasuk komponen kerugian/ <i>Excluding loss component</i>	Komponen kerugian/ Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/ <i>Present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non-financial risk		
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	114,989	-	138,968	20,274	274,231	Reinsurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	15,369	-	(36,525)	-	(21,156)	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	130,358	-	102,443	20,274	253,075	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 1 January 2025
Pendapatan/(beban) dari kontrak reasuransi milikan - bersih						Income/(expenses) from reinsurance contract held - net
Beban reasuransi	(548,344)	-	-	-	(548,344)	Reinsurance expenses
Beban lain yang dapat diatribusikan langsung	-	(2)	1,110,154	31,235	1,141,387	Other incurred directly attributable expenses
Klaim yang dipulihkan	-	2	-	-	2	Claims recovered
Perubahan terkait jasa masa lalu - penyesuaian terhadap klaim yang terjadi	-	-	(28,230)	(3,657)	(31,887)	Changes that relate to past service - adjustments to incurred claims
Pendapatan/(beban) dari kontrak reasuransi milikan - bersih	(548,344)	-	1,081,924	27,578	561,158	Income/(expenses) from reinsurance contracts held - net
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi	13,918	-	19,941	1,785	35,644	Finance income/(expense) from reinsurance contract
Jumlah total yang diakui pada laba rugi	(534,426)	-	1,101,865	29,363	596,802	Total amounts recognised in profit or loss
Arus kas						Cash flows
Premium yang dibayarkan setelah dikurangi komisi serah terima dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	356,066	-	-	-	356,066	Premiums paid net of ceding commissions and other directly attributable expenses paid
Pemulihan dari reasuransi	-	-	(86,266)	-	(86,266)	Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	356,066	-	(86,266)	-	269,800	Total cash flows
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	(48,002)	-	1,118,042	49,637	1,119,677	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2025
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir periode	(73,896)	-	1,154,905	49,618	1,130,627	Reinsurance contracts that are assets at the end of the period
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir periode	25,894	-	(36,863)	19	(10,950)	Reinsurance contracts that are liabilities at the end of the period
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	(48,002)	-	1,118,042	49,637	1,119,677	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2025

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

**7. REINSURANCE
(continued)**

CONTRACT

ASSETS

31 Desember/December 2024						
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ <i>Liabilities for remaining coverage</i>		Liabilitas atas kejadian klaim/ <i>Liabilities for incurred claims</i>		Jumlah/Total	
	Tidak termasuk komponen kerugian/ <i>Excluding loss component</i>	Komponen kerugian/ <i>Loss component</i>	Nilai kini dari arus kas masa depan/ <i>Present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan/ <i>Risk adjustment for non-financial risk</i>		
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	76,660	-	216,810	31,803	325,273	Reinsurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	(43,189)	1	(119)	(13)	(43,320)	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2024
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	33,471	1	216,691	31,790	281,953	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 1 January 2024
Pendapatan/(beban) dari kontrak reasuransi milikan - bersih						Income/(expenses) from reinsurance contract held - net
Beban reasuransi	(425,289)	-	-	-	(425,289)	Reinsurance expenses
Beban lain yang dapat diatribusikan langsung	-	(35)	238,183	8,002	246,150	Other incurred directly attributable expenses
Klaim yang dipulihkan	-	33	-	-	33	Claims recovered
Perubahan terkait jasa masa lalu - penyesuaian terhadap klaim yang terjadi	-	-	(155,491)	(21,676)	(177,167)	Changes that relate to past service- adjustments to incurred claims
Pendapatan/(beban) dari kontrak reasuransi milikan - bersih	(425,289)	(2)	82,692	(13,674)	(356,273)	Income/(expenses) from reinsurance contracts held - net
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi	12,200	1	9,776	2,158	24,135	Finance income/(expense) from reinsurance contract
Jumlah total yang diakui pada laba rugi	(413,089)	(1)	92,468	(11,516)	(332,138)	Total amounts recognised in profit or loss
Arus kas						Cash flows
Premium yang dibayarkan setelah dikurangi komisi serah terima dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	525,539	-	-	-	525,539	Premiums paid net of ceding commissions and other directly attributable expenses paid
Pemulihan dari reasuransi	-	-	(206,716)	-	(206,716)	Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	525,539	-	(206,716)	-	318,823	Total cash flows
Disesuaikan untuk:						Adjusted for:
Mutasi lainnya	(15,563)	-	-	-	(15,563)	Other movements
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	130,358	-	102,443	20,274	253,075	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2024
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir periode	114,989	-	138,968	20,274	274,231	Reinsurance contracts that are assets at the end of the period
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir periode	15,369	-	(36,525)	-	(21,156)	Reinsurance contracts that are assets at the end of the period
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	130,358	-	102,443	20,274	253,075	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2024

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Bunga deposito	8,994	7,218	Interest from deposits
Bunga obligasi	3,523	3,522	Interest from bonds
Lain-lain	297	2,612	Others
	<u>12,814</u>	<u>13,352</u>	

Analisis piutang lain-lain berdasarkan pihak:

Analysis of other receivables by parties:

	2025	2024	
Pihak berelasi	1,269	3,839	Related parties
Pihak ketiga	11,545	9,513	Third parties
	<u>12,814</u>	<u>13,352</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lisensi	6,518	-	License
Sewa dibayar dimuka	923	812	Prepaid rent
Lain-lain	786	700	Others
	<u>8,227</u>	<u>1,512</u>	

10. ASET TETAP - BERSIH

10. FIXED ASSETS - NET

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	14,384	2,133	-	16,517	Computers
Partisi dan interior	584	118	-	702	Leasehold improvements
Peralatan kantor	7,156	130	-	7,286	Office equipments
Kendaraan bermotor	12,193	4,199	(4,576)	11,816	Motor vehicles
	34,317	6,580	(4,576)	36,321	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	20,227	4,913	-	25,140	Building
	54,544	11,493	(4,576)	61,461	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	11,235	1,270	-	12,505	Computers
Partisi dan interior	281	94	-	375	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6,420	308	-	6,728	Office equipments
Kendaraan bermotor	7,680	2,086	(4,576)	5,190	Motor vehicles
	25,616	3,758	(4,576)	24,798	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	17,741	2,933	-	20,674	Building
	43,357	6,691	(4,576)	45,472	
Nilai buku	<u>11,187</u>			<u>15,989</u>	Net book value
	<u>2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	12,506	1,903	(25)	14,384	Computers
Partisi dan interior	405	179	-	584	Leasehold improvements
Peralatan kantor	7,104	157	(105)	7,156	Office equipments
Kendaraan bermotor	10,084	3,746	(1,637)	12,193	Motor vehicles
	30,099	5,985	(1,767)	34,317	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	19,365	862	-	20,227	Building
	49,464	6,847	(1,767)	54,544	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	10,130	1,130	(25)	11,235	Computers
Partisi dan interior	232	49	-	281	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6,147	378	(105)	6,420	Office equipments
Kendaraan bermotor	7,945	1,372	(1,637)	7,680	Motor vehicles
	24,454	2,929	(1,767)	25,616	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	14,827	2,914	-	17,741	Building
	39,281	5,843	(1,767)	43,357	
Nilai buku	<u>10,183</u>			<u>11,187</u>	Net book value

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.171 (2024: Rp 39.466). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Transaksi sebagai penyewa

Laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah menyajikan saldo-saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Aset hak-guna - nilai bersih</u>		
Gedung	4,466	2,486
<u>Akrual</u>		
Liabilitas sewa	(2,962)	(1,114)
<u>Biaya jasa asuransi</u>		
Depresiasi aset hak-guna Gedung	2,933	2,914
<u>Beban usaha</u>		
Beban bunga sewa	90	175
	<u>3,023</u>	<u>3,089</u>

Rekonsiliasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	1,114	3,271
Ditambah:		
Penambahan sewa	4,530	684
Beban bunga sewa	90	175
Dikurangi:		
Pembayaran tahun berjalan	(2,772)	(3,016)
Saldo akhir	<u>2,962</u>	<u>1,114</u>

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As at 31 December 2025, the Company's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 40,171 (2024: Rp 39,466). The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Directors' assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

Lease transactions as a lease

The statement of financial position as at 31 December 2025 and 2024 has presented the following amounts related to leases:

<u>Right-of-use asset - net</u>
Building
<u>Accrued expenses</u>
Lease liability
<u>Insurance service expenses</u>
Depreciation of right-of-use asset
Building
<u>Operating expenses</u>
Lease interest expense

Reconciliation from lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Add:
Lease addition
Lease interest expense
Less:
Payment during the year
Ending balance

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Perangkat lunak	1.994	4.471	-	6.465	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Perangkat lunak	270	849	-	1.119	Software
Nilai buku	1.724			5.346	Net book value
	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Perangkat lunak	-	1.994	-	1.994	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Perangkat lunak	-	270	-	270	Software
Nilai buku	-			1.724	Net book value

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Uang jaminan	2,800	2,659	Security deposits
Lainnya	3,978	3,980	Others
	6,778	6,639	

13. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

13. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2025	2024	
Premi <i>reinstatement</i>	90,824	16,655	Reinstatement premium
Biaya pemasaran	31,322	30,035	Marketing fee
Bonus karyawan	8,286	16,383	Employee bonus
Liabilitas sewa	2,962	1,114	Lease liabilities
Biaya teknologi informasi	2,597	1,716	Information technology expense
Jasa profesional	2,078	3,038	Professional fees
Lainnya	2,224	3,478	Others
	140,293	72,419	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2025	2024
Pasal 23/26	814	287
Pajak Pertambahan Nilai	385	168
Pasal 4 (2)	30	29
Pasal 21	(440)	(434)
	<u>789</u>	<u>50</u>

Sehubungan dengan penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, mekanisme perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 menjadi lebih kompleks. Sebagai akibat dari penerapan sesuai dengan ketentuan tersebut, Perusahaan mencatat kelebihan pembayaran pajak untuk periode berjalan. Hal ini akan dikompensasikan untuk masa pajak PPh 21 berikutnya.

14. TAXATION

a. Taxes payable

Article 23/26
Value Added Tax
Article 4 (2)
Article 21

Following the implementation of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 58 of 2023, effective 1 January 2024, the calculation mechanism for Income Tax Article 21 has become more complex. As a result of applying with the regulation, the Company recorded an excess tax payment for the period. This will be compensated for the subsequent Income Tax Article 21 period.

b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

	2025	2024
Beban pajak kini	-	-
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	<u>29,033</u>	<u>(2,613)</u>
	<u>29,033</u>	<u>(2,613)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian (rugi)/laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

b. Income tax benefits/(expenses)

Current tax expenses
Deferred tax income/(expenses)

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's (loss)/profit before tax is as follows:

	2025	2024	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(96,361)	47,537	(Loss)/profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	<u>(21,198)</u>	<u>10,458</u>	Tax calculated at applicable tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(9,491)	(8,788)	Income subject to final tax
Lain-lain	<u>1,656</u>	<u>943</u>	Others
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(29,033)</u>	<u>2,613</u>	Income tax (benefits)/expenses

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2025 is still based on SFAS 104, as up to the date of issuance of these financial statements, the tax regulations based on SFAS 117 have not yet been issued.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan	677	(46)	-	631	Depreciation
Imbalan kerja	1,330	420	215	1,965	Employee benefits
Kontrak asuransi dan reasuransi	26,673	8,662	-	35,335	Insurance and reinsurance contracts
Akrua	8,898	(1,435)	-	7,463	Accruals
Amortisasi atas aset hak guna	213	20	-	233	Right-of-use asset amortisation
Dampak implementasi PSAK 117	(7,085)	(3,485)	-	(10,570)	Impact of SFAS 117 implementation
Akumulasi rugi fiskal	8,214	24,855	-	33,069	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	1,146	42	-	1,188	Others
	<u>40,066</u>	<u>29,033</u>	<u>215</u>	<u>69,314</u>	

31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan	703	(26)	-	677	Depreciation
Imbalan kerja	1,116	334	(120)	1,330	Employee benefits
Kontrak asuransi dan reasuransi	22,775	3,898	-	26,673	Insurance and reinsurance contracts
Akrua	6,944	1,954	-	8,898	Accruals
Amortisasi atas aset hak guna	175	38	-	213	Right-of-use asset amortisation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	(94)	-	94	-	Unrealised gains on marketable securities
Dampak implementasi PSAK 117	(7,968)	883	-	(7,085)	Impact of SFAS 117 implementation
Akumulasi rugi fiskal	17,268	(9,054)	-	8,214	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	1,782	(636)	-	1,146	Others
	<u>42,701</u>	<u>(2,609)</u>	<u>(26)</u>	<u>40,066</u>	

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Aturan Model Pilar Dua OECD

Perusahaan merupakan bagian dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited beserta anak perusahaannya, yaitu kelompok perusahaan multinasional yang berada dalam lingkup Aturan Model Pilar Dua (Penaan Pajak Minimum Global) *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD"). Singapura dan Indonesia telah mengesahkan legislasi Pilar Dua serta mengimplementasikan *Income Inclusion Rule* ("IIR") dan *Domestic Minimum Top-up Tax* ("DMTT"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Grup Perusahaan memperkirakan bahwa tarif pajak efektif yurisdiksi mencapai 16% atau memenuhi *safe harbour* secara transisional berdasarkan pendekatan per negara. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur terhadap kewajiban pajak terkait legislasi Pilar Dua hingga tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan menerapkan pengecualian sesuai dengan Amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi" untuk pengakuan dan pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkenaan dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menetapkan adanya kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 26, dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 398, termasuk denda dan sanksi administrasi. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan dan dibebankan ke laporan laba rugi pada periode berjalan.

Selain itu, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak nihil atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020. Namun, kantor pajak melakukan pemeriksaan dan menghasilkan penyesuaian atas rugi pajak mengenai pengakuan beban reasuransi. Dari pemeriksaan tersebut menghasilkan surat ketetapan pajak nihil, dimana penerimaan atas penyesuaian tersebut akan berdampak pada saldo rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

14. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

OECD Pillar Two Model Rules

The Company is part of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and its subsidiaries, a multinational enterprise group that is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules. Indonesia enacted the Pillar Two legislation and implemented the Income Inclusion Rule ("IIR") and a Domestic Minimum Top-up Tax ("DMTT"), effective from 1 January 2025.

The Company's group has estimated that the jurisdictional effective tax rate exceeds 16% or the transitional country-by-country safe harbour is satisfied. Accordingly, the Company does not have any exposure to Pillar Two legislation as at 31 December 2025.

The Company applies the Amendment SFAS 212 "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses" to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

e. Tax Assessment Letter

In June 2025, the Company received a tax assessment letter indicating an underpayment of income tax article 21, article 23, article 26, and value added tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp 398, inclusive of penalties and administrative sanctions. The total underpaid amount has been fully settled by the Company and was recognized as an expense in the profit or loss for the current period.

In addition, the Company received a nil tax assessment letter for corporate income tax for the 2020 fiscal year. However, the tax office conducted an examination and adjusted the tax loss related to the recognition of reinsurance expenses. Although the examination resulted in a nil tax assessment, acceptance of these adjustments will affect the balance of tax losses that can be carried forward. The Company has filed an objection against the tax assessment letter. As of the date of issuance of these financial statements, the Company has not yet received a decision from the Tax Office regarding the letter of the tax assessment.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M"), dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026 dan 28 Februari 2025.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	2025	2024
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	6.55%	7.15%
- Hasil aset program yang diharapkan	6.55%	7.15%
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	5.00%	5.00%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat cacat	10.00%	
- Tingkat mortalita	TMI 4 (2019) Adjustment	
- Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% up to age 20 and decreases linearly to 1% at age 45	
- Usia pensiun normal	57 tahun/years	

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan pensiun	8,289	5,585
Imbalan jangka panjang lainnya	652	471
	<u>8,941</u>	<u>6,056</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan pensiun	3,420	3,196
Imbalan jangka panjang lainnya	183	105
	<u>3,603</u>	<u>3,301</u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan pensiun	970	(546)

Imbalan pensiun

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The liabilities for long-term and post-employment benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation for the years ended 31 December 2025 and 2024 is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M"), by using projected unit credit method, in their report dated 23 February 2026 and 28 February 2025, respectively.

Assumptions used in the calculation:

Economic assumptions:	
Discount rate per annum -	
Expected return on plan -	
Future salary increase rate per annum -	
Other assumptions:	
Disability rate -	
Mortality rate -	
Resignation rate -	
Normal retirement age -	

The liabilities recognised in the statement of financial position is as follows:

	2025	2024
Pension benefits	8,289	5,585
Other long-term benefits	652	471
	<u>8,941</u>	<u>6,056</u>

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

	2025	2024
Pension benefits	3,420	3,196
Other long-term benefits	183	105
	<u>3,603</u>	<u>3,301</u>

The amounts recognised in the other comprehensive income is as follows:

	2025	2024
Pension benefits	970	(546)

Pension benefits

The Company calculates the defined post-employment benefit based on the prevailing labor law.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(16,719)
Nilai wajar aset program	8,430
	<u>(8,289)</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	3,039
Biaya bunga	340
Biaya jasa lalu	41
	<u>3,420</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Pengukuran kembali atas penyesuaian aktuarial - bersih	<u>970</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	5,585
Kontribusi Perusahaan kepada aset program	(1,648)
Biaya jasa	3,420
Pengukuran kembali atas penyesuaian aktuarial - bersih	970
Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	<u>(38)</u>
Saldo akhir	<u>8,289</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	(2,180)
Kerugian/(keuntungan) akturia tahun berjalan - bersih	<u>970</u>
Saldo akhir	<u>(1,210)</u>

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Pension benefits (continued)

The amounts recognised in the statement of financial position are as follows:

	2024	
	(12,780)	Present value of defined obligation
	<u>7,195</u>	Fair value of plan assets
	<u>(5,585)</u>	

The amounts recognised in the statement of profit or loss is as follows:

	2024	
	2,908	Current service cost
	260	Interest cost
	<u>28</u>	Past service cost
	<u>3,196</u>	

The amounts recognised in the statement of other comprehensive income is as follows:

	2024	
	<u>(546)</u>	Remeasurement of actuarial adjustment - net

Movements in the net liability recognised in the statements of financial position is as follows:

	2024	
	4,715	Beginning balance
	(1,765)	Contributions to plan assets by the Company
	3,196	Service cost
	(546)	Remeasurement of actuarial adjustment - net
	<u>(15)</u>	Benefits paid by the Company
	<u>5,585</u>	Ending balance

Movements in the net liability recognised in the statement of other comprehensive income is as follows:

	2024	
	(1,634)	Beginning balance
	<u>(546)</u>	Actuarial loss/(gain) during the year - net
	<u>(2,180)</u>	Ending balance

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	123	110	Current service cost
Biaya bunga	34	25	Interest cost
Pengukuran kembali atas penyesuaian aktuarial - bersih	26	(28)	Remeasurement of actuarial adjustment - net
	<u>183</u>	<u>107</u>	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	469	364	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	183	107	Total expenses charged in the profit or loss
Saldo akhir	<u>652</u>	<u>471</u>	Ending balance

Perkiraan pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The expected benefit payments as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Tahun ke-1	815	858	Year 1
Tahun ke-2	2,208	826	Year 2
Tahun ke-3	2,819	1,996	Year 3
Tahun ke-4	1,582	2,483	Year 4
Tahun ke-5	2,075	1,381	Year 5
Lebih dari 5 tahun	47,776	41,492	Over 5 years

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

2025				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(517)	1,968	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	1,290	(1,166)	Salary rate
2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(461)	1,517	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	1,037	(935)	Salary rate

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

2025 dan/and 2024			
Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
Great Eastern General Insurance Limited	34,304	95.00%	343,040
PT Suryasono Sentosa	1,805	5.00%	18,050
	<u>36,109</u>	<u>100.00%</u>	<u>361,090</u>

17. PENDAPATAN ASURANSI

17. INSURANCE REVENUE

	2025	2024	
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur dengan PAA	<u>960,180</u>	<u>788,599</u>	Insurance revenue from contracts measured under the PAA

18. BIAYA LAYANAN ASURANSI

18. INSURANCE SERVICE EXPENSES

	2025	2024	
Klaim yang terjadi dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung lainnya	1,523,487	503,258	Incurred claims and other directly attributable expenses
Perubahan terkait jasa masa lalu - penyesuaian terhadap LIC	(113,779)	(262,526)	Changes that related to past service - adjustments to the LIC
Rugi atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas rugi tersebut	7,798	6,091	Losses on onerous contracts and reversal of those losses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	<u>229,324</u>	<u>163,274</u>	Insurance acquisition cash flows amortisation
	<u>1,646,830</u>	<u>410,097</u>	

19. PENDAPATAN/(BEBAN) BERSIH DARI KONTRAK REASURANSI MILIKAN

19. NET INCOME/(EXPENSES) FROM REINSURANCE CONTRACTS HELD

	2025	2024	
Beban reasuransi bersih yang berasal dari kontrak yang diukur dengan PAA	(548,344)	(425,289)	Reinsurance expenses - contracts measured under the PAA
Beban yang dapat diatribusikan langsung lainnya	1,141,387	246,150	Other incurred directly attributable expense
Komponen pemulihan kerugian Pemulihan klaim yang terjadi	2	33	Loss recovery component
Perubahan terkait jasa masa lalu - penyesuaian pada klaim yang terjadi	<u>(31,887)</u>	<u>(177,167)</u>	Incurred claims recovery
	<u>561,158</u>	<u>(356,273)</u>	Changes that relate to past service - adjustments to incurred claims

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

	2025	2024
Bunga deposito wajib dan berjangka	26,084	22,784
Bunga obligasi	16,540	16,678
Keuntungan selisih kurs dari investasi	9,799	13,945
Pendapatan dividen	24	45
Amortisasi atas obligasi	(405)	(831)
	<u>52,042</u>	<u>52,621</u>

20. INVESTMENT INCOME - NET

*Interest from statutory and time deposits
Interest income on bonds
Foreign exchange gains from investment
Dividend income
Amortisation on bonds*

21. BIAYA KEUANGAN ASURANSI - BERSIH

	2025	2024
Pendapatan/(beban) keuangan yang berasal dari kontrak asuransi		
Bunga akresian	(41,698)	(40,943)
Dampak perubahan suku bunga dan asumsi lainnya	(5,187)	1,780
Perbedaan selisih kurs	(2,202)	-
Jumlah beban keuangan yang berasal dari kontrak asuransi	<u>(49,087)</u>	<u>(39,163)</u>
Pendapatan/(beban) keuangan yang berasal dari kontrak reasuransi		
Bunga akresian	26,274	25,318
Dampak perubahan suku bunga dan asumsi lainnya	2,468	(354)
Perubahan dalam risiko wanprestasi dari reasuradur	5,307	(829)
Perbedaan selisih kurs	1,595	-
Jumlah pendapatan keuangan yang berasal dari kontrak reasuransi milikan	<u>35,644</u>	<u>24,135</u>
Beban keuangan asuransi bersih	<u>(13,443)</u>	<u>(15,028)</u>
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi		
Jumlah yang diakui dalam laba atau rugi	(49,087)	(39,163)
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	<u>(49,087)</u>	<u>(39,163)</u>
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi		
Jumlah yang diakui dalam laba atau rugi	35,644	24,135
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	<u>35,644</u>	<u>24,135</u>

*Finance income/(expenses) from insurance contracts issued
Interest accreted
Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Foreign exchange differences*

Total finance expenses from insurance contracts issued

*Finance income/(expenses) from reinsurance contracts held
Interest accreted
Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Changes in non-performance risk of reinsurer
Foreign exchange differences*

Total finance income from reinsurance contracts held

Net insurance finance expenses

Net finance expenses from insurance contracts

*Amounts recognised in profit or loss
Amounts recognised in other comprehensive income*

Net finance income from reinsurance contracts

*Amounts recognised in profit or loss
Amounts recognised in other comprehensive income*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

2025					
	Beban yang dapat diatribusikan pada arus kas akuisisi asuransi/ Expenses attributable to insurance acquisition cash flow	Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung/ Other directly attributable expenses	Beban usaha/ Operating expenses	Jumlah/Total	
Biaya komisi dan distribusi	157,412	-	-	157,412	Commissions and distribution expenses
Beban karyawan	31,133	37,817	-	68,950	Personnel expenses
Beban profesional dan konsultasi	25,829	-	3,687	29,516	Professional and consultation fees
Beban iklan dan promosi	23,758	-	-	23,758	Advertising and promotion expenses
Beban pemeliharaan TI	39	16,992	-	17,031	IT maintenance expenses
Penyusutan (Catatan 10)	-	3,758	-	3,758	Depreciation (Note 10)
Beban sewa	-	3,042	90	3,132	Rental expenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	-	2,933	-	2,933	Depreciation right-of-use asset (Note 10)
Lain-lain	3,129	5,642	1,309	10,080	Others
	<u>241,300</u>	<u>70,184</u>	<u>5,086</u>	<u>316,570</u>	
2024					
	Beban yang dapat diatribusikan pada arus kas akuisisi asuransi/ Expenses attributable to insurance acquisition cash flow	Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung/ Other directly attributable expenses	Beban usaha/ Operating expenses	Jumlah/Total	
Biaya komisi dan distribusi	102,696	-	-	102,696	Commissions and distribution expenses
Beban karyawan	35,082	46,286	-	81,368	Personnel expenses
Beban profesional dan konsultasi	19,178	-	5,288	24,466	Professional and consultation fees
Beban iklan dan promosi	23,504	7	-	23,511	Advertising and promotion expenses
Beban pemeliharaan TI	15	13,584	-	13,599	IT maintenance expenses
Beban sewa	-	3,151	175	3,326	Rental expenses
Penyusutan (Catatan 10)	-	3,119	-	3,119	Depreciation (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	-	2,929	-	2,929	Depreciation right-of-use asset (Note 10)
Lain-lain	2,423	7,432	1,385	11,240	Others
	<u>182,898</u>	<u>76,508</u>	<u>6,848</u>	<u>266,254</u>	

23. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

23. OTHER INCOME - NET

	2025	2024	
Keuntungan penjualan aset tetap	2,084	853	Gain on sales of fixed assets
Lainnya - bersih	155	43	Others - net
	<u>2,239</u>	<u>896</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Great Eastern General Insurance Limited	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana, piutang lain-lain, pendapatan investasi dan pendapatan usaha lainnya / <i>Fund placement, other receivables, investment income and other income</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban tenaga kerja dan tunjangan/ <i>Employee expenses and allowances</i>
	2025	2024
Aset		Assets
Kas di bank		Cash in bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	82,729	59,308
Investasi		Investments
PT Bank OCBC NISP Tbk	39,116	47,750
Piutang lain-lain		Other receivables
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,269	1,174
Great Eastern General Insurance Limited	-	2,665
	1,269	3,839
Jumlah aset dengan pihak berelasi	123,114	110,897
Persentase terhadap jumlah aset	5.80%	9.25%
Liabilitas		Liabilities
Akrual dan utang lain-lain		Accruals and other liabilities
Great Eastern General Insurance Limited	762	-
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	762	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.05%	0.00%
Pendapatan investasi		Investment income
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,273	2,055
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	4.37%	3.90%
Pendapatan lainnya		Other income
PT Bank OCBC NISP Tbk	306	288
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha lainnya	13.67%	32.14%

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 15.409 dan Rp 16.707.

Key management compensation

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2025 and 2024 are amounting to Rp 15,409 and Rp 16,707, respectively.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instruments. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which include market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan beserta kontrak asuransi dan reasuransi milikan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah).

2025			
	Dolar AS/USD	Dolar Singapura/SGD	Jumlah/Total
<u>Aset:</u>			
Kas dan setara kas	38,934	64,412	103,346
Deposito	129,386	30,320	159,706
Piutang lain-lain	2,252	111	2,363
Aset lain-lain	1,149	-	1,149
	<u>171,721</u>	<u>94,843</u>	<u>266,564</u>
2024			
	Dolar AS/USD	Dolar Singapura/SGD	Jumlah/Total
<u>Aset:</u>			
Kas dan setara kas	76,162	1,060	77,222
Deposito berjangka	181,317	-	181,317
Piutang lain-lain	1,726	-	1,726
Aset lain-lain	1,106	-	1,106
	<u>260,311</u>	<u>1,060</u>	<u>261,371</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang memiliki eksposur signifikan terhadap risiko nilai tukar.

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dolar AS dan Dolar Singapura. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss					
	Peningkatan/ Increase by 5%		Penurunan/ Decrease by 5%		
	USD	SGD	USD	SGD	
31 Desember 2025	8,586	4,742	(8,586)	(4,742)	31 December 2025
31 Desember 2024	13,016	53	(13,016)	(53)	31 December 2024

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities also insurance and reinsurance contract held that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents).

2025			
	Dolar AS/USD	Dolar Singapura/SGD	Jumlah/Total
<u>Assets:</u>			
Cash and cash equivalent	38,934	64,412	103,346
Time deposits	129,386	30,320	159,706
Other receivables	2,252	111	2,363
Other assets	1,149	-	1,149
	<u>171,721</u>	<u>94,843</u>	<u>266,564</u>
2024			
	Dolar AS/USD	Dolar Singapura/SGD	Jumlah/Total
<u>Assets:</u>			
Cash and cash equivalent	76,162	1,060	77,222
Time deposits	181,317	-	181,317
Other receivables	1,726	-	1,726
Other assets	1,106	-	1,106
	<u>260,311</u>	<u>1,060</u>	<u>261,371</u>

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has no financial liabilities which has significant exposure foreign exchange risk.

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD and SGD. The table below shows the sensitivity of the Company profit before income tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2025 and 2024:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga *repricing* dan *value at risk* yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparties* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar *counterparties*.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk.

The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko aset keuangan dan aset kontrak (re)asuransi

i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

2025				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	200,937	-	200,937
Investasi	268,369	402,860	-	671,229
Piutang lain-lain	3,522	8,994	298	12,814
Aset kontrak reasuransi	-	1,130,627	-	1,130,627
Aset lain-lain	-	-	6,778	6,778
	<u>271,891</u>	<u>1,743,418</u>	<u>7,076</u>	<u>2,022,385</u>
2024				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	181,672	-	181,672
Investasi	254,800	413,840	-	668,640
Piutang lain-lain	3,522	7,218	2,612	13,352
Aset kontrak reasuransi	-	274,231	-	274,231
Aset lain-lain	-	-	6,639	6,639
	<u>258,322</u>	<u>876,961</u>	<u>9,251</u>	<u>1,144,534</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

ii) Kualitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit terbagi atas:

2025				
	Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	200,937	-	-	200,937
Investasi	671,079	-	-	671,079
Piutang lain-lain	12,814	-	-	12,814
Aset kontrak reasuransi	1,130,627	-	-	1,130,627
Aset lain-lain	6,778	-	-	6,778
	<u>2,022,235</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,022,235</u>
2024				
	Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	181,672	-	-	181,672
Investasi	668,490	-	-	668,490
Piutang lain-lain	13,352	-	-	13,352
Aset kontrak reasuransi	254,800	-	-	254,800
Aset lain-lain	6,639	-	-	6,639
	<u>1,124,953</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,124,953</u>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial assets and (re)insurance contract assets

i) Industry sectors

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2025 and 2024. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

ii) Credit quality

As at 31 December 2025 and 2024, credit risk exposure are divided as follows:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, keuangan, dan investasi.

Dalam suatu keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau potensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa *institution-specific* dan *market-wide* termasuk, tetapi tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Jatuh tempo kontraktual dari kewajiban keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. This cash outflows would deplete available cash resources for operational, financing, and investment activities.

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitments. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

Contractual maturities of financial liabilities

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flow.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Kontrak tanpa jatuh tempo/No maturity contract	2025		Jumlah/ Total	
			Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/Over 1 year		
Akrua dan utang lain-lain	140,293	-	139,479	966	140,445	Accruals and other liabilities
	140,293	-	139,479	966	140,445	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kontrak tanpa jatuh tempo/No maturity contract	2024		Jumlah/ Total	
			Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/Over 1 year		
Akrua dan utang lain-lain	72,419	-	72,451	-	72,451	Accruals and other liabilities
	72,419	-	72,451	-	72,451	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo untuk kewajiban kontrak asuransi dan reasuransi

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo atas kontrak asuransi yang diterbitkan dan kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas Perusahaan, berdasarkan estimasi nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan akan dibayarkan pada periode-periode yang disajikan:

		2025							
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-4 tahun/years	4-5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/ Total		
Liabilitas kontrak asuransi	1,210,824	134,920	48,328	26,741	3,949	7,847	1,432,609	Insurance contracts liabilities	
Liabilitas kontrak reasuransi milikan	9,167	1,095	423	237	24	4	10,950	Reinsurance contract liabilities held	
	<u>1,219,991</u>	<u>136,015</u>	<u>48,751</u>	<u>26,978</u>	<u>3,973</u>	<u>7,851</u>	<u>1,443,559</u>		
		2024							
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-4 tahun/years	4-5 tahun/years	> 5 tahun/years	Jumlah/ Total		
Liabilitas kontrak asuransi	370,799	107,544	20,053	8,937	2,999	7,222	517,554	Insurance contracts liabilities	
Liabilitas kontrak reasuransi milikan	15,415	4,236	695	306	123	381	21,156	Reinsurance contract liabilities held	
	<u>386,214</u>	<u>111,780</u>	<u>20,748</u>	<u>9,243</u>	<u>3,122</u>	<u>7,603</u>	<u>538,710</u>		

d. Manajemen resiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan perubahannya POJK No. 5 tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Maturity profile for insurance and reinsurance contract liabilities

The following tables show the maturity profile of insurance contracts issued and reinsurance contracts held that are liabilities of the Company based on the estimates of the present value of the future cash flows expected to be paid out in the periods presented:

d. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 71/POJK.05/2016 and its addendum POJK No. 5 of 2023 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. The minimum solvency ratio is 120%.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

e. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same as the carrying amount.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

i. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

ii. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

iii. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

i. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

ii. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

iii. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets that are measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024:

31 Desember/December 2025					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Investasi	268,519	-	268,369	150	268,519
	268,519	-	268,369	150	268,519
31 Desember/December 2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Investasi	254,950	-	254,800	150	254,950
	254,950	-	254,800	150	254,950
		Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%		
31 Desember 2025		2,684	(2,684)		31 Desember 2025
31 Desember 2024		2,548	(2,548)		31 Desember 2024

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan lainnya tersebut memiliki jangka waktu yang pendek.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments not measured at fair value

The fair value of other financial assets and financial liabilities is approximated to the carrying amount because the financial assets and liabilities have short maturity date.

31 Desember/December 2025						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	200,956	-	200,956	-	200,956	Cash and cash equivalents
Investasi	402,710	-	402,710	-	402,710	Investment
Piutang lain-lain	12,814	-	-	12,814	12,814	Other receivables
Aset lain-lain	6,778	-	-	6,778	6,778	Other assets
	<u>623,258</u>	<u>-</u>	<u>603,666</u>	<u>19,592</u>	<u>623,258</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Akrual dan utang lain-lain	140,293	-	-	140,293	140,293	Accruals and other liabilities
31 Desember/December 2024						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	181,691	-	181,691	-	181,691	Cash and cash on equivalents
Investasi	413,690	-	413,690	-	413,690	Investment
Piutang lain-lain	13,352	-	-	13,352	13,352	Other receivables
Aset lain-lain	6,639	-	-	6,639	6,639	Other assets
	<u>615,372</u>	<u>-</u>	<u>595,381</u>	<u>19,991</u>	<u>615,372</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Akrual dan utang lain-lain	72,419	-	-	72,419	72,419	Accruals and other liabilities

26. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

26. INSURANCE RISK MANAGEMENT

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The *underwriting* strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The *underwriting* department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual *underwriters* through detailed *underwriting* authorities that set out the limit that any one *underwriter* can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi (lanjutan)

Strategi underwriting (lanjutan)

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian nonproporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan jumlah pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasurador dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan pengurangan pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan jumlah pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

26. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk (continued)

Underwriting strategy (continued)

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposure to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

Asset-liability matching

Part of management's strategies in risk management is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis and provides oversight on the asset/liability management process.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Persetujuan produk

Perusahaan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan. Proses persetujuan produk harus didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak gabungan.

26. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product approval

The Company has established Product Management Committee who advised on product approval and to advise on mitigation of all related risks that may arise from the product underwritten by the Company. The product approval process must be documented in accordance with the Company's governance practices and meet standards regarding product features, pricing, and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputational, and accounting matters.

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasurador terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Perusahaan menetapkan jumlah eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan klaim

Perusahaan mengamati pola pengembangan klaim per lini bisnis untuk jangka waktu 10 tahun terakhir, di mana untuk pola pengembangan klaim tahun 2025, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2016 sampai 2025.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

26. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

c. Concentrations of insurance risk (continued)

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurances programs are being reviewed periodically.

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

Claims development

The Company monitors the claim development pattern by class of business for the last period of 10 years, in which for the claim development 2025, the observation was made from accident years 2016 to 2025.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

d. Analisis sensitivitas (lanjutan)

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

26. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

d. Sensitivity analysis (continued)

The sensitivity analysis was performed on the profit or loss based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada rugi/(laba) sebelum pajak/ Impact on loss/(profit) before tax		
		2025	2024	
Penyesuaian risiko	+ 20%	7,476	6,273	Risk adjustments
	- 20%	(7,387)	(6,131)	
Rasio kerugian	+ 10%	31,263	18,983	Loss ratio
	- 10%	(31,035)	(18,620)	

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has no significant commitments and contingencies.

28. REKONSILIASI UTANG BERSIH

28. NET DEBT RECONCILIATION

	2025				
	31 Desember/ December 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2025	
Rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Liabilitas sewa	1,114	(2,772)	4,620	2,962	Lease liabilities
	2024				
	31 Desember/ December 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2024	
Rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Liabilitas sewa	3,271	(3,016)	859	1,114	Lease liabilities

29. PENYAJIAN KEMBALI

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebagai hasil dari adopsi PSAK 117 "Kontrak Asuransi". Perusahaan juga menyiapkan neraca pembukaan pada tanggal 1 Januari 2024 (tanggal transisi ke PSAK 117), yang berfungsi sebagai titik awal untuk pelaporan keuangannya sesuai dengan PSAK 117. Setiap perbedaan antara nilai tercatat dan aset, kewajiban, serta ekuitas yang diukur kembali sesuai dengan PSAK 117 dicatat dalam saldo laba awal pada 1 Januari 2024.

29. RESTATEMENTS

The Company has restated its statement of financial position as at 31 December 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024 as the results of the adoption of SFAS 117 "Insurance Contracts". The Company also prepared an opening balance sheet as of 1 January 2024 (the transition date to SFAS 117), which serves as the starting point for its financial reporting in accordance with SFAS 117. Any differences between the carrying value and the remeasured assets, liabilities, and equity in accordance with SFAS 117 were recorded in the opening retained earnings as of 1 January 2024.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak penyajian kembali terhadap akun-akun yang relevan di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

29. RESTATEMENTS (continued)

The restatement impact to the relevant accounts in the statement of financial position as of 31 December 2024 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian komparatif/ Comparative adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Piutang premi - bersih	309,662	(309,662)	-	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	5,511	(5,511)	-	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	345,524	(345,524)	-	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	25,765	(25,765)	-	Deferred acquisition cost
Aset kontrak reasuransi	-	274,231	274,231	Reinsurance contract assets
Aset pajak tangguhan - bersih	47,151	(7,085)	40,066	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	64,518	7,901	72,419	Accruals and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	-	517,554	517,554	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	21,156	21,156	Reinsurance contract liabilities
Utang klaim	1,301	(1,301)	-	Claims payable
Utang reasuransi	244,745	(244,745)	-	Reinsurance payable
Utang komisi	5,963	(5,963)	-	Commissions payable
Estimasi klaim	316,940	(316,940)	-	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	422,117	(422,117)	-	Unearned premium reserves
EKUITAS				EQUITY
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	7,048	241	7,289	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya	122,473	25,375	147,848	Unappropriated -

Dampak penyajian kembali terhadap akun-akun yang relevan di laporan laba rugi dan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The restatement impact to the relevant accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended of 31 December 2024 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian komparatif/ Comparative adjustment	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Premi bruto	917,879	(917,879)	-	Gross written premiums
Premi reasuransi	(560,884)	560,884	-	Reinsurance premiums
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(34,288)	34,288	-	Increase in unearned premium reserves
Klaim bruto	320,145	(320,145)	-	Gross claims
Klaim reasuransi	(192,331)	192,331	-	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(15,712)	15,712	-	Decrease in estimated own retention claims
Beban komisi - bersih	62,168	(62,168)	-	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	174,270	(174,270)	-	Total underwriting expenses
Pendapatan asuransi	-	788,599	788,599	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	-	(410,097)	(410,097)	Insurance service expenses
Beban bersih dari kontrak reasuransi milikan	-	(356,273)	(356,273)	Net expenses from reinsurance contracts held
Beban keuangan yang berasal dari kontrak asuransi yang diterbitkan	-	(39,163)	(39,163)	Finance expenses from insurance contracts issued
Pendapatan keuangan yang berasal dari kontrak reasuransi milikan	-	24,135	24,135	Finance income from reinsurance contracts held
Pendapatan investasi - bersih	53,623	(1,002)	52,621	Investment income - net
Beban usaha	(159,909)	153,061	(6,848)	Operating expenses
Pendapatan lainnya - bersih	15,716	(14,820)	896	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	51,534	(3,995)	47,537	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,492)	(879)	(2,613)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	48,042	(3,118)	44,924	Net profit for the year

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak penyajian kembali terhadap akun-akun yang relevan di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

29. RESTATEMENTS (continued)

The restatement impact to the relevant accounts in the statement of financial position as of 31 December 2023 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian pembukaan/ <i>Opening adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi – bersih	220,472	(220,472)	-	Premium receivables - net
Piutang reasuransi – bersih	41,438	(41,438)	-	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	390,982	(390,982)	-	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	22,616	(22,616)	-	Deferred acquisition cost
Aset kontrak reasuransi	-	325,273	325,273	Reinsurance contract assets
Aset pajak tangguhan - bersih	50,669	(7,968)	42,701	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	65,888	6,000	71,888	Accruals and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	-	559,063	559,063	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	43,320	43,320	Reinsurance contract liabilities
Utang klaim	1,204	(1,204)	-	Claims payable
Utang reasuransi	222,462	(222,462)	-	Reinsurance payable
Utang komisi	5,232	(5,232)	-	Commissions payable
Estimasi klaim	439,809	(439,809)	-	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	326,130	(326,130)	-	Unearned premium reserves
EKUITAS				EQUITY
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2,480)	(241)	(2,721)	Unrealised gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya	74,007	28,491	102,498	Unappropriated -

Laporan Keuangan ini telah dimuat di Harian MEDIA INDONESIA pada Selasa, 28 April 2026, halaman 9

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA
Kantor Pusat : MidPlaza 2, lantai 23 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 10220
Tel.: (+6221) 572 3737 | WhatsApp: (+62) 819 1572 3737
www.greateasterngeneral.com/id



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (dalam jutaan rupiah)			
URAIAN		2025	2024
I. ASET			
1 Kas dan Setara Kas		200.956	181.691
2 Investasi		671.229	668.640
3 Aset Investasi Kontrak PAYDI		-	-
4 Aset Kontrak Asuransi		-	-
5 Aset Kontrak Reasuransi		1.130.627	274.231
6 Aset Pajak Tangguhan		60.314	40.066
7 Aset Lainnya		49.154	34.414
8 Jumlah Aset		2.121.280	1.199.042
II. LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
9 Liabilitas Kontrak Asuransi		1.432.609	517.554
10 Liabilitas Kontrak Reasuransi		10.950	21.156
11 Liabilitas Kontrak PAYDI		-	-
12 Liabilitas Pajak Tangguhan		-	-
13 Liabilitas Lainnya		150.023	78.525
14 Jumlah Liabilitas		1.593.582	617.235
Ekuitas			
15 Modal Disetor		369.030	369.030
16 Akumulasi Laba Ditahan		151.983	220.066
17 Akumulasi Other Comprehensive Income (OCI)		6.685	(7.289)
18 Jumlah Ekuitas		527.698	581.807
19 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		2.121.280	1.199.042

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS INDEPENDEN	: JIMMY TONG TENG WAH*
KOMISARIS INDEPENDEN	: MIRZA WOCHTAR
KOMISARIS INDEPENDEN	: RINEK WINARSH
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: AZIZ ADAM SATTAR**
DIREKTUR	: ANDY SOEN
DIREKTUR	: LINGGAWATI TOK
*) Mengundurkan diri efektif 7 April 2026	
**) Meninggal dunia pada 31 Desember 2025	
PEMILIK PERUSAHAAN	
GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE LIMITED	95,00%
PT SURYASONO SENTOSA	5,00%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Luar Negeri	
1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
2. PT Tuğu Reasuransi Indonesia	
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
4. PT Reasuransi Nusantara Makmur	
5. PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	
6. B P P D A N	

Kantor Cabang/Pemasaran : Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Samarinda, Batam dan Bali

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (dalam jutaan rupiah)			
URAIAN		2025	2024
LABA RUGI			
1 Pendapatan Jasa Asuransi		960.180	788.599
2 Beban Jasa Asuransi		(1.646.830)	(410.097)
3 Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan		561.158	(956.273)
4 Hasil Jasa Asuransi Bersih		(125.492)	22.229
5 Pendapatan Investasi (termasuk PAYDI)		52.042	52.021
6 Beban Investasi (termasuk PAYDI)		-	-
7 Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Direalisasikan dan Belum Direalisasikan		-	-
8 Beban Keuangan dari Kontrak Asuransi		(49.087)	(39.163)
9 Pendapatan Keuangan dari Kontrak Reasuransi		35.644	24.135
10 Hasil Asuransi & Investasi Bersih		(86.893)	59.822
11 Beban Akuisisi & Komisi - Non Attributable		(5.086)	(6.848)
12 Beban Umum & Administrasi		2.239	896
13 Pendapatan (Beban) Lainnya		(89.740)	53.870
14 (Rugi) Laba Sebelum Pajak		22.412	(3.946)
15 Penghasilan (Beban) Pajak		(67.328)	44.924
16 (Rugi) Laba Setelah Pajak		13.219	(4.142)
17 Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya - Bersih		(54.109)	40.782
18 (Rugi) Laba Komprehensif		40.782	40.782

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (dalam jutaan rupiah)			
URAIAN		2025	2024
PEMENUHAN TINGKAT SOLABILITAS			
A Tingkat Solabilitas			
a. Aset Yang Diperkankan		2.319.710	1.449.235
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)		335.532	434.296
c. Jumlah Tingkat Solabilitas		1.984.178	1.014.939
B Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)^{*)}			
a. Risiko Kredit		86.696	37.166
b. Risiko Likuiditas		3.798	493
c. Risiko Pasar		9.616	16.263
d. Risiko Asuransi		100.537	78.992
e. Risiko Operasional		1.122	1.167
f. Jumlah MMBR		201.768	134.101
C Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solabilitas			
d. Rasio Pencapaian Solabilitas (%)^{*)}		133.763	300.195
D Rasio Pencapaian Solabilitas (%)^{*)}		166%	324%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLABILITAS			
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)		186%	230%
b. Rasio Likuiditas (%)		116%	134%
c. CSM Growth: CSM setelah release/total CSM awal		-	-
d. CSM Release: CSM yang direlease tahun berjalan/total CSM awal		-	-
e. Perubahan RA: RA tahun ini/total RA tahun lalu		124%	86%
f. Loss component weight: Loss component/Insurance contract liabilities		0,2%	0,6%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (dalam jutaan rupiah)			
URAIAN		2025	2024
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1 Perubahan Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
2 Investasi Ekuitas pada FVOCI - perubahan bersih		-	-
3 Investasi Surat Utang pada FVOCI - perubahan bersih		13.974	(4.588)
4 Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi - bersih		-	-
5 Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi - bersih		-	-
6 Penambahan (Pengurangan) Lainnya		(755)	426
7 Total		13.219	(4.142)



Keterangan:
1) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
2) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 26 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.
3) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
Catatan:
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Junaldi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PwC) yang laporannya terattanggal 31 Maret 2026 menyatakan "Opini Tanpa Modifikasi".
b) Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
c) Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan SAK.
d) Kurs pada tanggal 31 Desember 2025, 1US\$ = Rp. 16.782,-
e) Kurs pada tanggal 31 Desember 2024, 1US\$ = Rp. 16.162,-



GEGI 2025 Awards

Kantor Pusat, Kantor di Luar Kantor Pusat & Kantor Agen

HEAD OFFICE, OFFICE OUTSIDE THE HEAD OFFICE & AGENCY OFFICE

HEAD OFFICE

MidPlaza 2, 23rd Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 572 3737
Fax : +62-21 5710547/48

NORTH JAKARTA

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420

Tel : +62 21 64701278
Fax : +62 21 64701267/8

SURABAYA

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271

Tel : +62 31 5477300
Fax : +62 31 5477370

MEDAN

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3-T
Medan 20234

Tel : +62 61 88817009
Fax : +62 61 88817010

BALI

Jalan Jaya Giri Nomor 9 B Renon,
Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur,
Denpasar 80234

Tel : +62 361 229894
Fax : +62 361 255150

SEMARANG

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242

Tel : +62 24 8457058/9
Fax : +62 24 8417867

BATAM

Ruko Orchard Park Blok B No. 9
Jalan Orchard Boulevard, Belian
Batam 29464

Tel : +62 778 4167700, 4166700
Fax : +62 778 4165700

SAMARINDA

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117

Tel : +62 541 200833
Fax : +62 541 748878

SERPONG

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325

Tel : +62 21 53122468
Fax : +62 21 53122431

MAKASSAR

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko Ahmad Yani No. 23/25
Blok C-46 Makassar 90174

Tel : +62 411 3617978
Fax : +62 411 3610434

CIREBON

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116

Tel : +62 231 207784, 234054
Fax : +62 231 207784

PEKANBARU

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113

Tel : +62 761 32708
Fax : +62 761 31427



PT Great Eastern General Insurance Indonesia

MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 572 3737

Email : wecare-id@greateasterngeneral.com

www.greateasterngeneral.com

@ [greateasterngeneral.id](https://www.greateasterngeneral.id)

f [greateasterngeneral.id](https://www.greateasterngeneral.id)

🎵 [greateasterngeneral.id](https://www.greateasterngeneral.id)

📺 @GreatEasternGeneral-ID

📞 +62 8191 572 3737

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is licensed & supervised by Financial Services Authority (OJK)